

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL
DALAM NOVEL CINTA SUCI ZAHRANA
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd)**

Oleh:

**TATIMATUL QOMARIAH
NIM. 1917402199**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan isi, saya:

Nama : Tatimatul Qomariah

NIM : 1917402199

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam ”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 03 Oktober 2023

Yang menyatakan



Tatimatul Qomariah

NIM. 1917402199



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL
DALAM NOVEL CINTA SUCI ZAHARANA
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHRAZY
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**

Yang disusun oleh Tatimatul Qomariah (NIM.1917402197) Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Kamis, 24 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Harisantunisa, S.P., M.Ed.
NIP. 199207052019032023

Penguji Utama

Dwi Privanto, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19760610200312 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Tatimatul Qomariah

Lamp

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Tatimatul Qomariah

NIM : 1917402199

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.wb

Purwokerto, 03 Oktober
2023



Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 196612221991031002

**NILAI NILAI PENDIDIKAN MORAL
DALAM NOVEL CINTA SUCI ZAHRANA
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM**

TATIMATUL QOMARIAH

1917402199

Abstrak: Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif mengembangkan potensi yang ada pada diri dengan kekuatan spiritual, pengendalian diri, keterampilan serta akhlak mulia yang diperlukan dalam diri. Pendidikan moral tidak pernah beranjak dari nilai-nilai luhur dalam tatanan nilai moral bangsa Indonesia yang tujuannya untuk membentuk anak di negeri ini sebagai anak yang memiliki rasa kemanusiaan persatuan menjunjung tinggi nilai religius.

Dalam penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai moral dalam Novel Cinta Suci Zahrana. Permasalahan utama dalam penelitian ini bagaimana gambaran nilai moral yang terkandung dalam Novel tersebut dan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang nilai pendidikan moral dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka atau *library research* dengan menggunakan teknik membaca dan mencatat yang selanjutnya diurutkan atau dikelompokkan sesuai permasalahan yang akan dideskripsikan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yang terdapat dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy dan relevansi pendidikan moral dengan pendidikan Islam yang terdiri dari tiga wujud nilai moral: Nilai moral individual terdiri dari: menerima kenyataan, pantang menyerah, jujur, keikhlasan, kesabaran, mengakui kesalahan dan penyesalan. Nilai moral sosial diantaranya: kasih sayang orang tua terhadap anak, kasih sayang antar teman atau saudara, nasihat orang tua terhadap anak, nasihat antar teman atau saudara. Nilai moral religi terdiri dari: Bersyukur kepada Tuhan, Memanjatkan do'a, berserah diri kepada Tuhan, Memuji keagungan Tuhan.

Kata Kunci: Nilai Moral Individu, Nilai Moral Sosial, Nilai Moral Religi, Novel Cinta Suci Zahrana

**THE VALUE OF MORAL EDUCATION
THE VALUE OF MORAL EDUCATION
IN THE NOVEL OF HOLY LOVE ZAHRANA
WORKS OF HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
AND ITS RELEVANCE TO ISLAMIC EDUCATION**

TATIMATUL QOMARIAH
1917402199

Abstract: Education is a conscious effort to realize active learning to develop the potential that exists in oneself with spiritual strength, self-control, skills and noble morals that are needed within oneself. Moral education never departs from the noble values in the moral values of the Indonesian nation whose aim is to form children in this country as children who have a sense of humanity, unity and uphold religious values.

This research discusses the moral values in the Novel Cinta Suci Zahrana. The main problem in this research is how to describe the moral values contained in the novel and this research aims to provide an overview of the value of moral education in the Novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy. This research uses library research methods using reading and note-taking techniques which are then sorted or grouped according to the problem to be described.

Based on the research results, conclusions were obtained in the Novel Cinta Suci Zahrana by Habiburrahman El Shirazy and the relevance of moral education to Islamic education which consists of three forms of moral values: Individual moral values consist of: accepting reality, never giving up, honesty, sincerity, patience, admitting mistakes and regrets. Social moral values include: love between parents towards children, affection between friends or relatives, advice from parents towards children, advice between friends or relatives. Religious moral values consist of: Giving thanks to God, praying, surrendering to God, praising God's majesty.

Keywords: Individual Moral Values, Social Moral Values, Religious Moral Values, Novel Cinta Suci Zahrana

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap *demikian* dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi *mereka* yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

Artinya: Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampun untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.

Q.S Ghafir /40:55

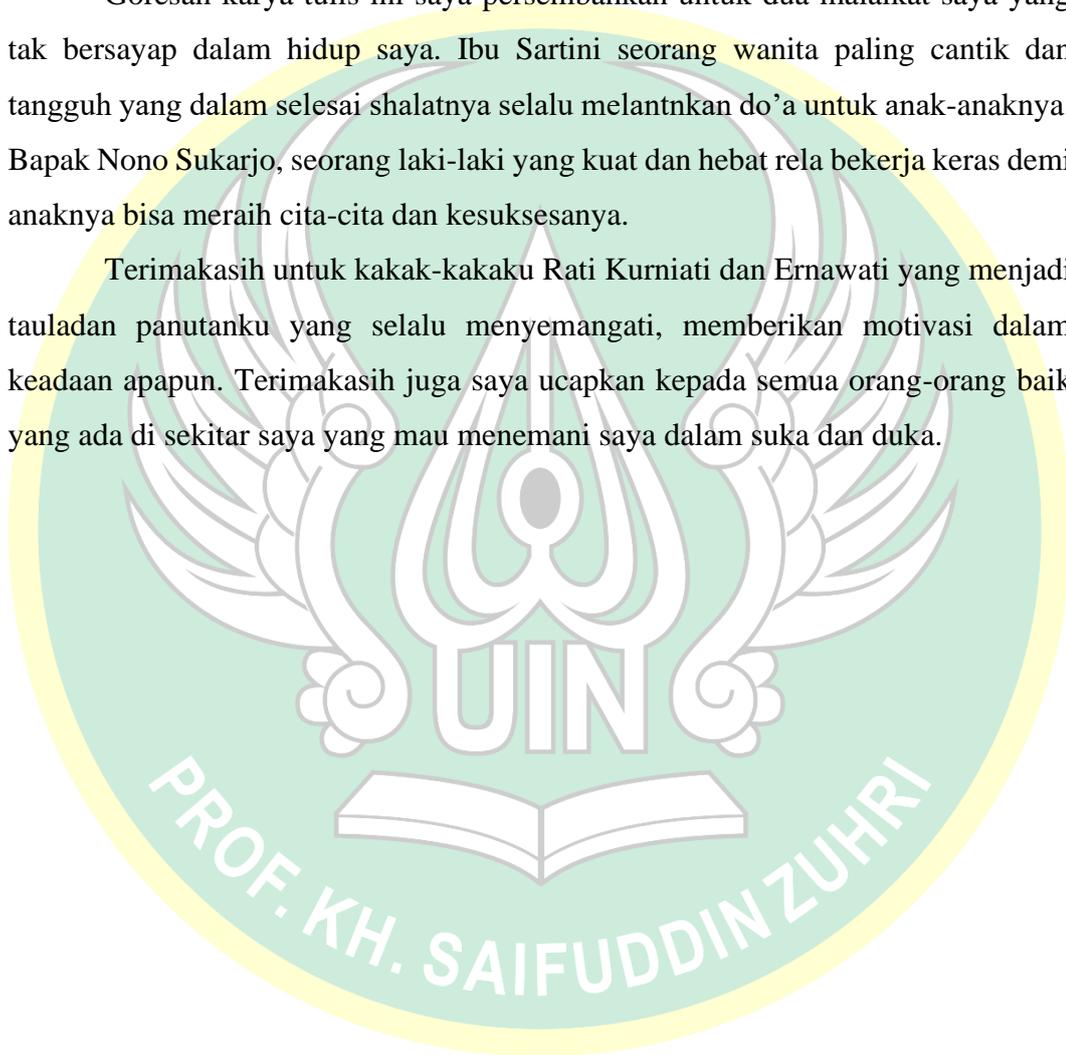


HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah Swt, yang telah memberikan anugerah dan keridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan goresan karya tulis skripsi ini, Shalawat serta salam tak lupa saya lantunkan keapad junjungan kita Baginda Rasulullah Saw, yang senantiasa dinantikan syafa'atnya di yaumul akhir.

Goresan karya tulis ini saya persembahkan untuk dua malaikat saya yang tak bersayap dalam hidup saya. Ibu Sartini seorang wanita paling cantik dan tangguh yang dalam selesai shalatnya selalu melantnkan do'a untuk anak-anaknya. Bapak Nono Sukarjo, seorang laki-laki yang kuat dan hebat rela bekerja keras demi anaknya bisa meraih cita-cita dan kesuksesanya.

Terimakasih untuk kakak-kakaku Rati Kurniati dan Ernawati yang menjadi tauladan panutanku yang selalu menyemangati, memberikan motivasi dalam keadaan apapun. Terimakasih juga saya ucapkan kepada semua orang-orang baik yang ada di sekitar saya yang mau menemani saya dalam suka dan duka.



KATA PENGANTAR

Bismillāhir-rahmānir-rahīm.

Dengan mengucap *Alḥamdu-lillāhi Rabbil'ālamīn*. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Nilai Nilai Moral dalam Novel Cinta Sici Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw, yang yang selalu diharapkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan karya tulis yang dibuat untuk diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Suatu anugerah bagi penulis karena telah mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan melalui proses yang panjang dan memberi kesan bagi penulis. terselesaikannya penulisan skripsi ini tentu terdapat bantuan, arahan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

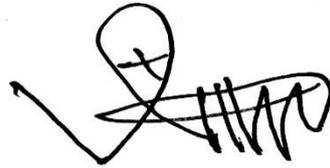
1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. H. Rahman Affandi, M.S.I Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dan pahala yang selalu dilimpahkan atas kebaikan beliau. *Aamiin*.
8. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Serta tidak lupa kepada staf dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah sepenuh hati melayani dan membantu penulis dalam hal pemberkasan akademik.
9. Seluruh civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Orangtua terhebat, Bapak Nono Sukarjo dan Ibu Sartini yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan serta doa-doa yang selalu menyertai penulis.
11. Kakak-kakaku, Mba Rati Kurniati dan Ernawati yang selalu memberikan semangat, dan keceriaan dalam mengisi hari-hari penulis.
12. Seluruh teman-temanku yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Teman-teman PAI-C Angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaan selama di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Semoga pertemanan kita semua akan selalu terjalin di masa depan, *Aamiin*.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan penulis satu per satu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat balasan yang lebih baik dari Allah Swt. *Aamiin*. Tentu dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena banyak kekeliruan yang ada dari segi penulisan dan keilmuan. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk pebaikan di masa yang akan datang. Dan penulis juga berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi orang lain.

Purwokerto, 03 Oktober 2023

Penulis



Tatimatul Qomariah
NIM. 1917402199



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	5
C. Definisi Konseptual.....	5
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II PENDIDIKAN MORAL DAN NOVEL	14
A. Pendidikan Moral.....	14
1. Definisi Pendidikan Moral.....	14
2. Tujuan Pendidikan Moral.....	16
3. Nilai – Nilai Pendidikan Moral.....	17
B. Pendidikan Islam.....	19
1. Definisi Pendidikan Islam.....	19
2. Fungsi Pendidikan Islam.....	19
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	19
C. Novel Sebagai Media Pendidikan.....	19
1. Definisi Novel.....	19
2. Ciri-Ciri Novel.....	20

3. Unsur-Unsur Novel	20
D. Buku Sebagai Basic Pendidikan Moral.....	24
1. Relevansi Pendidikan Moral dalam Pendidikan Islam.....	24
2. Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Pendidikan Islam.....	25
E. Kajian Pustaka Kerangka Berpikir.....	31
F. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III GAMBARAN NOVEL CINTA SUCI ZAHRANA	35
A. Gambaran Buku Novel Cinta Suci Zahrana	35
B. Biografi Habiburrahman El Shirazy	41
C. Karya Karya Habiburrahman El Shirazy	43
D. Penghargaan Karya Habiburrahman El Shirazy	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Tiga Nilai Pendidikan Moral.....	45
B. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri (Moral Individu).....	46
C. Hubungan Manusia Sesama Manusia Lain dalam Lingkup Sosial (Moral Sosial)	56
D. Hubungan Manusia dengan Tuhan (Moral Religi)	72
E. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Film Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy dengan Pendidikan Islam.....	78
1. Novel Sebagai Media Pendidikan	78
2. Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel dengan Pendidikan Islam.....	79
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang setiap tingkah lakunya dinilai oleh orang lain¹. Manusia dapat menggunakan kekuatan yang dimilikinya sebagai unsur yang membedakannya dari spesies lain. Manusia diberi kelebihan oleh Allah Swt berupa akal seperti kekuatan intelektual, praktis, moral dan bagian terpenting dari menjadi seorang manusia yaitu kekuatan pada moral (hati). Karena dengan hati kita bisa merasakan bahagia, sedih dan emosi yang membuat kita berbeda dari hewan dan itu merupakan hati nurani yang membimbing kita sesuai dengan sifat pada diri manusia masing-masing².

Manusia merupakan makhluk sosial dengan perkembangan yang berbeda-beda oleh karena itu tingkat untuk tercapainya pendidikan moral maka konsep pembelajaran harus lebih sesuai dengan imposisi, dianjurkan untuk pendidik dan orang tua lebih meningkatkan pemahamannya terkait dengan pengembangan moral³.

Pendidikan di seluruh dunia saat ini sedang mengkaji kembali perlunya pendidikan moral atau pendidikan budi pekerti atau pendidikan karakter⁴. Solusi dari tantangan dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu dengan menanamkan nilai agama dalam budaya religius peserta didik tidak mungkin dituntut untuk mematuhi nilai moral didalam masyarakat kecuali dengan adanya dukungan sistem sosial dengan interaksi yang baik di lingkungan

¹ Wijayanti Indriana, *Kemerosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Modern*. Universitas Lampung Mangkurat, hlm 1

² Noh Ibrahim Boiliu, Chrtina Metallica Samosir, "Manusia Sebagai Makhluk Moral Dalam Perspektif Teologi Pendidikan Johann Heinrich Pestalozzi". *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 12, (03), 2019, hlm. 3

³ Samsul Susilawati, *Pembelajaran Moral dan Desain Pembelajaran Moral*. (Malang: Pustaka Egaliter), 2020, hlm. 31

⁴ Ruhini, "Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. 8, (01), 2019, hlm. 226

keluarga dan masyarakat maka akan membawa dampak positif pada generasi muda⁵.

Di era modern ini yang semakin maju banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut bukan hanya terjadi di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Salah satunya yaitu dalam ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang membuat kita semakin mudah dalam menggali informasi, namun kadang kemudahan ini tidak dipergunakan sebagaimana mestinya⁶. Banyaknya informasi di era digitalisasi yang menyebar luas dan tidak terkendali membuat kita harus lebih selektif dalam memanfaatkannya. Dan banyak juga pemuda yang kurang tepat menggunakannya sehingga sangat berdampak pada penurunan kualitas pendidikan Indonesia seperti yang kita rasakan moralitas generasi muda sekarang sudah mulai luntur, banyak anak zaman sekarang yang berperilaku tanpa ada moral didalamnya karena pada dasarnya karena pada hakikatnya generasi muda merupakan generasi yang mudah terpengaruh dan rentan dengan adanya pergeseran moral.

Banyak sekali fenomena yang menunjukkan bahwasanya para generasi muda di era sekarang ini tidak memiliki moral dimana hal itu mereka dapatkan dari hasil meniru kebiasaan dan kebudayaan dari luar yang tidak baik dan menyimpang melalui media sosial yang tidak bisa di cegah. Lunturnya moral para remaja bisa diakibatkan karena mereka melupakan dan bahkan tidak mengetahui kebudayaan sendiri⁷.

Pendidikan di Indonesia pada praktik pembelajarannya lebih didominasi oleh pengembangan kemampuan intelektual dan kurang memberi perhatian pada aspek moral. Tidak dipungkiri, moral merupakan aspek yang penting dalam sumber daya manusia. Banyak contoh di negeri ini, seseorang yang mempunyai gelar tinggi bisa jadi menjadi orang tidak berguna atau banyak

⁵ Syarifah Rahmah dkk, "Urgensitas Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkunga Pendidikan Dalam Membentuk Budaya Religius". *Jurnal Pendidikan Islam*. 11, (01), 2022, hlm. 117.

⁶ Wijayanti Indriana, *Kemosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Modern*. Universitas Lampung Mangkurat, hlm. 3.

⁷ Wijayanti Indriana, *Kemosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Modern*,.....hlm. 4.

tidak di sukai oleh orang lain karena moralitasnya yang rendah. Berbagai kasus pelanggaran moral banyak terjadi dalam kehidupan sehari-hari parahnya para pelaku tidak hanya melibatkan orang-orang kriminal tetapi tidak sedikit melibatkan orang-orang yang terdidik.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional secara eksplisit dinyatakan pada Pasal 3 bahwa tujuan pendidikan Nasional antara lain adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia atau bermoral tinggi. Akan tetapi rumusan yang bersifat normative tersebut tidak secara nyata diimplementasikan ke dalam kurikulum maupun kebijakan pendidikan nasional kita⁸.

Peran dan tugas orang tua dalam membina disiplin moral anak yaitu dengan memberikan kasih sayang, merawat dan membimbing serta memberikan keterampilan-keterampilan positif yang orang tua punya. Dengan upaya menjauhkan anak dari pergaulan yang tidak baik dan membiasakan anak untuk berperilaku sopan santun agar terbiasa disiplin dan memiliki moral yang baik⁹.

Berdasarkan dari kasus diatas, maka diperlukan pendidikan yang bertujuan untuk membangun mental para generasi muda bangsa yang baik dari segi tutur kata bahasa, etika yang bermoral saling menghargai dan menghormati sesama sehingga akan tercipta kerukunan bersama dalam mewujudkan rasa kesatuan.

Salah satu novel yang mengangkat masalah mengenai etika, tatakrma berperilaku yang baik dan saling menghargai yang berjudul Cinta Suci Zahrana. Novel ini merupakan suatu bentuk media komunikasi yang dibuat untuk menampilkan tokoh yang berperan penting dalam novel tersebut. Novel secara tidak langsung sebagai sarana perantara yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat yang dibuat melalui rekaman realitas

⁸ Muchson, Samsuri, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral (Basis Pendidikan Karakter)*. (Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI). 2013, hlm. 83

⁹ Delia Tri Utami dkk, *Peran Orang Tua Dala Membina Disiplin Dan Moral Anak Panti Asuhan Aisyah Putri Daerah Kota Payakumbuh*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 03, (01), 2023, hlm. 11-12

yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan di tampilkan ke dalam bentuk layar¹⁰.

Novel Cinta Suci Zahrana mengisahkan seorang wanita dengan karier yang sangat cemerlang sebagai seorang dosen di salah satu Universitas Semarang di usianya yang sudah cukup matang dia banyak menerima apresiasi penghargaan baik dalam negeri maupun luar negeri yakni Universitas Tsinghua berkat jurnal internasionalnya Zahrana juga menerima beasiswa. Dibalik semua karier dan prestasi Zahrana justru membawa konflik dan musibah dalam dirinya walaupun demikian Zahrana menghadapi semua ujian hidupnya dengan sikap optimis sehingga membuahkan hasil yang bahagia pada akhir cerita.

Novel dengan drama religi yang berdurasi 100 menit ini banyak mengandung nilai yang bisa dipetik dalam kehidupan masyarakat. Diantaranya tentang pentingnya hidup saling menghargai, memiliki sikap optimis dalam kehidupan yang dijalani, pandangan masyarakat, moral seorang pendidik dan kasih sayang.

Peran penting dari novel Cinta Suci Zahrana menumbuhkan sikap percaya diri dan menumbuhkan keyakinan dalam diri kita bahwa dalam setiap masalah hidup yang sedang terjadi pasti bisa di lewati. Dengan mengendalikan kecerdasan emosional sikap percaya diri dan optimis karena dengan percaya dan yakin kita mempunyai harapan sebesar apapun masalah yang terjadi bisa terselesaikan. Optimis pada dasarnya adalah sikap yang menjaga agar orang tersebut tidak jatuh kedalam hal yang menyimpang masa bodo berlarut dalam kesedihan, putus asa jika dihadapkan dengan kesulitan.

Dan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazhy.

¹⁰Alex Sobur, Semiotika Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 127

B. Fokus Kajian

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana* serta menemukan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

C. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh kemudahan dalam memahami judul skripsi, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Nilai

Nilai secara etimologis merupakan pandangan. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Dalam pembahasan ini nilai merupakan kualitas yang berbasis moral¹¹.

Nilai sering dirumuskan dalam konsep yang berbeda-beda. Sosiolog, mendefinisikan nilai sebagai suatu keinginan, kebutuhan dan kesenangan seseorang sampai dengan sanksi dan tekanan dari masyarakat. Seorang psikolog menafsirkan nilai, sebagai suatu kecenderungan perilaku yang berawal dari gejala psikologis seperti hasrat, motif, kebutuhan dan yang unik. Sedangkan antropologi, melihat nilai sebagai “harga” yang melekat pada pola budaya masyarakat seperti dalam bahasa, adat kebiasaan, keyakinan hukum dan bentuk organisasi sosial yang dikembangkan manusia¹².

2. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata didik, artinya bina, maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih atau mengaja atau mendidik itu sendiri.¹³. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara dapat dengan aktif mengembangkan

¹¹ Zaqiyah Yuliati Qiqi, Rusdiana, *Pendidikan Nilai*. (Bandung: CV Pustaka setia), 2014, hlm.14.

¹² Lukhitaaji Dwi Beny, *Bahan Ajar Pendidikan Nilai*. Universitas PGRI Yogyakarta, 2019, hlm.7.

¹³ Ruhuni, *Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 08, (01), 2019, hlm. 228-229

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya.

Ki Hajar Dewantara memahami konteks pendidikan itu sebagai sebagai suatu ilmu yang tanpa batas akan umur dalam waktu belajar. Pengajaran budi pakerti merupakan pengajaran yang berupaya untuk mendorong perkembangan hidup manusia secara batin dan lahir. Budi pakerti yaitu perilaku seorang manusia yang memiliki kecerdasan dari watak dan pikiran manusia itu sendiri yang selalu peka terhadap merasakan, memikirkan dan berusaha mencapai ukuran yang pasti. Jadi, menurut Ki Hajar Dewantara budi pakerti itu yang menjadikan pribadi manusia merdeka dan beradap¹⁴.

Pendidikan pada dasarnya adalah media dalam mendidik dan mengembangkan potensi kemanusiaan yang bermoral. Pendidikan sejatinya adalah gerbang untuk mengantar umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan harmonis berlandaskan pada keselarasan hubungan dengan manusia, lingkungan dan sang pencipta¹⁵.

3. Moral

Moral merupakan sebuah ukuran dan sikap dari perilaku seseorang mencakup sikap yang baik dan sikap yang buruk. Orang akan dikatakan bermoral apabila ia dalam berperilaku memiliki etika yang baik dan tidak melanggar norma yang berlaku di masyarakat. Karena bertingkah laku itu diukur dari bagaimana kita bersikap di dalam suatu lingkungan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kesusilaan sesuai dengan aturan dan norma yang berada. Berperilaku tentu saja tidak boleh semena-mena dan sembarangan. Harus ada ukuran dalam setiap sikapnya yang kita jalankan karena pada dasarnya moral dikatakan sebagai sebuah patokan seseorang

¹⁴ Muhammad Faizin dkk, "Relevansi Antara Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara dan Konsep Pendidikan Islam Seumur Hidup (Lifelong Education)". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 05, (01), 2023, hlm. 16

¹⁵ Hidayat Ramath, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia). 2016, hlm.4

dalam berperilaku di masyarakat artinya, setiap manusia memiliki aturan dalam ukuran dalam berperilaku dan bersikap baik dalam ruang lingkup keluarga dan ruang lingkup masyarakat¹⁶.

4. Nilai Pendidikan

Nilai adalah Pendidikan rekayasa kearah: (a)pembinaan dan pengembangan struktur, potensi atau komponen pengalaman afektual (*affective component & experience*) atau “jati diri” hati nurani manusia, suara hati manusia dengan perangkat tatanan nilai, moral dan norma. (b)Pembinaan proses pengklasifikasian intraksi dunia afektif seseorang sehingga terjadi proses klasifikasi nilai atau norma ajuan nilai moral norma atau pengendalian nilai moral dan norma¹⁷.

5. Pendidikan moral

Pendidikan moral hadir dalam memberi keseimbangan antara unsur intelektual di bidang akademis dengan perkembangan emosional, moral dan spiritual anak. Pertumbuhan pendidikan harus utuh sehingga karakter bisa menjadi respon dengan permasalahan pendidikan. Dalam pendidikan moral terdapat dua pendekatan. Pertama, pendekatan Tranmisi dengan mewariskan nilai-nilai kepada anak atau siswa di sekolah. Kedua, pendekatan kontruksi untuk membangun nilai-nilai moral yang baik pada diri anak agar tidak terpengaruh terhadap pergaulan yang kurang sehat¹⁸.

6. Nilai Pendidikan Moral

Jadi nilai pendidikan moral adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia orang dewasa secara terencana untuk memberikan peluang kepada peserta didik generasi penerus bangsa dengan menanamkan nilai

¹⁶ Wijayanti Indriana, *Kemerosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Modern,.....*hlm. 2-3

¹⁷ Lukhitaaji Dwi Beny, *Bahan Ajar Pendidikan Nilai*. Universitas PGRI Yogyakarta, 2019, hlm.10

¹⁸Aiman Faiz dkk, “Peran Guru Dalam Pendidikan Moral dan Karakter”. *Jurnal Education and Development*. 10, (02), 2022. hlm. 316-317

ketuhanan, nilai etik, nilai baik dan buruk mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban, akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur¹⁹.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang diajukan oleh penulis adalah:

1. Nilai-nilai pendidikan moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazhy*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan moral dengan Pendidikan Islam?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari peneliti itu adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Srazhy* dan relevansinya dengan Pendidikan Islam.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi ilmiah terhadap referensi Pendidikan Agama Islam khususnya pendidikan Agama Islam. Terkait pentingnya nilai-nilai pendidikan moral untuk diterapkan dan diimplementasikan di kehidupan sehari-hari karena dalam bermasyarakat kita harus mematuhi aturan dan norma yang berlaku. Agar tercipta lingkungan yang nyaman dan komunikasi yang baik.

b. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi kepada lembaga khususnya kepada guru dan calon pendidik, agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sumber belajar karena pada dasarnya belajar tidak hanya disampaikan dengan menggunakan buku saja tetapi bisa juga

¹⁹ Ahmad Nawawi, "Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus". *Jurnal PLB FIP UPI Bandung*. 16, 02, 2011, hlm. 123

dengan menggunakan media lain dengan didukung perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sudah maju. Pembelajaran dapat memanfaatkan film, selain itu penelitian ini juga memberikan wawasan dan pengalaman baru terkait nilai pendidikan moral dalam film Cinta Suci Zahrana di bidang Pendidikan Agama Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian pustaka atau (*library research*). Penelitian yang dilakukan bukanlah penelitian di lapangan melalui observasi, melainkan penelitian literature. Peneliti mengamati sebuah novel yang mengangkat Romansa, attitude yang baik, sabar, berbaik sangka dan bersyukur dalam novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Sirazhy.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan moral yang terdapat dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinil. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah sumber data yang diberikan langsung untuk pengumpul data yaitu berupa Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy. Novel Cinta Suci Zahrana ditulis dari Novelis no 1 di Indonesia Kaya Habiburrahman El Shirazy diterbitkan oleh Republika Penerbit cetakan tahun 2017 El Shirazy.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori sumber data sekunder. Seperti buku

bacaan, buku teks, *ensiklopedia* atau lewat dokumen²⁰. Sumber data sekunder dari penelitian ini, adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Buku-buku yang digunakan diantara lain adalah buku karya Ruhuni yang berjudul Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam, Buku karya Moh Rokib yang berjudul Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat. Muchson Samsuri yang berjudul Dasar-Dasar Pendidikan Moral, buku karya Musstika Abidin yang berjudul Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Buku karya Zaqiyah Yuliaty Qiqi yang berjudul Pendidikan Nilai dan buku jurnal lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan²¹.

Adapun teknik pengumpulan data atau langkah yang ditempuh penulis yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari dan mengumpulkan standar acuan yang dijadikan penelitian secara sistematis agar tidak ada kesalahan terhadap subyek yang di teliti
- b. Membaca *Novel Cinta Suci Zahrana* secara keseluruhan agar dapat menguasai isi dengan baik.
- c. Memahami isi dari Novel Cinta Suci Zahrana terkait tujuan dan maksudnya.
- d. Menganalisis paragraf novel, bab novel untuk di klasifikasikan.
- e. Menggabungkan data-data yang mengandung unsur nilai pendidikan moral.

²⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press), 2011, hlm.41

²¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu), 2020, hlm. 120 - 121

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis konten (content analysis) dan mendeskripsikan masalah yang diteliti. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan atau mengkategorikanya sehingga diperoleh suatu temuan atau kesimpulan berdasarkan fokus pada masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang bertumpuk bisa disederhanakan atau disimpulkan untuk akhirnya dipahami dengan mudah²².

Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan teknik analisis konten analisis konten. Holsti menjelaskan bahwa analisis konten adalah teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mencari berbagai karakteristik yang khusus dalam suatu peran yang sistematis. Stone mengatakan bahwa analisis konten merupakan teknik penelitian untuk membuat pengenalan karakter tertentu secara sistematis dan obyektif²³. Krippendorff mengemukakan bahwasanya, analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan shahih datanya dengan memerhatikan konteksnya²⁴.

Beberapa konsep dasar Krippendorff yang melandasai analisis konten yaitu

1. Data yang tersampaikan kepada peneliti berupa informasi analisis konten dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
2. Uraian data sangat penting dalam penelitian karena untuk menambah kejelasan data.
3. Informasi yang diketahui oleh peneliti dalam memahami realitas kehidupan kenyataan yang benar-benar terjadi.
4. Target merupakan gagasan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan analisis konten.

²² Saleh Sirajudin, *Analisis Data Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Ramadhan), 2017, hlm.79

²³ Gusti Yaser, "Arafat Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis". *Jurnal Alhadharah*. 17, (33), 2018, hlm. 33

²⁴ Umar Sodik, Moh, Miftachul Choiri dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya), 2019, hlm.104

5. Inferensi yaitu tindakan atau proses untuk mendapatkan kesimpulan yang merupakan tugas pokok berdasarkan apa yang sudah diketahui.
6. Validitas yaitu suatu penyocokan data sebagai kriteria keberhasilan pokok dalam analisis konten.

Berdasarkan nilai moral yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

- a. Menelaah seluruh data yang sudah diperoleh terkait nilai moral dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy.
- b. Mengaitkan data tertulis berupa nilai moral, yang selanjutnya dikutip untuk memperkuat analisis data
- c. Menyesuaikan hasil penelitian

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang skripsi yang akan disusun serta mempermudah pembahasan, maka penelitian akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi bagian judul, halaman, pernyataan, keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II berisi teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini. Mulai dari pendidikan moral, definisi novel dan novel Cinta Suci Zahrana.

Bab III berisi tentang gambaran novel Cinta Suci Zahrana, didalamnya berisi tentang jalan cerita, penokohan, pemeran dalam novel, dan sinopsis novel tersebut.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data yang didalamnya membahas mengenai nilai-nilai pendidikan moral dalam novel Cinta Suci Zahrana.

Bab V berisi penutup, didalamnya memuat kesimpulan, dan saran-saran. Pada bagian akhir skripsi berisi antara lain daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



BAB II

PENDIDIKAN MORAL

A. Pendidikan Moral

1. Definisi Pendidikan Moral

Definisi pendidikan moral sangat banyak. Sebagai wacana baru pendidikan moral adalah bentuk usaha sadar dan sudah terencana sebagai upaya untuk mewujudkan proses belajar secara aktif dengan mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak dan dengan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, akhlak yang mulia serta keterampilan pada diri seorang anak. Lembaga pendidikan mempunyai tugas yang sangat penting terkait dengan pendidikan moral²⁵.

Disamping definisi di atas terdapat beberapa definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli antara lain: pendidikan merupakan sebuah proses tentang berbagai kegiatan yang cocok untuk individu dalam kehidupan sosial bermasyarakat²⁶.

Dari pendapat di atas maka disimpulkan bahwa pendidikan adalah segala proses kekuatan yang ada pada diri anak sebagai manusia dan masyarakat yang mengembangkan potensi dalam dirinya berupa pengetahuan dan kepercayaan dalam dirinya. Dalam kaitanya dengan pendidikan moral ada beberapa istilah dan setara artinya dengan pendidikan moral.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, bisa mengendalikan diri, mempunyai

²⁵Andi Taher, "Pendidikan Moral dan Karakter Sebagai Panduan". Analisis: *Jurnal Studi Keislaman*. 14, (02), 2014, hlm. 546.

²⁶Muhammad Faris Muthohar, *Kajian Tentang Implementasi*, FKIP UMP. 2013, hlm. 8-9

kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta serta keterampilan dalam dirinya baik dalam bermasyarakat dan bernegara²⁷.

Ahmadi dan Uhbiyati mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar penuh tanggungjawab dan dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga akan timbul sebuah interaksi dari keduanya²⁸.

Abdurrahman Saeh Abdullah menjelaskan pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa para generasi muda kearah yang lebih baik dengan cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang ada agar mencapai tingkat kemajuan yang diinginkan²⁹. Istilah moral diartikan sebagai tolak ukur yang menentukan baik buruk yang berlaku dalam suatu lingkungan bermasyarakat yang luas³⁰.

Secara etimologis istilah pendidikan “Moral” berasal dari kata latin yaitu *mores* yang berarti tata cara, kebiasaan, adat, perilaku yang sudah menjadi kebiasaan dalam diri seseorang. Sedangkan secara terminologi moral berarti suatu istilah yang di gunakan untuk menentukan kehendak, pendapat, atau perbuatan yang layak yang dapat dikatakan benar³¹.

Pendidikan moral adalah suatu kepekaan dalam pikiran, perasaan, dan tindakan yang tidak hanya berupa kepekaan terhadap aturannya³². Pendidikan moral dalam pandangan Durkheim merupakan sistem fakta yang duwujudkan mencangkup sistem keseluruhan. Jadi moralitas bukan hanya menyangkut sistem perilaku saja melainkan di dasarkan pada ketentuan peraturan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Pandangan Durkheim dibagi menjadi tiga dasar: *Pertama*, moralitas fakta moralitas

²⁷ Rahmat Hidayat dkk, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. (Medan: Lemabag Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia), 2019, hlm. 24

²⁸ Ahmadi dkk, *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), 2007, hlm.70

²⁹ Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara), 2007,hlm.15

³⁰ Kartika Rinakit Ade, “Guru Pembentuk Anak Berkualitas”. *Jurnal Care Edisi Khusus Temu Ilmiah*. 03, (03), 2016,hlm.43-44

³¹Muh Luqman Arifin, *Konsep Pendidikan Moral Menurut Said Nursi*, Dosen Studi Islam PGSD STKIP Islam Bumiayu, 2017, hlm. 3

³²Muhammad Faris Muthohar, *Kajian tentang Implementasi*, FKIP UMP. 2013, hlm.10

harus dianggap sebagai fenomena sosial yang terdiri dari aturan dan kaidah dalam bertindak atau bertingkah laku. Kedua, moralitas merupakan suatu bagian dari masyarakat dalam kata lain berbuat moralitas berarti berbuat sejalan dengan kepentingan kolektif. Ketiga, moralitas terkait pula dengan proses historis yang bersifat evolusioner atau kapan saja bisa berubah sesuai dengan struktur masyarakat³³.

Berdasarkan beberapa konsep pendidikan moral yang di kemukakan di atas pada dasarnya semua berorientasi pada keberhasilan anak dalam bermasyarakat dan berwarganegara dan mampu mengembangkan potensi intelektualnya serta budi pekertinya.

2. Tujuan Pendidikan Moral

Tujuan pendidikan moral menurut Zuhriah adalah program pendidikan baik disekolah maupun di luar sekolah yang terorganisir sederhana dengan sumber moral disajikan dengan pertimbangan psikologis dengan tujuan pendidikan moral yang mengarah pada individu agar dapat menyesuaikan diri dengan tujuan hidup bermasyarakat yang baik dengan dapat membedakan perbuatan baik dan perbuatan buruk. Tujuan pendidikan moral menurut diantaranya yaitu:

- a. Mampu dan bisa memahami nilai budi pekerti baik dilingkungan keluarga, lokal, maupun internasional melalui sistem aturan dan adat yang berlaku di masyarakatnya.
- b. Mampu mengembangkan watak atau tabiat secara konsisten dalam mengambil keputusan yang matang dengan mengandalkan nilai budi pekerti dan intelektual,
- c. Bisa menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan baik
- d. Mampu bertanggungjawab dengan mengandalkan pola pikir dan budi pekerti yang baik³⁴.

³³Ajat Sudrajat, *Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam*. Universitas Negeri Yogyakarta. hlm.7-8

³⁴Musstika Abidin, "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam". *Jurnal Paris Langkis*. 02, (01), 2021 hlm. 59-60

Karakter moral dapat dilihat dari bagaimana memperlakukan orang lain dan cara menghargai diri kita sendiri dengan rasa hormat dan peduli serta dalam bertindak yang jujur dan bertanggungjawab. Tujuan mendasar dari pendidikan moral adalah membantu anak atau siswa agar dapat merasakan dunia dari sudut pandang orang lain khususnya mereka yang pasti berbeda dengan dirinya sendiri³⁵.

Moral berhubungan dengan perasaan terhadap tindakan yang dilakukan diri sendiri. Misalnya menipu orang lain, membohongi orang lain atau melukai orang lain. Moral sering dikaitkan dengan keyakinan agama seseorang yaitu keyakinan dalam berbuat demikian moral berhubungan dengan prinsip nilai dan keyakinan seseorang.

- a. Kejujuran, seseorang harus belajar menghargai kejujuran dalam berinteraksi dengan orang lain.
- b. Integritas, seorang anak harus mengikatkan diri pada kode nilai misalnya moral
- c. Adil, seorang anak harus berpendapat bahwa semua orang harus mendapatkan perlakuan yang sama dalam memperoleh pendidikan.
- d. Kebebasan, seorang anak harus yakin bahwa negara yang demokratis memberikan kebebasan yang bertanggung jawab secara maksimal kepada semua orang³⁶.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Moral

Nilai merupakan hal yang berharga karena segala sesuatu tentu ada nilainya hanya saja yang membedakannya yaitu rendah tingginya suatu nilai tersebut³⁷.

Nilai merupakan sebuah kualitas yang tidak bergantung dan tidak berubah seiring dengan berjalanya waktu dan perubahan zaman. Nilai tidak bergantung pada materi nilai merupakan hal yang murni yang tidak

³⁵ Kartika Rinakit Adhe, "Guru Pembentuk Anak Berkualitas". *Jurnal Care Edisi Khusus Temu Ilmiah*.03, (03), 2016. hlm 48

³⁶ Qiqi Yulianti Zaqiyah, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*,..... hlm, 178.

³⁷ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Cet,11, 2012, hlm. 50

bergantung pada pengalaman. Seperti kehidupan di dunia merupakan suatu yang sangat bernilai dan memiliki aspek serta lapisan yang ada pada manusia. Norma moral sebagai tolak ukur yang digunakan masyarakat untuk mengukur kebaikan seseorang. Sikap moralitas akan terjadi apabila mengambil sikap yang baik karena menyadari kewajiban dan tanggungjawabnya.

Bukan mencari keuntungan semata. Dalam kehidupan sehari-hari kita perlu membina dan mengembangkan kepribadian diri agar lebih baik dari yang sebelumnya hal ini memerlukan usaha secara sadar dan sistematis dapat mengarahkan seseorang untuk memiliki kepribadian dan moralitas yang baik³⁸.

Menurut Muhammad Abdullah Darras sebagaimana dikutip Muhammad Abdullah, mengklasifikasikan moral ke dalam lima kategori yaitu:

- a. Nilai-nilai perseorangan (fardhiyyah)
- b. Nilai-nilai moral keluarga (usariyah)
- c. Nilai-nilai moral sosial atau kemasyarakatan (ijtima'iyah)
- d. Nilai-nilai moral dalam Negera (daulah)
- e. Nilai-nilai moral agama (diniyah)³⁹.

Dalam penelitian ini ditemukan tiga nilai pendidikan moral yaitu: nilai perseorangan (fardhiyah), nilai moral sosial (usariyah) dan nilai moral agama (diniyah).

Nilai pendidikan moral adalah pendidikan yang berusaha mengembangkan komponen integrasi pribadi. Gambaran kepribadian menunjukan beberapa karakteristik. Pertama, pribadi yang terintegrasi selalu melakukan pertumbuhan dan perkembangan dengan memandang hidupnya sebagai satu proses untuk menjadi lebih baik. Kedua, pribadi yang terintegrasi memiliki kesadran akan jati diri dan identitas adapat mengenal

³⁸ Qiqi Yulianti Zaqiyah, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekola, ...* hlm. 5

³⁹ Muhammad Abdurrahman, *Pendidikan di Alaf Baru: Rekomendasi Atas Moralitas Pendidikan*, (Yogyakarta: Prima Sophie Press), cet. 1, 2003, hlm 77.

dan menjelaskan nilai dan keyakinan yang di percaya. Ketiga, Pribadi yang terintegrasi senantiasa terbuka dan peka terhadap kebutuhan orang lain mempunyai rasa empati tinggi kepada orang lain. Keempat, pribadi yang terintegrasi bisa mengendalikan diri antara hati dan pikirannya⁴⁰.

B. Pendidikan Islam

1. Definisi Pendidikan Islam

Menurut Zakiyah Daradjat, landasan pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan sunnah nabi Muhammad Saw yang⁴¹. Pendidikan Islam merupakan rangkaian proses yang sistematis, terencana dan komprehensif dalam menyalurkan nilai-nilai kepada anak didik dengan mengembangkan potensi yang ada pada anak didik sehingga mampu melaksanakan tugas kekhalifahan dimuka bumi dengan baik. Sesuai dengan nilai *ilahiyyah* yang didasarkan pada ajaran agama⁴².

2. Fungsi Pendidikan Islam

Secara umum tugas Pendidikan Islam adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari tahap ke tahap sampai mencapai kemampuan titik yang optimal. Secara struktural, pendidikan Islam menuntut adanya struktur organisasi yang mengatur jalanya proses pendidikan, baik dalam dimensi vertikal maupun horizontal. Semenatar institusional mengandung implikasi bahwa proses pendidikan yang berjalan hendaknya dapat memenuhi kebutuhan dan mengikuti perkembangan zaman yang terus berkembang⁴³.

3. Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki kejelasan dan tujuan mengakomodasikan tiga fungsi dari agama yaitu, fungsi spiritual, yang berkaitan dengan akidah dan iman, fungsi psikologis yang berkaitan dengan tingkah laku individu

⁴⁰Sudiati, *Pendidikan "Nilai Moral Ditinjau Dari Perspektif Global"*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 2009, XXVII, (02), hlm.216-217

⁴¹ Lihat, Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1980), hlm. 19

⁴² Siswanto, *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*, (Surabaya:Lini Penerbit CV, 2015), hlm. 9-10

⁴³Siswanto, *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*,.....hlm.18

dan fungsi sosial yang berkaitan dengan aturan-aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain⁴⁴.

Tujuan di definisikan sebagai perubahan yang diinginkan oleh proses pendidikan untuk bisa tercapai baik dari segi tingkah laku individu maupun dalam kehidupan pribadinya atau dalam bermasyarakat dan pada alam sekitar sebagai proses pendidikan sendiri dan proses pengajaran sebagai aktivitas asasi dalam masyarakat⁴⁵.

C. Novel Sebagai Media Pendidikan

1. Definisi Novel

Menurut Tarigan yang diungkapkan oleh Citra Salda Yanti mengemukakan bahwa kata novel berasal dari kata *novellus* yang berarti baru dibandingkan dengan jenis karya sastra lain misalnya, puisi, drama dan yang lainnya maka novel merupakan karya sastra yang baru muncul setelahnya⁴⁶. Novel bukan hanya sekedar susunan rangkaian kata yang menarik minat untuk dibaca melainkan sebuah kerangka pikiran yang sudah disusun sesuai unsur yang padu⁴⁷.

Novel adalah khayalan dari pengarang yang dituangkan melalui tulisan secara naratif dimana menceritakan atau mengisahkan kejadian yang membentuk atau membuat terjadinya konflik seperti benar terjadi apa adanya tanpa rekayasa dan kejadian dalam novel tidak perlu tidak perlu dicari fakta kebenarannya⁴⁸. Disamping itu novel juga diharapkan dapat mengandung nilai-nilai yang positif bagi yang membacanya sehingga mereka paham dan peka terhadap masalah yang terjadi dalam kehidupan

⁴⁴Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosintris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 81

⁴⁵Omar Moh. Al-Toumy al-Sayibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 399

⁴⁶Citra Salda Yanti. "Religiositas Islam Dalam Novel RatuYang Bersujud Karya Amirzal Mochamad Mahdavi", *Jurnal Humanika*, 03, 15, 2015. Hlm 3

⁴⁷Sugihastuti dan Suharsono, *Kritik Sastra Faminis Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 43

⁴⁸Syamsir Arifin, *Kamus Sastra Indonesia*, (Padang: Angkasa Raya Padang, 1991), hlm. 43

sosial dan mengajarkan untuk berperilaku baik karena nilai hal yang baik sesuatu yang menyenangkan yang disukai dan diinginkan banyak orang⁴⁹.

Jadi dapat disimpulkan bahwa novel merupakan buah pikiran pengarang yang dibuat untuk menyatakan gagasan pikiran atau ide diolah oleh penulis serta dihubungkan kedalam kejadian atau peristiwa disekitarnya atau bisa juga pengalaman dari orang lain yang penulisanya ditulis dengan bebas tidak terikat oleh kaidah seperti yang ada pada puisi.

2. Ciri-Ciri Novel

Novel merupakan salah satu karya sastra yang di dalamnya memiliki ciri khas tersendiri dari karya sastra yang lain. Bisa dari segi kata atau kalimat, novel mengandung banyak mengandung kata dan kalimat sehingga dalam memahaminya relative lebih mudah dibandingkan dengan memahami sebuah puisi yang banyak mengandung Bahasa kiasan. Sumardjo dala bukunya Nasir menjelaskan beberapa ciri-ciri novel yaitu sebagai berikut: (1) Plot dalam sebuah novel berbentuk cerita dilengkapi dengan plot kecil yang lain karena struktur bentuk yang luas maka novel dapat menyusun cerita panjang dengan alur atau persoalan yang luas, (2) Tema di dalam sebuah Novel terdapat dua tema yaitu utama dan pendukung sehingga Novel bisa melibatkan semua persoalan, (3) Segi karakter Novel terdapat hambatan karakter yang berbeda-beda dan beragam dari tokoh yang ada pada cerita Novel sehingga akan terjadi sebuah cerita yang menarik pembacanya⁵⁰.

3. Unsur-Unsur Novel

Novel merupakan karya sastra yang secara menyeluruh bersifat artistik. Sebagai totalitas novel mempunyai kerangka bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkesinambungan antara yang satu dengan yang lainnya pembagian unsur ini dibagi menjadi dua yakni unsur intrinsic dan unsur

⁴⁹ Bertens, Etika. (Jakarta, Gramdia Pustaka, 2000), hlm. 139. Lihat Mariana Susanti, Hamidin dan Ismail, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dlam Novel Nazzar-Nazzar Jiwa Karya Budi Sulityo En-Nafi', Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 01, 02, hlm. 274

⁵⁰ Nasir, Muhamad. 2014. Anilisis Nilai Moral Dalam Novel Kereta di awal Syawal Karya Riyanto El Haris. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar hlm. 13.

ekstrinsik. Kedua unsur ini sering disebut oleh kritikus dalam mengkaji kaitanya membicarakan novel atau karya sastra yang lain⁵¹.

a. Unsur Intrinsik

Unsur Intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra. Dalam sebuah novel unsur intrinsik adalah unsur yang secara langsung ikut membangun sebuah cerita. Unsur intrinsik menurut Nurgiantoro yaitu mencakup tema, plot, atau alur, latar, tokoh dan penokohan dan gaya bahasa.

1) Tema

Stanton dan Kenny dalam bukunya Nurgiantoro hlm 67 mengatakan tema adalah sebuah makna yang mendasari dari sebuah cerita. Tema merupakan suatu gagasan sentral yang dalam satu tulisan atau karya fiksi yang didalamnya mencakup persoalan dan tujuan dari pengarang kepada pembaca. Maka disimpulkan bahwa tema adalah pokok dasar pada sebuah cerita⁵².

Tema dibedakan menjadi dua jenis pertama, tema utama atau tema mayor artinya adalah makna pokok dasar dalam sebuah dasar karya umum ini. Untuk menentukan tema mayor yaitu menentukan persoalan yang paling menonjol atau pada momen konflik yang paling banyak durasi ceritanya. (2) Tema tambahan atau tema mirror adalah tema yang sama-sama memiliki makna hanya terdapat pada bagian tertentu dalam sebuah cerita dan dapat digolongkan sebagai makna bagian atau makna tambahan⁵³.

2) Alur (Plot)

Stanton dalam bukunya Nurgiantoro mengatakan bahwa plot itu adalah cerita yang bersisi urutan, akibat sebab atau penyebab dari suatu peristiwa yang terjadi⁵⁴. Pendapat lain dari Nurgiantoro

⁵¹Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2010, hlm.23

⁵² Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*,.....hlm. 67.

⁵³ Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*,.....hlm. 82-83.

⁵⁴ Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*,.....hlm. 113

mengemukakan bahwa plot bisa dikatakan memberi kejutan jika yang dikisahkan atau kejadian yang ditampilkan menyimpang bahkan bertentangan dengan harapan kita sebagai pembaca.

Alur dibedakan menjadi 3 macam yaitu (1) Alur maju atau alur progresif yang berisi peristiwa yang kisahnya bersifat kronologis. Terjadi secara berurutan seperti peristiwa pertama diikuti peristiwa selanjutnya yang terjadi secara tersusun sampai akhir cerita selesai. (2) Alur sorot balik berisi peristiwa yang dikisahkan tidak terjadi secara runtut alur ceritanya. (3) Alur campuran berisi peristiwa gabungan dari plot progresif⁵⁵.

3) Tokoh dan Penokohan

Tarigan dalam bukunya wicaksono menjelaskan bahwa tokoh atau penokohan merupakan proses yang dibuat oleh seorang pengarang gunanya untuk menciptakan para tokoh fiksinya, Karena tokoh fiksi mempunyai peran penting dilihat sebagai seorang yang berada pada masa di fase itu dan diberi ciri khas atau motif yang masuk akal dengan segala yang dilakukannya⁵⁶.

4) Latar

Latar dalam sebuah cerita merupakan tempat terjadinya peristiwa yang berkaitan dengan dimana, kapan, serta bagaimana suasana peristiwa yang terjadi. Selain itu latar mengungkapkan suasana yang terjadi atau biasa disebut dengan latar sosial.

Nurgiantoro membedakan unsur latar menjadi tiga pokok unsur sebagai berikut⁵⁷.

- a) Latar tempat menyanar yaitu lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam karya fiksi. Seperti desa, gunung, kota, hotel, rumah dan yang lainnya.

⁵⁵Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*,.....hlm. 153-155.

⁵⁶ Wicaksono, Andri, *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garuda Wacana. 2014, hlm. 212

⁵⁷ Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*,.....hlm, 277-233.

- b) Latar waktu berhubungan dengan kapan terjadinya peristiwa yang diceritakan seperti misalnya tahun, siang malam dan jam.
- c) Latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi berkaitan dengan kebiasaan seseorang dalam menjalani hidup, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan sikap.

5) Sudut Pandang

Menurut Tarigan dalam bukunya Wahyuni mengatakan bahwa sudut pandang merupakan posisi fisik, tempat pembicara melihat dan menyajikan gagasannya atau peristiwa yang merupakan perspektif pandangan fisik dalam ruang dan waktu. Yang sudah ditentukan oleh penulis serta mencakup kualitas-kualitas emosional dan mental performa yang mengawasi sikap dan nada bicara.

Berikut terdapat dua metode dalam pusat pengisahan. (1) metode orang pertama tunggal (aku) jadi pengarang menceritakan kisahnya atau bisa juga sebagai narator (pencerita), (2) metode orang kedua yaitu (dia) pengarang menceritakan kisah dia atau mereka Jadi posisi pengarang menjadi orang yang serba tahu. Posisi pengarang dapat sebagai tokoh utama dan dapat pula sebagai tokoh tambahan.

6) Amanat

Merupakan gagasan yang mendasari cerita atau pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada sang pembaca⁵⁸

b. Unsur Ekstrinsik

Menurut Kosasih dalam bukunya Gunawan menjelaskan bahwa unsur-unsur ekstrinsik novel merupakan unsur dari luar yang berpengaruh di dalam isi novel tersebut. Berikut beberapa unsur ekstrinsik novel antara lain:

⁵⁸Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*,.....hlm. 250.

- 1) Sejarah atau biografi dari pengarang biasanya berpengaruh pada jalan alur cerita di novelnya.
- 2) Situasi kondisi secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh pada hasil karya.
- 3) Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita yang dituangkan oleh pengarang. Diantaranya yaitu seperti:
 - a) Nilai moral, yakni nilai yang berkaitan dengan akhlak atau budi pekerti seseorang baik dan buruknya.
 - b) Nilai sosial, yakni nilai yang berkaitan dengan norma - norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat contohnya, saling memberi, saling tolong menolong dan saling menghargai.
 - c) Nilai budaya, yakni konsep masalah dasar yang penting serta bernilai dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya adat istiadat, kesenian, kepercayaan dan upacara adat.
 - d) Nilai estetika, yaitu nilai yang berkaitan dengan seni, keindahan dalam berkarya sastra.

D. Buku Sebagai Basic Pendidikan Moral

1. Relevansi Pendidikan Moral Dalam Pendidikan Islam

Moralitas adalah titik awal pendidikan moral⁵⁹. Secara etimologis kata moral berasal dari kata maos yang artinya tata cara atau adat istiadat terkait dengan wacana pendidikan moral dan sistem pendidikan disekolah relevan untuk diungkap kembali mengenai paradigma lama yang mendeskripsikan secara tradisional yang mewariskan dan melestarikan nilai-nilai budaya masalalu menyangkut mengenai nilai-nilai moral dan adat istiadat. Pada masa silam pendidikan moral awal mulanya dipandang sebagai wajah dari pendidikan itu sendiri. Maka pendidikan moral menjadi penting dan harus

⁵⁹Darmiyati Zuchdi, *Pedekatan Pendidikan Nilai Secara Komprehensif Sebagai Suatu Alternatif Pembentukan Akhlak Bangsa (Makalah Seminar)*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2001), hlm. 6.

ditanamkan pada anak-anak didik agar kedepannya generasi muda lebih baik⁶⁰.

Pendidikan moral memiliki relevansi dengan pendidikan Islam diantaranya yaitu sebagai berikut:

Pendidikan moral sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang melatih individu dimulai dari sikap, tindakan keputusan serta pendekatan terhadap segala jenis pengetahuan yang dipengaruhi nilai spiritual dan semangat sadar terhadap nilai etis Islam.

Abd al-Rahman Shalih Abdullah mengatakan tujuan pendidikan Islam diantaranya yaitu: (1) Tujuan Islam jasmani mempersiapkan manusia sebagai pengemban tugas khalifah melalui keterampilan fisik. (2) Tujuan pendidikan ruhani meningkatkan kekuatan iman dan jiwa sehingga mampu untuk taat dan patuh kepada perintah Allah dan melaksanakan moralitas alami yang diteladankan Nabi Muhammad saw. (3) Tujuan pendidikan akal mengarah pada perkembangan intelektual manusia untuk menemukan kebenaran dengan mencermati tanda kekuasaan-Nya sehingga dapat meningkatkan keimanan. (4) Tujuan pendidikan sosial membentuk kepribadian yang utuh dan membentuk dari komunitas sosia. Dari pendapat diatas tujuan pendidikan Islam merupakan upaya untuk mengembangkan potensi individu dan sosial manusia menuju terbentuknya kepribadian muslim berdasarkan ajaran agama Islam yaitu al-Qur'an dan Hadits⁶¹.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Pendidikan Islam

a. Definisi Pendidikan Islam

Menurut Redja Mudyahadrdjo secara luas pendidikan merupakan suatu pengalaman yang berlangsung di lingkungan sehari-hari dalam jangka yang panjang dan segala sesuatu yang hidup yang dapat mempengaruhi segala sesuatu yang hidup yang dapat mempengaruhi

⁶⁰ Mulya Hasanah, "Pendidikan Moral Dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 03, (02), 2018, hlm. 22

⁶¹ Mustika Abidin, "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam". *Jurnal Paris Langkis*. 02, (01), 2021. hlm. 162-163

individu satu sama lain⁶². Redja Mudyahardjo secara luas mengartikan pendidikan sebagai suatu pengalaman yang berlangsung di lingkungan sehari-hari dalam jangka waktu yang panjang. Syed Ali Ashraf Sajjad Husein mengemukakan bahwa pendidikan Islam dapat dipahami sebagai pelatihan diri terhadap anak melalui pendekatan sikap, tindakan yang dipengaruhi oleh nilai spiritual serta dilakukan dengan akal yang sadar⁶³.

Jadi pendidikan bisa disebut sebagai ilmu pengetahuan jika sudah tertata dengan sistematis dan mampu memenuhi kaidah ilmiah dalam ilmu pendidikan⁶⁴.

Dari tiga unsur diatas yang mendukung pelaksanaan pendidikan Islam, yaitu: (1) usaha bimbingan jasmani dan rohani, (2) usaha dasar atas ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan as-Sunnah, (3) usaha membentuk pribadi muslim yang baik yang tertanam dalam ajaran agama Islam pada dirinya.

- b. Tujuan Pendidikan merupakan perubahan dalam pendidikan untuk mencapai rencana yang diinginkan berupa perubahan dari segi tingkah laku yang baik dari individu sendiri dan dengan masyarakat. Tujuan pendidikan agama harus memenuhi tiga fungsi spiritual yang berkaitan dengan akidah dan iman, fungsi psikologis berkaitan dengan tingkah laku individu dan fungsi sosial berkaitan dengan aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain⁶⁵.
- c. Dasar pendidikan Islam merupakan pandangan yang menjadi dasar seluruh aktivitas dalam dunia pendidikan menyangkut masalah ideal dan

⁶² Mustika Abidin, "Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam",.....hlm. 162-163

⁶³ Moh Rokib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat*. (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang) 2009, LKS, hlm. 21

⁶⁴ Fauzi dan Andit Trion, *Dasar-Dasar Dan Teori Pendidikan*, (Purwokerto: CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021) hlm. 35

⁶⁵ Mahyudin Barni, *Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam*. Jurnal Al-BANJARAI. 07, (01), 2008, hlm. 11

fundamental. Maka diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh serta tidak mudah berubah⁶⁶.

Menurut Zakiyah Daradjat, landasan pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan Sunnah nabi Muhammad Saw yang dapat dikembangkan melalui *ijtihad*, *al-marsalah al-mursalah*, *istiusnan*, *qiyas* dan sebagainya⁶⁷.

1) Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat jibril yang dipandang sebagai penjelas dan petunjuk umat muslim. Al-Qur'an berisi segala sesuatu petunjuk hidup umat manusia di dunia dan akhirat⁶⁸.

Allah Swt berfirman

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّمٌ أَمَّنَّاكُمْ مِمَّا فَرَّطْنَا فِي
الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ - ٣٨

"Dan tidak ada seekor binatang pun yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan semuanya merupakan umat-umat (juga) seperti kamu. Tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam Kitab, kemudian kepada Tuhan mereka dikumpulkan". Q.S al-Anm/6:38

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ
هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ
لِلْمُسْلِمِينَ - ٨٩

"Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas

⁶⁶ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosintris*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 81

⁶⁷ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980) hlm. 189

⁶⁸ Mahyudin Barni, *Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam*,.....hlm. 3-4

mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim". al-Nahl/16:89

Menurut Abdurrahman Saleh al-Qur'an mampu memberi petunjuk umat manusia dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan sesamanya dan dengan lingkungan sekitar⁶⁹.

- 2) Hadis Nabi Muhammad Saw mengidentifikasi pesan dakwahnya sebagai didikan atau ajaran tentang pentingnya pendidikan.

مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرْفَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Barangsiapa yang mempelajari ilmu yang dengannya dapat memperoleh keridhoan Allah SWT, (tetapi) ia tidak mempelajarinya kecuali untuk mendapatkan kesenangan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan harumnya surga di hari kiamat nanti." (HR Abu Daud).

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Barang siapa melewati suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah memudahkan jalannya menuju ke surge. (H.R. Bikhari dan Muslim)⁷⁰.

Menurut Abudin Nata nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an dan al-Hadits dapat di klasifikasikan ke dalam nilai dasar yang mejadi dasar pendidikan Islam yaitu tauhid, kemanusiaan, kesatuan umat, keseimbangan dan rahmatan lil alamin⁷¹.

⁶⁹ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Qur'an*, Cet III, (Jakarta: Rineka Cipta), 2005, hlm. 18-20

⁷⁰ Mahyudin Barni, *Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam*,.....hlm. 5-6

⁷¹ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakaerta: Gaya Media Pratama), 2005, hlm.

a) Nilai Tauhid

Seorang muslim wajib mengetahui Tuhanya dengan penuh keyakinan. Tauhid disini yaitu paham yang tertuju pada pengesaan Allah semata dan prakteknya diimplementasikan melalui pola pikir, tutur kata serta sikap seseorang yang meyakinkannya. Tauhid disini adalah tauhid yang mewarnai segala aktivitas manusia atau tauhid transformative yang berfungsi sebagai keamanan dalam diri kita agar selalu merasa diawasi dan dikendalikan oleh nilai-nilai yang berasal dari Tuhan serta harus dipertanggungjawabkan di akhirat.

b) Nilai Kemanusiaan (humanisme)

Pendidikan Islam selain tauhid juga berdasarkan pada humanisme atau berpusat pada manusia karena ajaran yang teoritis itu dasarnya untuk memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan fitrah manusia. Allah berfirman dalam Al-Qur'an

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ
ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ - ٣٠

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Islam sesuai fitrah Allah karena Dia telah menciptakan fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah itulah yang lurus tapi kebanyakan manusia tidak mengerti” QS ar-Rum/30:30

Yang dimaksud dasar kemanusiaan adalah pengakuan dalam hakekat dan martabat manusia. Jadi hak asasi seorang harus dihargai dan dilindungi. Sebaliknya dalam mengimplementasikan hak itu tidak boleh melanggar hak orang lain karena semua manusia di mata Allah adalah hamba yang sama.

c) Nilai Kesatuan Umat Manusia

Tujuan diciptakan manusia adalah untuk mengabdikan kepada Allah persatuan dan kesatuan harus diwujudkan prinsip yang menjadi dasarnya pandangan bahwa kesejahteraan, keselamatan, dan termasuk kemandirian pendidikan adalah tanggungjawab antar bangsa karena itu dibutuhkan kesatuan dan persatuan sesama manusia.

d) Nilai Keseimbangan

Keseimbangan merupakan landasan bagi terwujudnya keadilan prinsip ini memandang bahwa antara dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, ilmu dan amal serta yang lainnya merupakan dasar yang saling berhubungan dan saling membutuhkan⁷²

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَأُولَئِكَ لَهُمْ

عَذَابٌ عَظِيمٌ - ١٠٥

“Dan janganlah kamu menyerupai orang-orang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang mendapat siksa yang berat”. Q.S Ali Imran /3:105

إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُون - ٩٢

“Sungguh, (agama tauhid) inilah agama kamu, agama yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah Aku” Q.S Anbiya. 21: 92

Jadi keadilan dalam pendidikan dapat terwujud dengan sikap yang obyektif seorang pendidik terhadap peserta didiknya kata lain dalam kebijakan pemerintah yakni memberikan pemerataan pendidikan bagi seluruh rakyatnya.

⁷² Mahyudin Barni, *Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam*,.....hlm. 6-8

e) Rahmatan lil'alam

Dasar ini adalah dasar yang melihat bahwa seluruh inovasi atau karya umat muslim dalam kaitannya dengan bidang pendidikan berdasarkan pada rahmat bagi seluruh alam.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ - ١٠٧

“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”. Q.S al-Anbiya/21:107

Aktivitas pendidikan merupakan perkembangan nilai ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan dalam rangka rahmatan lil'alam.

E. Kajian Pustaka

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang telah ada. Dalam penelaahan yang ada, terdapat beberapa skripsi yang memiliki kemiripan dengan judul yang akan penulis angkat.

Selfiana Herman menyimpulkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel ini adalah. (1) Nilai kepedulian pada novel ini mengarah pada kepekaan seseorang terhadap kondisi orang lain sehingga muncul rasa empati. Nilai perduli ini muncul dalam surat di beberapa bagian cerita. (2) Nilai rela berkorban mengarah pada sesuatu hal yang penting. Nilai ini berhubungan saling membutuhkan antara sesama manusia. (3) Berbakti kepada orang tua adalah nilai moral yang penting bagi anak mengarah pada kewajiban anak dalam menjalankan tugasnya yaitu berbakti, berbuat baik dan menyayangi keluarga. (4) Nilai menghargai dalam novel ini yaitu saling mengerti kekurangan dari masing-masing orang dan saling menerima pendapat secara bijaksana⁷³.

Persamaan dari skripsi penulis dengan skripsi tersebut yaitu sama-sama meneliti suatu karya literatur yaitu membahas tentang adab seorang muslim dan muslimah yang memiliki tingkah laku yang baik dan taat pada ajaran

⁷³ Selfiana Herman, *Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Selemba Itu Berarti Karya Sutyaman Ampriono*, Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020).

beragama. Perbedaannya terletak pada latar belakang yang penulis angkat tentang nilai pendidikan moral dan objek penelitiannya yaitu novel Cinta Suci Zahrana. Sedangkan dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai moral yang terkandung dalam novel Selembur Kertas Itu Berarti.

Selanjutnya Reny Nawang Menyimpulkan nilai-nilai karakter dalam novel ini adalah. Pertama, berpendirian kokoh terhadap ajaran agama Islam di bumi dengan orang-orang yang enggan beribadah atau bahkan sombong tidak mengakui kenikmatan, keesaan Allah Swt yang tekah diberikan kepada umat manusia. Kedua, menegaskan bahwa Islam bukan agama yang melakukan kekerasan atau anarkis melainkan Islam adalah agama yang cinta damai yang beradap meski sering dijadikan sasaran bahwa Islam agama yang tidak baik. Ketiga, memberikan pemahaman bahwa Islam adalah agama Allah yang lurus saling menghargai dan saling tolong menolong sesama umat manusia. Keempat, bisa mengendalikan diri melawan hawa nafsu dan emosi pada diri⁷⁴.

Persamaan dari skripsi penulis dengan skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai pendidikan. Perbedaannya terletak pada latar belakang yang penulis angkat tentang pendidikan moral dalam novel Cinta Suci Zahrana sedangkan skripsi tersebut tentang nilai karakter Dalam novel Bumi Cinta serta Relevansinya Dengan Materi Pembelajaran Sastra di SMA

Selanjutnya Subhan Wahyudi Ibnu Surahwan menjelaskan bahwa nilai moral adalah suatu nilai yang meliputi komponen pengetahuan, kesabaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai tersebut. Jadi pendidikan moral adalah upaya yang disusun untuk memahami perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa baik untuk diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebanggaan. Dalam sejarah Islam, Rasulullah Saw, menegaskan bahwa misi utama dalam mendidik manusia yaitu mengusahakan membentuk moral yang baik (good character). Jadi nilai universal kehidupan

⁷⁴ Reny Nawang Sakti, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Bumi Dan Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Sastra Di SMA*, Skripsi, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

memiliki tujuan pokok dengan merubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan⁷⁵.

Persamaan dari skripsi penulis dengan Jurnal tersebut yaitu sama-sama membahas mengenai nilai moral. Perbedaanya terletak pada latar belakang yang penulis angkat tentang pendidikan moral dalam novel Cinta Suci Zahrana sedangkan jurnal tersebut tentang pendidikan moral kaitany dalam Perspektif Surat Luqman.

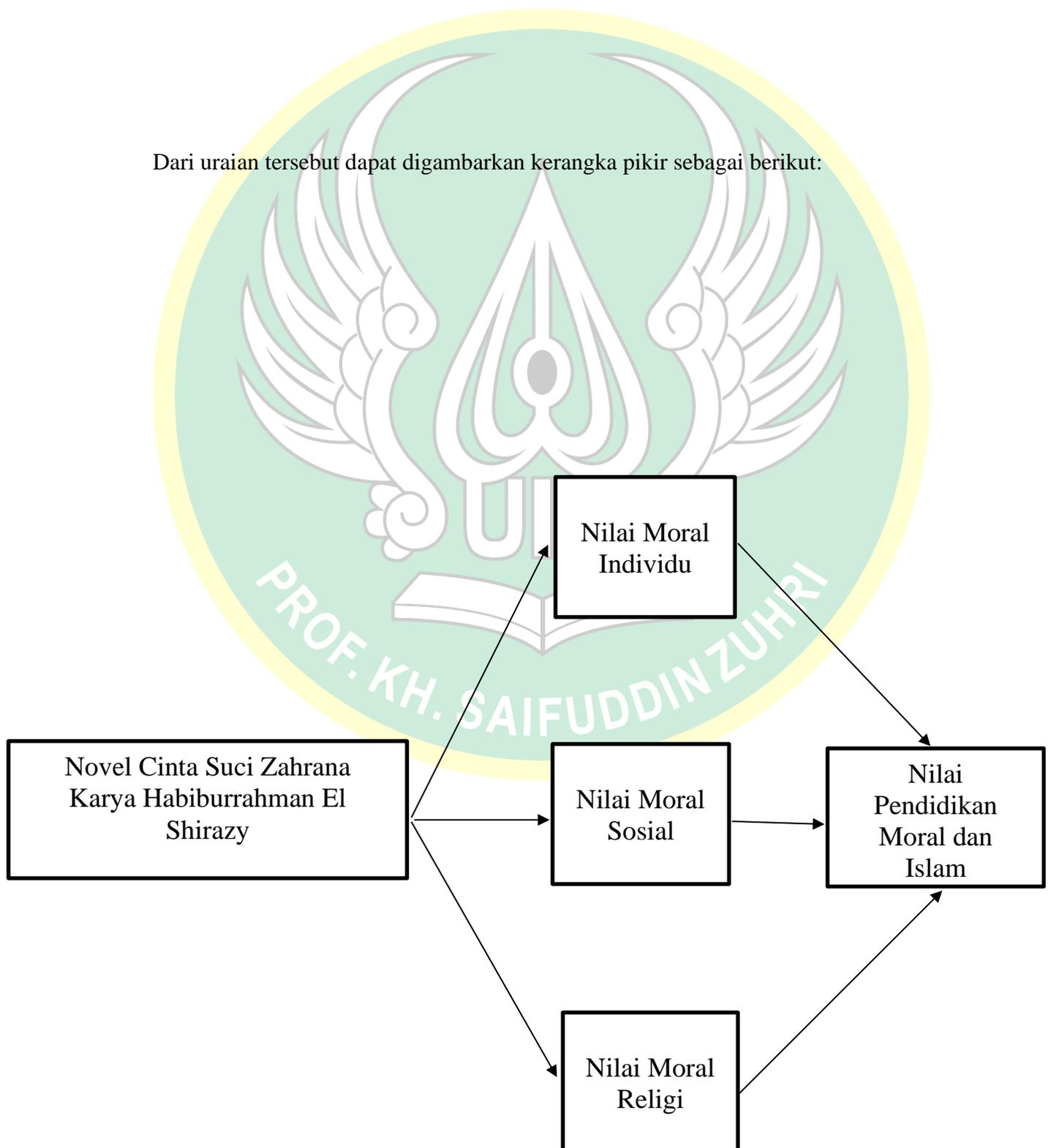
F. Kerangka Berpikir

Moral adalah suatu hal yang penting. Sebagai makhluk hidup yang tidak bisa hidup sendiri membutuhkan orang lain saling berdampingan, bersosialisasi dengan orang lain. Dilihat dari kemajuan teknologi yang berkembang pesat di zaman sekarang. Dan pengaruh arus globalisasi yang berpengaruh pada kurangnya moral peserta didik oleh karenanya peran pendidik sangat penting khususnya pendidikan agama islam yang dimana dalam pendidikan agama islam diajarkan tentang akidah dan akhlak yang menjadi bagian dari salah satu pendidikan agama islam yang menjelaskan nilai akhlak dan moral maka sudah jelas bahwa nilai aqidah akhlak berperan penting dalam mendidik tingkah laku moral peserta didik.

Dalam novel Cinta Suci Zahrana banyak mengandung nilai moral yang berguna untuk peserta didik dan masyarakat semua. Selain dilihat dari segi ketauhidan juga dilihat dari segi sosial sosila kemasyarakatan yang dimana jika diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara perlahan mengontrol hawa nafsu melawan tabiat-tabiat jahat pada diri kita agar mampu dikenadalikan oleh diri, melatih diri agar senantiasa melakukan kebenaran secara istiqomah. Dalam film ini juga digambarkan nilai moral yang baik sehingga patut untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari khususnya peserta didik sebagai pondasi dalam bersosialisasi tidak terbawa oleh pergaulan kurang sehat yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam masyarakat.

⁷⁵ Subhan Wahyudi Ibnu Surahwan, "Pendidikan Moral Dalam Perspektif Surat Luqman". *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*. 06, (01), 2022, hlm. 244-246

Dari uraian tersebut dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:





BAB III

PENULIS NOVEL CINTA SUCI ZAHRANA

A. Gambaran Buku Novel Cinta Suci Zahrana

1. Identitas Buku

Buku Novel Cinta Suci Zahrana merupakan buku motivasi membangun jiwa Islam yang diterbitkan oleh Republika Penerbit Cetakan I, April 2017. Edisi pertama terbit buku ini berada di DKI Jakarta dan sudah banyak orang yang membacanya. Bahasa penulis pada buku ini yang santai, sederhana dan mudah dipahami menjadi daya Tarik tersendiri bagi orang yang membacanya sebagai penguat iman kepada Tuhan, memahami lebih baik lagi diri kita sendiri dalam mengontrol hawa nafsu dan emosi. Buku novel ini bisa menjadi motivasi bagi generasi muda yang sedang dalam tahap menuju dewasa dalam menghadapi rintangan masalah yang bisa datang kapan saja.

2. Sinopsis Novel Cinta Suci Zahrana

Novel Cinta Suci Zahrana merupakan novel yang menceritakan perjalanan dosen perempuan bernama Dewi Zahrana atau biasa dipanggil dengan sebutan Zahrana atau Rana. Zahrana adalah seorang dosen arsitektur di Universitas Mangunkarsa Semarang. Zahrana merupakan seorang gadis yang cerdas dan ambisius dalam karier akademiknya dia anak semata wayang yang ingin mengangkat derajat dan membanggakan orang tuanya dengan semua penghargaan yang di dapatkan dalam bidang pendidikan dia persembahkan untuk kedua orang tuanya.

Dengan tekun dan fokus dalam bidang keilmuan yang diperdalaminya. Salah satu hasil dari usaha Zahrana adalah mampu mencetak Jurnal Internasional dan yang lebih membanggakan Zahrana mendapatkan penghargaan dari Tsinghua University atas karyanya dalam bidang arsitektur. Tidak sampai disitu Zahrana juga sangat profesional dalam mengajar. Zahrana adalah seorang dosen yang sangat berkontribusi

dan konsisten dalam mengajar dia tidak akan absen dari jam pelajaran kecuali jika ada hal mendesak atau sakit yang tidak memungkinkan dirinya untuk pergi ke kampus mengajar mahasiswanya.

Zahrana merupakan anak satu-satunya dari kedua orang tuanya maka dari itu Zahrana memutuskan menolak tawaran mengajar di UGM walau banyak orang yang menginginkannya dengan alasan Zahrana ingin tetap tinggal dan dekat dengan kedua orang tuanya, Selain itu Zahrana juga menolak tawaran beasiswa untuk kuliah di luar negeri dengan alasan yang sama yaitu tidak ingin orang tuanya kesepian dan ingin berbakti kepada ibu dan bapanya karena orang tua Zahrana juga menginginkan agar Zahrana tetap tinggal bersama mereka dengan kehidupan yang sederhana yang menenangkan jiwa.

Namun semua pengorbanan Zahrana ternyata kurang diterima baik oleh orang tuanya tidak sedikitpun usaha Zahrana membuat orang tuanya bangga terutama ayahnya. Pak Munjaat selaku ayah dari Zahrana beliau menyampaikan ia tidak membutuhkan sederetan piagam penghargaan internasional ataupun sekolah setinggi mungkin melainkan yang diinginkannya yaitu Zahrana bersanding di pelaminan seperti gadis-gadis lain seumurnya dan menimang cucu dari anak semata wayangnya. Tidak hanya sampai disitu Zahrana menghadapi masalah pelik ketika lelaki setengah baya bernama H.Sukarman, M,Sc. selaku dekan Fakultas Teknik dan Arsitektur Semarang atau atasan Zahrana datang untung menyuntingnya.

Pak Karman sendiri sudah di cap cacat moral dengan memanfaatkan kekuasaanya di kampus sebagai dekan kejelekan sifat pak karman sudah tersebar luas hingga luar kampus namun karena dia mempunyai kedudukan kuat dan orang penting maka tidak ada seorang pun yang berani mengungkap sifat jelek pak Karman. Terlebih kedua orang tua Zahrana dijanjikan akan dinaikan haji oleh pak Karman.

Zahrana adalah sosok gadis yang tegas terhadap pendiriannya atas keteguhan terhadap keputusannya Zahrana berani mengambil keputusan

penting dalam hidupnya dengan menolak lamaran dari pak Karman karena sisi buruk dari diri pak Karman yang menurut Zahrana moral pak Karman tidak bisa ditoleransi dengan penuh pertimbangan tegas menolak lamaran pak Karman, dari kejadian tersebut masalah berbuntut panjang Zahrana sering mendapat teror dari pak Karman yang lebih menyakitkan Zahrana di hina dengan sebutan perawan tua, hingga di ancam akan di pecat dari tempatnya mengajar di Universitas Mangunkarsa. Selain lamaran dari pak Karman Zahrana juga menolak lamaran dari pak Didit untuk dijadikan istri kedua hal ini sangat berpantang walau dia sudah bukan lagi gadis remaja pada umumnya atau sudah cukup umur bukan berarti mau menerima lamaran orang secara sembarang karena desakan orang-orang yang menyegerakanya untuk menikah. Tidak muluk-muluk keingina Zahrana dalam mencari calon pendamping hidup.

Zahrana ingin dipertemukan dengan laki laki yang memiliki moral yang baik paham agam serta bertanggung jawab tidak ada riwayat buruk dari dalam keluarganya dan Zahrana tidak melihat hal itu pada diri pak Didit. Sudah banyak lelaki yang ditolak oleh Zahrana dengan alasan untuk studi dan mengejar karir sampai dia sadar bahwa usianya sudah tidak lagi muda dan merenungi dirinya sendiri. Disamping itu penyakit pak munajat semakin parah sampai suatu hari Lina teman Zahrana mengajak Rana untuk meminta bantuan kepada Kyai dipondoknya di Kaliwungu dulu karena niat Zahrana juga baik tidak yaitu berpendirian pada keyakinan agamanya dan latar belakang kehidupanya yang baik kemudian Zahrana dijodohkan dengan pemuda penjual kerupuk oleh sang Pak Kiai bernama Rahmad yang merupakan seorang laki-laki sederhana dan shalih perilakunya. Rahmad pemuda yang religius dengan latar belakang pendidikan yang jauh dan tidak sepadan dengan Zahrana namun Zahrana menerima dengan baik Rahmad karena yang dia ingin adalah laki-laki yang bertanggungjawab dan shalih.

Ketika jodoh yang diharapkan Zahrana sudah hadir Zahrana kembali ditimpa musibah pada kegagalan di hari pernikahanya saat akad

nikah tiba Rahmad mengalami kecelakaan sang calon suami meninggal dunia tepat malam hari resepsi pernikahannya akan di gelar. Zahrana cukup diguncang kesedihan yang mendalam sampai Zahrana tidak sadarkan diri dan di bawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan intensif tidak hanya sampai disitu saja karena tidak kuat menghadapi keadaan yang menimpa Zahrana putri semata wayangnya, Pak munajat ayah Zahrana syok berat dan mengalami serangan jantung dan menyebabkan ayahanda meninggal dunia. Tidak bisa dibayangkan wanita semandiri dan sekuat Zahrana dihadapka dengan ujian yang begitu dalam dahsyatnya yakni kehilangan dua orang sekaligus dalam waktu yang sama ayah dan calon suaminya.

Tidak henti bersyukur Zahrana masih dikelilingi oleh orang-orang yang baik Lina yang merupakan sahabat Zahrana dengan senang hati dan ikhlas merawat Zahrana dan para dokter yang merawatnya agar Zahrana bisa bangkit dari keterpurukanya serta ikhlas terhadap musibah yang telah terjadi.

3. Unsur Instrinsik Novel Cinta Suci Zahrana

a. Tema

Tema yang diangkat dari novel ini yaitu menceritakan tentang kisah perjalanan percintaan seorang gadis perawan dalam menemukan jodohnya.

b. Alur

Alur pada novel ini menggunakan alur maju mundur. Pada bagian pertama novel menceritakan tentang penghargaan yang telah diraih Zahrana, lalu selanjutnya menceritakan tentang prestasi Zahrana di masa lalu. Dan menceritakan tentang perjodohan-perjodohan yang dilakukan oleh teman Zahrana dan orang tua Zahrana lalu selanjutnya bercerita tentang perjalanan hidup Zahrana dalam menemukan jodohnya.

c. Sudut Pandang

Novel ini dibuat berdasarkan sudut pandang orang ketiga, Terlihat dari penggunaan kata (Dia) sebagai kata pengganti orang ketiga.

d. Penokohan

1) Zahrana

Zahrana adalah tokoh utama dalam cerita ini, dia seorang wanita yang cantik, sholihah, pintar, baik dan taat dalam beragama. Nyaris tidak ada yang kurang bagi wanita seusianya dia selalu mendapatkan penghargaan atau prestasi karena mementingkan pendidikan ia sampai menunda pernikahan di usianya yang tidak lagi muda yakni sudah berkepala tiga.

2) Bu Merlin

Bu merlin adalah pembantu dekan I. Beliau merupakan seorang kepercayaan pak Karman salah seorang yang dihormati oleh Zahrana dan bu merlin adalah orang yang bijaksana serta bertanggung jawab.

3) Pak Karman

Dalam cerita ini beliau adalah sosok yang antagonis tidak bermoral dan licik. Suka bermain wanita , pendendam dan juga sadis. Dia hanya memanfaatkan kedudukannya sebagai modus melamar Zahrana dan mengancamnya.

4) Pak Munajat

Beliau adalah ayah Zahrana, seseorang yang baik hati, religius, wataknya agak keras dan tegas namun baik hati. Dan sayang sekali pada Zahrana beliau menginginkan Zahrana menikah sebelum beliau meninggal namun takdir berkata lain.

5) Bu Nuriyah

Beliau adalah ibu dari Zahrana yang begitu sayang pada anaknya. Apapun akan beliau lakukan demi kebahagiaan Zaharana . Beliau

merupakan seorang wanita pada perintah suami begitu lemah lembut dan tidak tegaan.

6) Lina

Lina adalah sahabat baik baik Zahrana sejak duduk dibangku SMA. Sahabat yang baik pada Zahrana yang selalu ada di saat susah dan senang. Tempat berbagi cerita dengan Zaharana memberikan solusi di saat Zahrana ada masalah. Dia seorang wanita yang religius, taat beragama, dan selalu lebih dewasa dari Zahrana.

7) Hasan

Hasan adalah mahasiswa yang baik, seorang pria tampan dan pintar dan skripsinya di bimbing oleh Zahrana. Namun akhirnya Hasan tertarik dengan Zahrana dan menjadi suami Zahrana.

8) Nina

Nina adalah mahasiswa yang cantik dan pintar, sangat aktif dan lincah. Dia adalah saudara Hasan dia juga mengenalkan Zahrana kepada Hasan untuk menjadi pembimbing skripsi Hasan.

e. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang disampaikan oleh penulis menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Penulis mampu menghipnotis pembaca dengan ikut merasakan kejadian dalam cerita tersebut dan mampu menginspirasi pembaca dengan cerita tersebut.

f. Amanat

Amanat yang disampaikan dalam novel ini adalah jangan terlalu mengejar popularitas, harta kebahagiaan dunia ataupun memikirkan gelar. Karena sesungguhnya hal itu tidaklah penting di mata Allah Swt. Kita tidak boleh menunda pernikahan karena pernikahan adalah suatu ibadah dan harus mencari seorang pendamping yang baik akhlak, agama dan moralnya. Cerita novel tersebut mengajari kita untuk tidak egois dan hanya mementingkan dirinya sendiri mengerti

orang tua tanpa menyakiti perasaannya. Mengajari bersabar, bersyukur atas apa yang sudah Allah berikan ke kita dan selalu berikhtiar di jalan Allah Swt.

g. Latar atau Setting

Latar atau setting yang terdapat dalam novel Cinta Suci Zahrana meliputi pesawat, bandara, Solo, dan bandara internasional Beijing, Hotel Jianguo, Tsinghua University, Universitas Mangunkarsa, rumah Zahrana, toko buku At Thoyyibah, kantin kampus, STM Al Fatah, RS Roemani dan masjid⁷⁶.

B. Biografi Habiburrahman El Shirazy

Habiburrahman El Shirazhy merupakan seorang novelis No. 1 Indonesia. Beliau di nobatkan oleh Insani Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2008. Habiburrahman El Shirazhy atau sering disapa dengan panggilan panggilan “Kang Abik” juga telah ditahbiskan oleh Hariab Republika sebagai Tokoh Perubahan Indonesia pada tahun 2007. Beliau lahir di Semarang, Jawa Tengah, 30 September 1976.

Kang abik menempuh pendidikan dan sarjana di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Selain dikenal sebagai novelis kang abik juga dikenal sebagai sutradar, da'i dan penyiar. Karya-karyanya banyak menarik dan diminati tak hanya di Indonsia saja bahkan sampai mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan dan Australia. Orang berpendapat karya-karya fiksi beliau dapat membangun semangat jiwa dan menumbuhkan semangat dalam membaca. Kang abik mulai menempuh pendidikan menengahnya di Mts Futuhhiyah 1 Mranggen diselingi belajar kitab kuning dipondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak di bawah Asuhan K.H Abdul Bashir Hamzah. Pada tahun 1992 beliau merantau ke kota budaya Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus

⁷⁶Isna M fadlila, 12 Desember 2015: Analisa Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrhaman El Shirazy. <https://isnamunjiyah.blogspot.com/2015/12/analisis-novel-cinta-suci-zahrana-karya.html?m=1>

(MPAK) dan lulus pada tahun 1995 kemudian melanjutkan pengembaraan intelektualnya ke Fakultas Ushuludin, Jurusan Hadits Universitas Al Azhar, Kairo selesai pada tahun 1999. Tahun 2001 lulus *Pastgraduate Diploma* (Pg.D) S2 di The Institute For Islamic Studies di Kairo pendirinya yaitu Al-Baiquri.

Ketika menempuh studi di Kairo. Mesir Kang Abik pernah memimpin kelompok kajian Majelis Intensif Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam pada tahun 1996-1997. Kang Abik juga pernah terpilih menjadi duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang di adakan ole WAMY (*The world Assembly of Maslem Youth*). Dalam perkemahan itu beliau diberi kesempatan untuk berorasi dengan judul Realissai Kemanan dan Perdamaian d Dunia dengan Islam. Orasi tersebut terpilih menjadi orasi terbaik kedua. Kang abik pernah aktif di Majelis Sinergi Kalam pada tahun 1998-2000, Pernah menjadi coordinator Islami Icmi Orsat Kairo selama dua periode 1998-2000.

Sastrawan muda ini pernah di percaya duduk dalam Dewan Asaatidz Pesantren Vurtual Nahdatul Ulama yang berpusat di Kairo. Sempat memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan Komunitas Sastra Indonesia (KSI) di Kairo. Kang Abik tiba di tanha air pada bulan Oktober 2002 beliau diminta untuk mentastih kamus populer Bahasa Arab Indonesia yang disusun oleh KMNU Mesir. Sekitar tahun 2003-2004 ia memberikan ilmunya di MAN 1 Jogjakarta. Pada tahun 2004-2006 menjadi dosen di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta.

Dan saat ini beliau lebih menjadi pembicara di perguruan tinggi. Kang Abik dimasa SLTA pernah menulis teatrikal puisi dengan judul *Dzikir Dajjal* sekaligus menyutradarai pemeranya dalam acara tersebut bersama Teater Mbambung di Gedung Seni Wayang Orang Sriwedari Surakarta pada tahun 1994. Dan pernah meraih juara II lomba menulis

artikel se-MAN Surakarta (1994), Pernah menjadi pemenang 1 dalam lomba baca puisi religius tingkat SLTA se Jateng, pernah menjadi juara lomba 1 lomba pidato tingkat remaja keresidenan Surakarta pada tahun 1994, meraih juara 1 lomba baca puisi Bahasa Arab tingkat Nasional, pernah mengisi radio JPI Surakarta selama satu tahun 1994-1995 mengisi acara Shyaril Quran setiap jumat pagi, pernah menjadi pemennag terbaik ke-5 dalam lomba KIR tingkat SLTA se-Jateng tahun 1995 dengan judul tulisan Analisis Dampak Film Laga Terhadap Kepribadian Remaja. Dengan prestasi dan karyanya yang fenomenal itu, Kang Abik dijuluki dengan *Penulis betangan emas* banyak dibuktikan dengan penghargaan bergengsi tingkat nasional maupun Asia Tenggara yang sudah diraihny⁷⁷.

C. Karya-Karya Habiburrahman El Shirazy

Berikut karya sastra populer Habiburrahman El Shirazy diantaranya yaitu:

1. Ketika cinta bertasbih Surga (MQS Publishing, 2005)
2. Pudarnya Pesona Cleopatra (Republika h 2005)
3. Ayat-ayat Cinta (Republika Basmala, 2004)
4. Di atas Sajadah Cinta (2004)
5. Ketika cinta bertasbih (Republika-Basmala, 2007)
6. Dalam Mihrab Cinta (Republika-Basmala, 2007)
7. Bidadari Bermata bening 2017
8. Kembara Rindu 2019
9. Merundu Baginda Nabi 2018
10. Cinta Suci Zahrana (2011)
11. Di Atas Saadah Cinta (2006)
12. Takbir Cinta Zahrana (2007)
13. Ketika Cinta Berbuah Surga (2008)
14. Dalam mihrab Cinta (2011)
15. Api Tauhid Cahaya (2015)

⁷⁷ Habiburrahman El Shirazhy. *Cinta suci Zahrana*. Jakarta: Republika Penerbit, 2017. hlm. 252-255

16. Catatan Motivasi Seorang Santri (2013)
17. Gadis Kota Jerash (2009)⁷⁸.

D. Penghargaan Karya Habiburrahman El Shirazy

1. Pena Award 2005, Novel terpuji nasional dan Forum lingkaran pena.
2. The Most Favourite Book 2005, versi Mujalah Muslimah.
3. IBF Award 2006, Buku fiksi dewasa terbaik nasional.
4. Republika Award, sebagai tokoh perubahan Indonesia 2007.
5. Adab Award 2008 dalam bidang novel Islami diberikan oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Undip Award sebagai Novelis No 1 Indonesia diberikan INSANI Undip tahun 2008.
7. Penghargaan dari Menpora sebagai sastrawan Indonesia bermutu sehingga memberikan inspirasi tumbuhnya film nasional yang bermartabat.
8. Penghargaan Sastra Nusantara 2008 sebagai sastrawan kreatif yang mampu menggerakkan masyarakat untuk membaca sastra oleh Pusat Bahasa dalam sidang majelis Sastra Asia Tenggara (MASTERA).
9. Paramida Award 2009 *for Outstanding Contribution to the Advancement of Literature and Art in Indonesia*.
10. Penghargaan penulis skenario terbaik atau terpuji untuk skenario sinetron *Ketika Cinta Bertasbih Ramadhan 2010*, dalam Festival Film Bandung 2011.⁷⁹

⁷⁸ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Habiburrahman_El_Shirazy

⁷⁹ Habiburrahman El Shirazy. *Cinta suci Zahrana*,.....hlm. 256

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tiga Nilai Pendidikan Moral

Setelah melakukan pengkajian terhadap *novel Cinta Suci Zahrana*, penulis mencari data yang berkaitan dengan nilai moral yang selanjutnya di analisis sehingga mendapatkan hasil penelitian dan kemudian dilakukan pembahasan. Hasil penelitian kemudian disusun dalam bentuk tabel untuk dideskripsikan dalam pembahasan.

Berdasarkan hasil penelitian, wujud dari nilai moral yang terkandung dalam novel *Cinta Suci Zahrana* meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dan hubungan manusia dengan Tuhan. Jenis nilai moral tersebut disampaikan melalui wujud-wujud nilai-nilai moral dalam karya sastra. Wujud moral tersebut disampaikan melalui rangkaian cerita novel *Cinta Suci Zahrana*.

Hasil penelitian berdasarkan kajian nilai moral pada novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy, selanjutnya dijabarkan melalui penjelasan deskriptif secara lebih lugas dan jelas. Hasil penelitian ini menjadi acuan analisis deskriptif terhadap karya fiksi ini.

Wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* dikategorikan berdasarkan sifat dan kelakuan manusia yang melekat pada diri orang tersebut dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Berbagai masalah hidup dan solusi yang muncul dapat memberikan gambaran tentang sesuatu yang diidealkan oleh pengarang. Wujud nilai moral dalam novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El Shirazy yaitu wujud nilai moral dalam hubungannya dengan diri sendiri, wujud nilai moral dalam hubungannya sesama manusia dalam lingkup sosial dan wujud nilai moral manusia dengan Tuhan. Berikut pembahasan mengenai wujud nilai moral dalam novel *Cinta Suci Zahrana*.

B. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri (Moral Individu)

Hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan suatu bentuk nilai terhadap mawasnya diri manusia dimana manusia harus pahami mengenai arti mengenali dan bijak pada dirinya sendiri. Tujuannya yaitu untuk menjadikan diri yang bermoral paham akan apa yang dilakukan bisa membedakan yang baik dan buruk. Hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel *Cinta Suci Zahrana* mencakup: menerima kenyataan, pantang menyerah (optimis), jujur, ikhlas, bekerja keras, sabar, teguh pada pendirian, percaya diri, mengakui kesalahan, sadar diri, dan penyesalan. Berikut penjelasan wujud nilai moral berupa hubungan manusia dengan diri sendiri (moral individu)

1. Menerima kenyataan

Menerima kenyataan adalah nilai moral yang menunjukkan hubungan manusia dengan diri sendiri. Menerima kenyataan mengarah pada kemampuan diri menerima apa yang sudah terjadi dan menjadi kenyataan untuk dirinya. Beberapa kutipan novel yang merujuk pada nilai menerima kenyataan yaitu sebagai berikut.

“Pak penghargaan yang saya terima kan kebanggaan keluarga juga tho, inggih to pak?” Pak munajat menjawab “O, gitu tho kebanggaan apa? Nyatanya semakin kamu terkenal, dapat banyak penghargaan malah semakin bikin malu orang tua! Kamu bangga kami malu” Zahrana tertegun dan Bu Nuriyah diam saja Pak Munjata menajutkan perkataanya. “Gara-gara kamu masuk TV kemarin, banyak orang yang Tanya, selamat ya Pak. Anaknya dapat penghargaan, tapi kapan Pak Munajat punya mantu? Kenapa Zahrana belum juga menikah? Hati-hati nati jadi perawan tua loh pak”⁸⁰.

Kutipan di atas menggambarkan tokoh Zahrana merupakan orang yang tegar dalam menerima kenyataan meskipun banyak yang menggunjingnya di belakang dengan perkataan tidak enak Zaharana tetap tawakal dan berharap cepat menemukan solusi dari permasalahan hidupnya.

“Bapak dan ibumu tidak enak mendengar kamu digunjing orang sebagai perawan tua yang tidak laku. Buatlah kami bangga kamu menikah

⁸⁰Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 102.

dengan orang yang terhormat dan terpendang sehingga penantian kamu tidak sia-sia”⁸¹.

Kutipan diatas menggambarkan Zahrana berusaha mengerti maksud baik orang tuanyadan diam tanpa melawan perkataan orang tuanya sebab dalam keadaan emosi Zahrana takut akan melukai perasaan orang tuanya.

“Saya ikut berduka, semoga almarhum berdua diterima di sisi-Nya. Saya berharap semoga gaun pengantinmu benar-benar kau kembalikan ke solo”⁸². Kutipan tersebut menggambarkan keadaan Zahrana yang deritanya tidak cukup hanya sekedar gunjingan. Tetapi juga kehilangan orang tersayang yaitu ayah tercinta dan calon suaminya hari dimana seharusnya Zahrana menikah justru berubah menjadi belasungkawa karena satu hari saat persiapan akad pernikahan Rahmad calon suami Zahrana meninggal. Dan Pak Munajat yang tidak kuasa menahan tekanan batin terkena serangan jantung dan hari itu juga meninggal menyusul calon menantunya. Dalam keadaan seperti ini Zahrana syok dan harus bisa menerima kenyataan dengan terus ikhtiar memanjatkan do’a kepada Allah SWT.

Menerima kenyataan atau menerima diri merupakan suatu kesadaran memahami suatu kekuatan dan kelemahan diri sendiri. Chaplin mengemukakan menerima diri sebagai kualitas serta pengetahuan pada seluruh diri dan mendukung kesadaran diri akan segala kelebihan dan kekurangan harus seimbang diusahakan saling melengkapi sehingga dapat menumbuhkan pribadi yang sehat⁸³.

2. Pantang menyerah (optimis)

Pantang menyerah atau optimis merupakan pribadi yang tidak mudah menyerah dalam menghadapi cobaan masalah hidup. Sifat pantang menyerah dibangun dari diri sendiri sebagai hubungannya dengan manusia dengan diri sendiri. Berikut kutupan yang menunjukkan nilai pantang menyerah.

⁸¹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy,.....* hlm. 162.

⁸²Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy,.....*hlm. 230

⁸³ Cahplin, J.P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 250

“Sepintar-pintarnya kamu, kamu tidak akan bisa menyelesaikan S1 di Arsitektur dan Teknik Sipil dengan baik. Nanti kuliahmu kacau”⁸⁴. Kata seorang temanya. Kutipan tersebut menggambarkan rekan kampus Zahrana yang meragukan dirinya bahwa Zahrana tidak akan bisa menyelesaikan kuliah dengan dua jurusan sekaligus. Namun karena sifat pantang menyerah yang dimiliki oleh Zahrana, dengan fokus, sungguh-sungguh dan yakin kerja keras hal yang dianggap tidak mungkin oleh temanya dapat Zahrana lalui dengan baik dan berhasil lulus.

Dari guru agama saat SMA dulu ia pernah mendengar “Siapa yang menginginkan dunia, maka ia harus punya ilmu. Siapa yang menginginkan akhirat, maka ia harus punya ilmu. Dan siapa yang menginginkan keduanya, maka ia harus punya ilmu”⁸⁵.

Dari kutipan diatas menggambarkan bahwa ilmu sangatlah penting untuk bekal kehidupan sehari-hari baik didunia maupun akhirat. Hal ini Zahrana rasakan setelah menyelesaikan kuliahnya dari wisuda kedua di universitas swasta dengan jurusan teknik sipil. Ia merasakan hasil keseriusanya dari belajar menuntut ilmunya. Zahrana mendapat panggilan dari UGM untuk ikut mengajar menjadi dosen dan akan diberi beasiswa untuk melanjutkan studinya di *Delf University of Technology*, Belanda.

“Baiklah, Ayah, tak kurang ikhtiar saya. Untuk menemukan yang saya idamkan, baiklah saya akan sowan ke tempat Bu Nyai dan Pak Kyai secepatnya”⁸⁶. Kutipan tersebut menggambarkan sifat pantang menyerah yang dilakukan oleh Zahrana menyangkut persoalan jodoh. Usaha dan do’a tak kurang selalu Zahrana lantunkan dalam selesai shalatnya dan esok hari dengan niat yang baik Zahrana datang kerumah Bu Nyai dan Pak Kyai untuk mencari solusi dari masalah yang sedang dihadapinya.

⁸⁴ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 8.

⁸⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 10.

⁸⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 205.

Pantang menyerah tidak lepas dari kesadaran diri akan nilai-nilai agama Islam yang merupakan bekal dalam menjalankan segala aktivitas nilai pantang menyerah membuat diri kita bijak dalam melakukan aktivitas. Jadi jika seseorang melangkah di jalan yang benar maka baiknya juga harus menjaga dukungan sosial di lingkungan sekitar selain itu tidak lepas dari nilai-nilai yang positif dalam beragama untuk menguatkan langkah menghadapi persoalan hidup yang akan ditemui kedepannya⁸⁷.

3. Jujur

Jujur merupakan sebuah nilai keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaan dan perbuatannya bahwa realitas yang ada tidak bisa dilakukan dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan semata. Berikut kutipan yang menunjukkan nilai jujur.

“Sampai saat ini saya belum pernah dibohongi bu Merlin. Saya percaya padanya”⁸⁸. Zahrana menjawab lekat-lekat kepada teman karibnya itu. Kutipan tersebut menggambarkan tokoh Zahrana menaruh kepercayaan pada rekan kerja sekaligus seniornya di kampus yaitu Bu Merlin. Zahrana menerima saran dari Bu Merlin untuk mengundurkan diri dari kampus dari pada dipecata secara tidak hormat oleh dekan fakultasnya Pak Karman karena merasa sakit hati lamarannya di tolak.

Kejujuran merupakan nilai yang sangat berharga menyinggung tentang kejujuran pesan itu seakan-akan mengharuskan setiap manusia mempunyai karakteristik yang jujur dalam segala ucapan, perilaku, sikap dan tutur kata. Kejujuran diperoleh dengan mengembangkan lima hal sesuai dengan ayat menjelaskan bahwa karakter jujur dibangun melalui berkumpul dengan orang yang jujur, orientasi jihad fi sabilillah, tauladan Rasulullah yang jujur dan Ujian-ujian kehidupan⁸⁹.

⁸⁷ Rizalmi M Dewantara, Achmad Mujab Masykur, “Jiwa Muda Pantang Menyerah”. *Jurnal Empati*. 07, (01). 2018, hlm. 16

⁸⁸ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 182.

⁸⁹ Siti Yumnah, “Pendidikan Karakter Jujur Dalam Perspektif Al-Qur’an”. *Jurnal Studi Islam*. 14, (01). 2019, hlm. 28

4. Keikhlasan

Ikhlas merupakan sikap mau menerima apapun berupa takdir atau memberi kepada orang lain tanpa mengharapkan apapun. Menerima segala sesuatu yang telah Tuhan berikan. Nilai Keikhlasan dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

“Pernikahan tidak selalu harus diawali rasa suka. Yang paling penting ikhlas dulu. Ibu dulu juga awalnya kurang suka dengan ayahmu. Tapi ibu ikhlas menikah denganya lama-lama juga suka samapai sekarang”⁹⁰.

Dari kutipan diatas menggambarkan Bu Nuriyah memberikan nasihat agar Ikhlas dalam melakukan segala apapun seperti halnya dalam pernikahan karena yang kita rasa kadang baik belum tentu realia sesuai. Zahrana mencerna dengan baik nasihat dari ibunya namun satu sisi Zahrana juga tidak ingin asal pilih pendamping dia ingin memiliki pendamping hidup yang memiliki moral baik melaksanakan ibadah dan saling menghormati.

Zahrana seperti mendapat suntikan darah segar. Daya hidupnya tumbuh kembali dalam hati ia berkata. “Ya, benar yang sudah berlalu biarlah berlalu. Diratapi seperti apa pun tak akan kembali”⁹¹. Dari kutipan diatas menggambarkan nilai keikhlasan yang dimiliki oleh Zahrana saat ditinggalkan ayah dan calon suaminya untuk selama-lamannya ia berserah diri pada Allah SWT atas apa yang sudah terjadi, Zahrana merasa sangat beruntung karena di masa terpuruknya banyak orang baik yang menemani dirinya.

“Aku bukan pakar hukum, Rana. Tapi sebaiknya kau fokus pada yang lain saja. Diikhlasakan saja. Orang yang ikhlas itu pasti menang. Karena orang ikhlas itu selalu disertai Allah” Sahut Lina pelan⁹². Dari kutipan

⁹⁰ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 161.

⁹¹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 228.

⁹² Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 232.

diatas menggambarkan nilai Keiklasan yang dimana Lina yang tak lain teman Zahrana agar Ikhlas menerima segala sesuatu dengan memperbanyak ikhtiar menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT.

Ikhlas secara bahasa bermakna bersih dari kotoran menjadikan sesuatu bersih dan tidak kotor. Maka orang yang ikhlas adalah orang yang menjadikan agamanya murni hanya untuk Allah Swt saja dengan menyembah-Nya dan tidak menyekutukan dengan yang lain dan tidak riya dalam beramal. Secara istilah ikhlas berarti niat mengharap ridha Allah saja dalam beramal tanpa menyekutukan-Nya memurnikan niatnya dari kotoran yang merusak atau menyengaja mencari keridhaan Allah dan memurnikan perbuatan dari segala bentuk kesenangan duniawi seperti popularitas, kemewahan, simpati atau penyakit hati jadi dalam melakukan sesuatu harus ikhlas karena Allah Swt⁹³.

5. Kesabaran

Kesabaran adalah ciri seseorang yang bertaqwa kepada Allah SWT. Sabar adalah bentuk keimanan manusia yang bisa dilihat dari sikap individu saat diberi cobaan akan ikhlas menerima dengan lapang dada dan semakin mendekati diri kepada Allah Swt. Tidak memaksakan kehendak. Nilai moral kesabaran dapat kita lihat sebagai berikut.

Dengan agak dingin ayahnya berkata, “Alhamdulillah ikut senang, Tetapi lebih senang seandainya diwisuda hafal Al-Qur’an”⁹⁴. Kutipan tersebut menggambarkan nilai kesabaran dari Zahrana dalam menghadapi respon ayahnya yang tidak sedikit saja berempati dan ikut merayakan kebahagiaan dan kebanggaan yang Zahrana rasakan ia hanya diam. Nyaris air matanya meleleh kalau saja Dekan fakultasnya tidak datang menyambangi ayahnya dan menyalaminya serta mengapresiasi atas prestasi dan kerja keras saat Zahrana.

⁹³ Adha Liandrini, *Ikhlas Beramal*. Fakultas Ushuludin dan Adab Universitas Sultan Maulana Hassanudin Banten, hlm. 4

⁹⁴ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 9.

“Apa Kabar Perawan Tua? Kelapa tua itu semakin banyak santanya. Banggalah jadi perawan tua!”⁹⁵. Kutipan tersebut menggambarkan nilai kesabaran Zahrana dalam menghadapi hinaan dari dosen seniornya lantaran sakit hati karena Zahrana telah menolak lamarannya. Saat membuka SMS tersebut air mata Zahrana menetes hatinya terasa sangat sakit namun sikap yang Zahrana ambil adalah diam karena diam adalah senjata untuk menang. Dia tidak ingin meladeni kata-kata yang tidak mencerminkan orang berpendidikan.

Dengan tersenyum Zahrana menjawab “Justru itulah dalam menggambar teknik listrik memerlukan kesabaran yang tinggi. Maka ibu ingin kalian memiliki ruh kesabaran itu. Mumpung kita masuk bulan puasa dengan kesabaran. Dan hubungan puasa dengan penghematan. Dan juga hubungan puasa prestasi umat Islam. Kita ke perpustakaan selama dua jam pelajaran. Kalian membaca yang serius. Hasil bacaan kalian, kalian presentasikan satu pers satu minggu depan”⁹⁶.

Kutipan diatas menggambarkan nilai kesabaran Zahrana saat mengajari peserta didik tentang arti kesabaran dalam melakukan segala sesuatu seperti mengerjakan tugas, berpuasa pada bulan Ramadhan dan membiasakan diri agar hidup hemat. Anak siswa kelasnya sangat antusias sebab pengajaran yang Zahrana berikan berbeda guru-guru yang lain.

6. Mengakui Kesalahan

Manusia anak makhluk ciptaan tuhan yang tidak luput dari kesalahan. Manusia pasti pernah melakukan kesalahan baik disengaja atau tidak sengaja untuk mengakui kesalahan tidak semua orang mau melakukannya. Nilai moral ini merujuk pada kelapangan hati manusia dalam mengakui kesalahannya pada novel ini dijelaskan kutipan yang berkaitan dengan nilai mengakui kesalahan sebagai berikut.

“Pikirkanlah masak-masak sebelum nanti kamu nanti menyesal umurmu semakin bertambah. Aku dengar dari ibumu ada orang yang sipa melamarmu dan sipa mendampingimu menyelesaikan S2”

⁹⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 199.

⁹⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy*,..... hlm. 235.

Zaharan menjawab “Sudahlah Lin, jangan kita bicarakan masalah ini. Aku sudah punya rencana yang matang untuk jalan hidupku”⁹⁷.

Kutipan di atas menggambarkan tokoh Lina sahabat Rana yang memberikan saran agar dipertimbangkan kembali masukan dari dirinya. Dan tidak bisa dipungkiri sisi hati nuraninya Zahrana juga menegur dirinya bahwa memang umurnya sudah tidak muda lagi seketika Zahrana merenungi dirinya ia mengakui kesalahannya terlalu sibuk mengejar prestasi sampai tidak terpikir untuk menikah seperti kawan-kawan seumurannya.

“Menikah dulu terus kuliah S2 kan tidak apa-apa toh. Itu anaknya juga mau ko ikut ke Bandung, malah dia bisa sekalian kuliah di UIN Bandung”⁹⁸. Kutipan tersebut menggambarkan tokoh Bu Nuriyah yang memberi masukan kepada Zahrana namun Zahrana tetap menolak untuk menikah dengan alasan kalau menikah tidak konsentrasi untuk menikah. Dan kini Zahrana mendapat kabar bahwa pemuda yang dulu ditolaknya sudah selesai S3 dan diterima menjadi dosen di Universitas Semarang. Terkadang ia ingin mengulang waktu ke belakang sehingga bisa memperbaiki kesalahannya matanya berkaca-kaca ia sadar akan kesalahannya yang ia hadapi sekarang dalam kehidupannya adalah jalan yang menguji kesabarannya.

“Hari ini saya dicaci maki Pak Karman gara-gara jawabanmu. Saya sungguh kecewa dengan kamu!”⁹⁹. Dari kutipan tersebut menggambarkan tokoh Bu Merlin menyalahakan Zahrana karena menolak lamaran Pak Karman dekan fakultas di kampusnya. Air mata Zahrana meleleh ia sadar karena keputusannya sudah membuat orang lain yang merasakan imbasnya. Ia hanya bisa maaf kepada Bu Merlin dan Pasrah kepada Allah Swt karena

⁹⁷ Habiburrahman El Shirazhy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazhy*,.....hlm. 22.

⁹⁸ Habiburrahman El Shirazhy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 164.

⁹⁹ Habiburrahman El Shirazhy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 178.

hanya kepada Allah Rana memohon dan hanya kepada Allah dia bergantung.

Sabar merupakan hal yang sulit dalam pengamalannya karena dibutuhkan kesabaran dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat konsisten. Dalam hadis Nabi Muhammad Saw, sabar terdiri dari tiga macam yaitu: Sabar dalam menjalankan ketaatan, sabar menjauhi kemaksiatan dan sabar menghadapi cobaan¹⁰⁰.

7. Penyesalan

Manusia merupakan makhluk yang tidak sempurna dan tanpa di duga bisa melakukan kesalahan dalam kesehariannya. Dalam diri tokoh pada novel ini terdapat sikap menyesal. Dari sikap menyesal ini para tokoh bisa menjadikan sebagai sebuah pelajaran agar tidak diulangi kedepannya. Berikut kutipan Nilai moral penyesalan dalam novel tersebut.

“Aku juga sebenarnya sudah memikirkanya Lin, Tapi sekarang di umurku yang sudah tiga puluh empat tahun. Pemuda mana yang mau denganku?”¹⁰¹. Kutipan tersebut menggambarkan nilai penyesalan yang di rasakan oleh Zahrana karena sudah banyak melak pria yang datang kepadanya dan kini ia menyesal tetapi Lina selalu menguatkan Zahrana agar jangan menyerah tetap ikhtiar dan berdoa agar sehera menemukan pendamping hidup.

“Mantap saja, Bu. Menikah dini bagi orang seperti hasan itu baik. Saya saja menyesal tidak menikah dari dulu”¹⁰². Dari kutipan tersebut engambarkan nilai penyesalan Zahrana karena fokus mengejar karir sampai lupa akan tugasnya sebagai wanita yaitu menikah menyempurnakan separuh agamanya.

Definisi penyesalan menurut Bell digambarkan sebagai rasa takut membuat keputusan yang salah, penyesalan didefinisikan sebagai sesuatu

¹⁰⁰ Muhammad Irham, Hakikat Sabar Dalam Al-Qur'an. 02, (01), 2014, hlm. 113

¹⁰¹ Habiburrahman El Shirazhy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 97.

¹⁰² Habiburrahman El Shirazhy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 238.

yang negatif yang menentukan emosi yang di alami secara kognitif pada saat menyadari itu atau membayangkan terhadap situasi yang sedang dihadapi akan menjadi lebih baik jika mengambil tindakan yang matang sesuai dengan apa yang diinginkan¹⁰³.

8. Sadar Diri

Sadar diri merupakan bentuk mawas diri. Nilai moral ini merujuk pada memahami keadaan terhadap sesuatu yang bisa kita jangkau atau tidak bisa kita jangkau. Berikut kutipan yang terdapat dalam novel berkaitan dengan nilai sadar diri adalah sebagai berikut.

Tiba-tiba air mata Zahrana keluar dan berkata “Bahaginya punya anak. Kau beruntung Lin, punya sumai baik. Anak lucu-lucu. Keluarga besar yang penuh kasih sayang, sedangkan aku, janggankan anak suami saja tidak punya. Baru mau punya sudah pergi...”¹⁰⁴.

Dari kutipan di atas menggambarkan tokoh utama Zahrana merenungi dirinya. Zahrana sadar diri di usianya yang sudah tiga puluh empat tahun yang seharusnya sudah mempunyai suami dan anak justru ia masih sendiri. Tak kurang usaha dan do’a sudah ia lakukan pertemuannya dengan Rahmad sang calon suami ia kira adalah jawaban bahagia dari do’a-Nya yang selalu ia panjatkan ternyata berakhir tragis. Lina sang sahabat Zahrana tidak berhenti selalu menguatkan Zahrana agar tegar karena Allah maha adil.

Sadar diri merupakan aspek ruhani yang diartikan dengan mengingat insaf terhadap segala perbuatan yang dilakukan oleh dirinya sendiri. Kesadaran diri dapat dilihat dari jiwanya, yaitu dengan melihat sikap, perilaku atau penampilanya. Karena dengan gambaran itu seseorang akan dapat dinilai baik buruknya oleh orang lain¹⁰⁵.

¹⁰³ Surpiko Hapsoro Darpito, *Analisi Pengaruh Penyesalan, Nilai Komplain dan Kepuasan Terhadap Nilai Pembelian Ulang dengan Niat Menyampaikan Komplain Sebagai Intervening Variabel*, hlm. 6

¹⁰⁴ Habiburrahman El Shirazhy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 226.

¹⁰⁵ Malukah, “Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam”, *Jurnal Al-Ulum*. 13, (01), 2013, hlm.136

C. Hubungan manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial (Nilai Moral Sosial)

Hubungan manusia dengan sesama manusia dalam lingkup sosial dalam kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat saling berinteraksi. Hubungan sesama manusia dengan lingkungan bisa juga kadang berdampak baik atau berdampak buruk. Walau tidak dipungkiri manusia tidak bisa hidup sendiri dan saling membutuhkan. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam novel ini yaitu berupa: Nilai moral kasih sayang antar teman, kasih sayang orang tua terhadap anaknya, nasihat orang tua, nasihat antar teman atau sodara, berbagi atau memberi, berterimakasih, tolong-menolong, peduli sesama, rela berkorban, ketenangan, kebahagiaan, barbakti kepada orang tua, menghargai, sopan santun dan menghormati.

1. Kasih Sayang Teman atau saudara

Kasih sayang adalah suatu bentuk rasa cinta yang di berikan oleh manusia kepada manusia lain. Rasa sayang tercipta karena adanya dua orang atau lebih yang saling mengenal mencurahkan perhatiannya sebagai bentuk kasih sayang. Rasa sayang terjadi tidak hanya berlaku untuk kedua lawan jenis melainkan bisa terhadap keluarga, kerabat tercinta atau orang di sekitar kita. Berikut Nilai kasih sayang yang terdapat dalam novel ini.

“Iya insya allah Zahranaku yang baik, nanti sore menjelang Maghrib aku akan ke rumahmu bersama suami, Kau jangan khawatir. Terus sukses ya, hati-hati kau jaga kesehatan”. “Terimakasih ya Lin, kau memang sahabatku yang paling baik”¹⁰⁶.

Kutipan di atas menggambarkan Nilai kasih sayang seorang sahabat sejati Zahrana sangat beruntung mempunyai sahabat sebaik dan setulus Lina. Di kala gelisah, di kala susah saling mengobati ituah arti dari sahabat. Rana sangat menyayangi sahabatnya demikian juga Lina kepada Rana.

¹⁰⁶ Habiburrahman El Shirazhy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 18.

“Ya sudah kalau begitu, jangan salah, aku berkata seperti ini karena aku sangat menyayangimu”¹⁰⁷. Kutipan tersebut menggambarkan Nilai kasih sayang Lina sebagai seorang sahabat. Lina adalah sosok yang begitu perhatian kepada Rana dia selalu membantu menemukan jalan solusi di saat Zahrana sedang gundah, menenangkan Zaharana di saat banyak masalah. Zahrana sangat beruntung mempunyai sahabat sebaik Lina.

Kasih sayang adalah perasaan tulus yang lahir dari jiwa, perasaan cinta, atau perasaan suka kepada seseorang. Sifat kasih sayang adalah termasuk akhlak yang mulia yang dicintai Allah SWT. Kasih sayang terhadap seorang teman ataupun saudara ini bisa tumbuh dengan adanya aktivitas selalu melihat sisi positif dari teman ataupun saudara. Ketika selalu melihat sisi positif atau kebaikan seorang teman dan saudara, maka yang akan muncul dari diri kita adalah rasa kasih dan sayang. Kemudian mempererat jalinan silaturahmi juga merupakan bentuk memupuk kasih sayang kepada teman atau saudara. Bersilaturahmi antar teman atau saudara akan mempengaruhi tingkat nilai kasih sayang¹⁰⁸.

2. Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Anak

Kasih sayang merupakan hal yang penting. Sebagai orang tua sudah seyakinya memberikan perhatian, rasa tenang kepada anak agar sang anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Wujud nilai dari kasih sayang orang tua terhadap anak dapat kita lihat sebagai berikut.

“Kami memang tidak kuliah, tidak sekolah tinggi tapi kami tahu dari penyuluhan Bu Bidan atau Bu Dokter kalau pas posyandu, bahwa rata-rata perempuan kalau sudah berumur tiga puluh lima tahun itu rawan untuk melahirkan. Kalau Zahrana tidak kunjung menikah kami juga khawatir”¹⁰⁹.

¹⁰⁷ Habiburrahman El Shirazhy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 23.

¹⁰⁸ Haris Suhud, 1 Februari 2023: Nasihat Guru Inspiratif “Cara Menumbuhkan Kasih Sayang dalam Pertemanan di Sekolah”, website: NaikPangkat.com <https://naikpangkat.com/nasihat-guru-inspiratif-cara-menumbuhkan-kasih-sayang-dalam-pertemanan-di-sekolah/>

¹⁰⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 40.

Kutipan kalimat di atas menggambarkan Nilai kasih sayang. Bu Nuriyah yang memperhatikan usia Zahrana tak kunjung menikah ia khawatir akan sulit mempunyai keturunan karena faktor usia yang sudah berkepal tiga.

“Kali ini ibu harus mendukung Bapak sepenuhnya. Ibu jangan lemah, tidak tegaan seperti sebelumnya. Ibu harus tegas sama Zahrana, ini bukan semata-mata demi kesenangan kita. Tapi demi Zahrana”¹¹⁰. Kutipan di atas menggambarkan Nilai kasih sayang orang tua kepada anak. Pak Munajat sangat mencintai putri semata wayangnya namun rasa sayang pak munajat kepada Zahrana ia berikan dengan berlaku tegas.

“Ya tidak bisa begitu toh pak, wong dia bagaimanapun anak kita satu-satunya”¹¹¹. Dari tersebut di atas menggambarkan kasih sayang Bu Nuriyah kepada anaknya. Walau sering berbeda pendapat tapi Zahrana tetap menjadi kesayang orang tuanya.

“Ayo Nduk, mandi dulu”¹¹². Kutipan tersebut menggambarkan kasih sayang Ibu. Suatu bentuk perhatian Ibu kepada anaknya. Yang tidak pernah bosan atau mengeluh dalam menjalankan kewajibanya sebagai orang tua mengurus anaknya dari kecil sampai dewasa.

“Semoga harapanmu terkabul. Kalau perlu kamu harus berani minta tolong kepada Pal Kyai siapa tahu beliau bisa membantu menemukan jodohmu”¹¹³. Kutipan tersebut menggambarkan bentuk kasih sayang orang tua kepada sang anak. Dimana pak munajat mendukung penuh Zahrana agar harapanya terkabul segera mendapat jodoh

Kasih sayang orang tua merupakan pondasi yang membentuk kepribadian anak secara utuh, mulai dari kekuatan fisik, mental, emosional,

¹¹⁰ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 76.

¹¹¹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 100.

¹¹² Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm.103.

¹¹³ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 197.

hingga kemampuan mereka beradaptasi di lingkungan sosial. Kasih sayang orang tua juga akan menentukan pola pikirnya dan pilihan hidup anak hingga jangka panjang. Kasih sayang orang tua di sini memiliki banyak bentuk, seperti membangun interaksi yang hangat dan memperbanyak momen untuk merekatkan hubungan dengan anak, membuat batasan, aturan, dan konskuensi agar ia mengerti dan menjalani kehidupan dengan disiplin, mendengarkan dan berempati terhadap pemecahan masalah yang dialami oleh anak, dan masih banyak lagi bentuknya¹¹⁴.

3. Nasihat Orang Tua Terhadap Anak

Nasihat merupakan suatu perkataan yang diberikan kepada orang lain untuk didengar dengan maksud dan tujuan yang baik. Nasihat merujuk pada kebaikan mencakup berbagai hal. Nasihat orang tua kepada anak merupakan nasihat yang bersifat mendidik dan membangun agar anak dapat memahami sesuatu hal yang baik dan yang buruk. Berikut kutipan nasihat orang tua kepada anak.

Saat itu ayahnya berkata “Alhamdulillah. Terus belajar yang baik. Jangan sekali-sekali meninggalkan shalat. Jaga akhlak dan jangan neko-neko”¹¹⁵. Kutipan tersebut menggambarkan nasihat orang tua kepada anak. Berupa pesan moral di mana Pak Munajat berpesan kepada Zahrana agar selalu menunaikan shalat lima waktu dan jangan berperilaku senonoh dimanapun berada.

“Kalau bisa, Nduk, senangkanlah hati bapakmu”¹¹⁶. Kutipan tersebut menggambarkan nasihat orang tua. Dimana Bu Nuriyah memberikan nasihat pada Zahrana agar mewujudkan keinginan ayahnya yaitu melihat

¹¹⁴ Wisnubrata, 11 Maret 2020: Bukan Mainan, Ini Bentuk Kasih Sayang Orang Tua yang Dibutuhkan Anak, website: Kompas.com

<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/03/11/093302020/bukan-mainan-ini-bentuk-kasih-sayang-orang-tua-yang-dibutuhkan-anak?page=all>

¹¹⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 6.

¹¹⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 104.

Zahrana bersanding di pelaminan serta mempunyai cucu agar orang tua Zahrana tidak kesepian.

“Buatlah kami bangga kamu menikah dengan orang yang terhormat dan terpendang, Sehingga penantian kamu tidak sia-sia”¹¹⁷. Kalimat tersebut menggambarkan nilai moral nasihat orang tua kepada anaknya. Seketika kata-kata ibunya seperti membekas di dalam diri Zahrana.

Nasihat orang tua terhadap anak merupakan salah satu cara untuk mendidik anak menjadi seseorang yang berkualitas. Anak merupakan harta yang paling berharga dan harta utama dalam hidup orang tua. Dalam membentuk anak menjadi pribadi yang berkualitas, maka para orang tua memerintahkan untuk taat kepada Allah Swt dalam keadaan apapun harus senantiasa menjalankan ibadahnya¹¹⁸.

4. Nasihat antara teman atau saudara

Nasihat bisa diartikan sebagai nilai atau petunjuk yang baik merujuk pada saran seseorang terhadap berbagai hal. Nasihat berlaku untuk siapa saja tidak hanya orang tua kepada anak melainkan orang di sekitarnya seperti sahabat atau keluarga dengan tujuan yang baik agar tidak salah kaprah dalam mengambil tindakan. Beberapa nasihat yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* sebagai berikut.

“Saya tahu bahwa bagimu prestasi akademik adalah segalanya. Tidak salah perempuan seperti kita meraih pendidikan setinggi-tingginya. Tetapi kamu tidak boleh lupa prestasi yang lain yang sangat penting, Rana”. “Apa itu” Sahut Zahrana dan Lina menjawab “Melahirkan generasi yang akan menjadi pemimpin negeri ini, Generasi yang mengagungkan nama Allah dimana saja dia berada”¹¹⁹.

Kutipan di atas menggambarkan nilai moral berupa nasihat seorang sahabat. Tokoh Lina yang begitu cinta dan perhatian pada sahabatnya Rana.

¹¹⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 162.

¹¹⁸ Dompet Dhuafa, 12 Mei 2021: Nasihat Utama Orang Tua Terhadap Anak, website SINDONEWS.COM <https://kalam.sindonews.com/read/425798/69/nasihat-utama-orang-tua-terhadap-anak>

¹¹⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 22.

“Inilah bedanya orang yang sudah merasakan menjadi Ibu dan tidak. Ini bukan masalah anak itu besar atau kecil Rana, Ini masalah kasih sayang seorang Ibu dengan anaknya, seorang Ibu baru bisa tidur kalau tahu anak-anaknya nyaman dan selamat Rana, ilmu itu tidak hanya ada di buku diktat kulaih saja, ilmu juga berserakan di sekitar kita. Kau harus ingat ilmu-ilmu yang ada di diktat itu sedikit dibandingkan yang ada diluar diktat kuliah”¹²⁰.

Dari kutipan diatas menggambarkan tokoh Lina menasihati Zahrana agar lebih baik lagi dalam berkomunikasi dengan Ibunya. Jangan karena kesibukan mengalihkan semua perhatiannya.

“Biarkan orang lain menjalani kehidupan yang kecil, tetapi kita jangan. Biarkan orang lain memperdebatkan soal-soal kecil, tetapi kita jangan. Biarkan orang lain menangisi kepedihan-kepedihan kecil, tetapi kita jangan. Biarkan orang lain menyerakan masa depan mereka tetapi kamu jangan”¹²¹.

Kutipan di atas menggambarkan tokoh Lina yang memperlihatkan pesan di album kenangan SMA yang Zahrana tulis. Lina menasehati Zahrana dengan keras tapi dengan cara yang lembut.

“Sudahlah Rana sabarkan dirimu. Kuatkan imanmu ini ujian bagimu dari Allah apakah kau jadi hamba-Nya yang pilihan apa tidak. Kata Rasulullah, semua perkara bagi orang mukmin itu baik. Jika dapat nikmat bersyukur, dan jika dapat musibah bersabar. Semoga musibah ini jadi pahala”¹²².

Kutipan di atas menggambarkan seorang sahabat yang sedang menguatkan sahabtanya sendiri saat ditimpa musibah.

Banyak alasan atas perintah saling menasehati antar teman atau sadar. Hal tersebut tak lain tentu agar dapat saling menjaga antar sesama dan terhindar dari hal-hal tercela atau terlarang. Saling memberikan nasihat juga menjadi bentuk atau wujud dari saling memotivasi untuk menebar amalan kebaikan, agar senantiasa menjadi pribadi yang selalu memperbaiki diri atas

¹²⁰ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 94.

¹²¹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm.149.

¹²² Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 232.

perbuatannya. Untuk mempererata hubungan antar sesama teman atau sadara ini dapat dilakukan dengan memupuk kebersamaan. Menasehati antar teman atau saudara juga merupakan upaya agar tidak berada dalam kerugian¹²³.

5. Berterima Kasih

Berterimakasih adalah wujud suatu ungkapan seseorang memanjatkan rasa syukurnya kepada sang pencipta alam semesta atau dalam arti yang lain nilai berterimakasih diungkapkan ketika seseorang merasa bahagia menerima pemberian atau bantuan dari orang lain dengan ikhlas. Berikut wujud nilai berterimakasih dalam novel ini yaitu sebagai berikut.

“Terimakasih ya Lin, kau memang sahabatku yang baik”¹²⁴. Kutipan di atas menggambarkan wujud nilai terimakasih Zahrana kepada Lina karena kebajikannya yang selalau ada buat Zahrana di kala senang dan susah.

“Terimakasih ya Lin, kedatanganmu selalu membawa kebaikan. Maafkan kami dan anak kami kalau banyak menyusahkan kanmu”¹²⁵. Kutipan tersebut mengungkapkan bentuk rasa terimakasih orang tua Zahrana kepada Lina karena kebajikannya yang sering membantu keluarganya.

“Oh ya, maturnuwun Lin, Inshaallah kami menonton”¹²⁶. Kutipan tersebut menggambarkan rasa terimakasih Bu Nuriyah kepada Lina karena sudah amanah menyampaikan pesan dari Zahrana untuk keluarganya dirumah.

¹²³ Husnul Abdi, 29 Maret 2023: Mengapa Kita Dianjurkan untuk Saling Menasehati Antar Sesama?, website: Liputan6.com <https://www.liputan6.com/hot/read5246052/mengapa-kita-dianjurkan-untuk-saling-menasehati-antar-sesama-kenali-dalinya?page=4>

¹²⁴ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 18.

¹²⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 40.

¹²⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 41.

“Terimakasih Mr. Vincent”¹²⁷. Kutipan tersebut menggambarkan rasa terimakasih Zahrana kepada Vincent yang mengurus keperluan Zahrana selama di Beijing.

“Terimakasih ya Lin, atas segala kebaikanmu”¹²⁸. Kutipan tersebut menggambarkan menggambarkan rasa terimakasih Zahrana yang tiada henti kepada Lina karena selalu meminta bantuannya. Dan dengan senang hati hati Lina selalu membantu Zahrana

“Terimakasih, Professor saya tersanjung dan merasa terhormat atas tawaran Anda. Saya akan memikirkan matang-matang”¹²⁹. Kutipan tersebut menggambarkan nilai terimakasih Zahrana kepada Prof. Jiang Dauhan karena bersedia mencarikan investor untuk karya dan ide-ide brilian Zahrana.

“Terimakasih sebelumnya, Mbak. Sebentar ya, saya ambil teman saya yang pegang kamera”¹³⁰. Kutipan di atas menggambarkan ungkapan terimakasih salah seorang wartawan kepada Zahrana yang bersedia unujuk di wawancarainya.

“Aku beruntung punya teman sepertimu Lina. Terimakasih ya..kau baik sekali”. Lirih Zahrana dengan mata berlinang-linang”¹³¹. Kutipan tersebut menggambarkan bentuk terimakasih Zahrana kepada Lina karena selalu sedia mensupport Rana di kala pupus harapan karena ditinggal pergi selamanya oleh sang ayah dan calon suaminya dalam waktu yang bersamaan.

Berterimakasih adalah bentuk rasa syukur seorang manusia terhadap segala nikmat. Dalam Islam sendiri, sikap berterimakasih merupakan

¹²⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 46

¹²⁸ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 97.

¹²⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 59.

¹³⁰ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 63.

¹³¹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 227.

anjuran bagi seluruh umat agar tidak kufur. Allah sangat memperhatikan siapa saja yang merasa bersyukur. Di mata Allah Swt, orang yang pandai berterimakasih adalah orang-orang yang mulia karena secara tidak langsung dapat menghindarkan dari penyakit hati, seperti iri, dengki, dendam, dan sifat tercela lainnya. Sebab, seseorang yang senantiasa bersyukur, maka akan membuat seseorang menerima apa adanya, dengan mengharapkan ridho Allah, tidak hanya semata mengejar kenikmatan duniawi saja, akan tetapi juga demi mengharpkan kenikmatan di akhirat kelak¹³².

6. Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan nilai sosial yang diajarkan sejak dini oleh orang tua atau guru untuk belajar akan arti saling sesama manusia. Hal yang merujuk pada nilai tolong menolong dalam novel ini yaitu sebagai berikut.

“Ah, kau ada-ada Lin. O ya, akum au minta tolong”. “Apa itu?”. “Tolong kau datangi rumahku temui ayah dan ibuku”¹³³. Kutipan tersebut menggambarkan sikap tolong menolong dimana tokoh Rana yang meminta agar Lina mengunjungi orang tuanya.

“Tolong jika saya makan diajak ke Restoran yang Halal”¹³⁴. Kalimat tersebut menggambarkan Zahrana yang meminta pesan agar di ajak ke restoran muslim selama di Beijing

“Tolong bantu aku mencarikannya ya Lin”¹³⁵. Kutipan tersebut mengungkapkan sikap tolong menolong tokoh Zahrana kepada tokoh lina agar mau membantu mencarikan solusi dalam mencari pendamping hidup yang bermoral baik.

“Kalaupun aku bilang ke mereka, nanti aku hanya dianggap mencari-cari alasan saja. Aku tidak ingin mereka marah terus padaku Lin.

¹³² Johansyah Syafri, 09 Juni 2020: Terima Kasih, website: DISKOMINFOTIK Kabupaten Bengkulu <https://diskominfotik.bengkalisab.go.id/>

¹³³ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 18.

¹³⁴ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 47.

¹³⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 147.

Tolonglah suatu saat nanti kau bicaralah kepada mereka dan jelaskan alasanmu menolak Pak Karman supaya orang lain terhindar dari bahayanya”¹³⁶.

Kutipan di atas menggambarkan Zahrana yang meminta tolong kepada Lina agar menjelaskan maksud Zahrana menolak Pak Karman kepada orang tuanya. Karena Zahrana sudah tau betul Pak Karman adalah orang yang memiliki cacat moral dia tidak ingin gegabah dalam menerima lamaran dari orang yang datang menemuinya.

“Saya minta tolong, surat pengunduran diri ini disampaikan ke Pak Rektor begitu saya pergi. Data-data saya dikomputer ini nanti diselamatkam ya, Pak. Tersu saya minta tolong dicarikan taksi¹³⁷. Kutipan di atas menggambarkan sikap tolong menolong Pak Didik kepada Zahrana saat akan mengundurkan diri dari kampus.

Tolong menolong merupakan sikap saling membantu orang lain untuk meringankan bebannya. Seperti yang kita ketahui, manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Hal itu berarti manusia saling membutuhkan satu sama lain. Manusia secara tidak langsung memiliki hubungan timbal balik dengan manusia lainnya. Bentuk tolong menolong tidak hanya sebatas ucapan saja, tapi perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap manusia wajib menolong orang-rang terdekat di sekitar yang membutuhkan uluran tangan kita. Dengan memiliki sikap saling tolong menolong, maka pekerjaan sesulit apapun itu akan bisa teratasi. Hal tersebut juga berdampak pada kegiatan mempererat persaudaraan antar sesama karena secara tidak langsung mampu menumbuhkan kerukunan dan saling memahami antar sesamanya¹³⁸.

¹³⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 176.

¹³⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 185.

¹³⁸ Faozan Tri Nugroho, 26 Agustus 2022: Contoh-Contoh Sikap Tolong Menolong Ketahui Manfaatnya, website: bola.com <https://ww.bola.com/ragam/read/contoh-contoh-sikap-tolong-menolong-ketahui-manfaatnya>

7. Perduli Sesama

Nilai perduli adalah nilai yang mengarah pada perhatian, kepekaan seseorang terhadap lingkungan sekitar yang menimbulkan perilaku empati. Nilai perduli antar sesama manusia dalam beberapa bagian pada dialog novel ini yaitu sebagai berikut.

“Orang itu kurang ajar sekali, Bu. Biar Rana datangi ya?”¹³⁹. Kutipan tersebut menggambarkan sikap perduli sesama umat manusia dimana Zahrana tidak terima saat sang ayah dihina oleh atasan di tempat kerjanya.

“Oh, ya, ini. Rana beli bandeng asap kesukaan Bapak sama Ibu taruh di kulkas atau dimana ya Bu, baiknya?”¹⁴⁰. Kutipan tersebut menunjukkan sikap perduli sesama. Tokoh Rana tidak lupa membelikan oleh-oleh kesukaan orang tuanya setelah pulang dari Surabaya dalam rangka mengisi seminar.

Pedulul sesama ini hampir sama pengertiannya dengan sikap tolong menolong. Pedulul sesama merupakan salah satu sikap atau tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kepedululian ini dapat diwujudkan dalam bentuk tolong menolong orang yang sedang mengalami kesulitan, seperti harta benda, uang, makanan, minuman, pakaian, dan masih banyak lagi bentuknya. Kepedululian juga dapat diimplementasikan dalam bentuk non-materi, seperti memberikan rasa kasih sayang dan mendoakan sesama. Allah akan membalas dengan pahala besar bagi orang yang suka menolong orang lain¹⁴¹.

8. Rela Berkorban

Nilai rela berkorban merupakan nilai yang merujuk pada rasa perduli diri kita terhadap orang lain dengan membantun kebutuhan atau keperluan orang lain. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan sesama manusia yang

¹³⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 7.

¹⁴⁰ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 159.

¹⁴¹ Muhammad Rajab, 08 September 2022: Peduli terhadap Sesama, website: republika.id <https://www.republika.id/posts/31766/peduli-terhadap-sesama/>

saling berkaitan dan saling membutuhkan, Nilai rela berkorban dapat dilihat pada kutipan novel berikut ini.

“Nduk selama ini ayah dan ibumu sudah ngalah, mengikuti semua keinginanmu. Ketika kami ingin kamu ke pesantren, kamu malah ke SMA, kami ngalah. Kami ingin kamu lanjut ke IKIP di sini saja biar tidak jauh dari kami berdua, kamu ngotot kuliah di UGM Jogja meninggalkan kami, kami ngalah. Kami ingin kamu bahagia. Meskipun mungkin kamu lihat bapakmu diam saja, tetapi sesungguhnya siang dan malam bapakmu ini selalu mendoakanmu. Kamu adalah harta kami yang paling mahal. Kami ingin kamu ada dekat kami. Kamu anak kami satu-satunya. Kalau kamu ngajar di Jogja, itu artinya kamu meninggalkan kami. Apa kamu tega meninggalkan ibumu yang sudah beranjak tua, Nduk? Kalau kamu tetap mengotot ingin mengajar di Jogja, itu artinya kamu sendiri yang minta agar kami mengkhilaskanmu, dan seolah-olah kami tidak memiliki anak lagi. Kami tidak bisa melarang, kamu sudah dewasa, bisa mikir dan menentukan langkah sendiri. Hanya ya, inilah kenyataannya”¹⁴².

Kutipan di atas menggambarkan sikap rela berkorban seorang ayah dan ibu untuk kebahagiaan anaknya. Pak Munajat dan Bu Nuriyah rela jauh demi anak semata wayangnya bisa melanjutkan perguruan tinggi dan selalu mendoakan kebaikan untuk sang putrinya Zahrana.

“Ah, itu tidak benar. Kau tahu itu Lin. Aku rela hanya jadi dosen swasta padahal aku di tawari jadi dosen UGM dan akan disekolahkan ke luar negeri karena aku sangat memikirkan mereka”¹⁴³. Kutipan di atas menggambarkan sikap Zahrana yang Rela berkorban tidak mengambil kesempatan emasnya demi bisa selalu dekat dengan orang tuanya.

Sikap rela berkorban merupakan bentuk ersedia bertindak dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri. Rela berkorban di sini dilakukan demi kebaikan bersama pengorbanan diri di sini didorong oleh rasa kasih. Rela berkorban juga memiliki artian untuk ikhlas dengans enanh=g hati tanpa mengharapkan

¹⁴² Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zaharana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 11.

¹⁴³ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 95.

balasan apapun dengan memberikan yang terbaik atas apa yang di miliki oleh seseorang. Oleh karena itu, sikap ini termasuk sikap terpuji yang perlu untuk dimiliki, baik dalam bermasyarakat atau berkelompok¹⁴⁴.

9. Ketenangan

Nilai ketenangan merupakan nilai ketika seseorang merasa aman tanpa gangguan orang lain yang membuat dirinya tidak nyaman. Tenang di artikan ketika suasana jiwa tidak di merasakan rasa cemas rasa tertekan dan gelisah. Nilai ketenangan dalam novel ini dapat kita lihat di beberapa bagian cerita sebagai berikut.

“Oh, alangkah nikmatnya, terbebas dari tekanan kehidupan yang mencekik, beristirahat, tidur nyenyak yang akan memperbaiki jiwaku”¹⁴⁵. Kutipan tersebut menggambarkan nilai ketenangan. Zahrana merasakan aliran kesejukan yang masuk ke syaraf-syarafnya dan merasasa terbebas dari tekanan yang dialaminya.

“Ingin mencari ketenangan dengan dekat kiai dan para santri”¹⁴⁶. Dari kutipan tersebut menggambarkan tokoh Zahrana yang ingin menemukan suasana yang baru yang nyaman dengan mengajar di STM AL Fatah.

Ketenangan dan kedamaian merupakan salah satu yang berharga dan mahal saat ini. Banyak manusia yang masih mencaricari sebuah ketenangan. Tentu ketenangan dicari untuk meditasi diri dari riuhnya segala hal yang dijalani. Ketenangan ini bisa berbentuk ketenangan hati, ketenangan jiwa, ketenangan pikiran, maupun ketenangan fisik. Ketiga bentuk ketenangan tersebut, menurut Islam terdapat cara yang benar-benar ampuh dan cepat memperoleh ketenangan yakni dengan cara berdzikir. Dengan berdzikir

¹⁴⁴ Amirul Nisa, 14 November 2022: Sikap Reli Berkorban “Manfaat yang Didapat dan Gambaran Perilaku Sehari-hari, website: bobo.id <https://bobo.grid.id/read/083570320/sikap-rela-berkorban/>

¹⁴⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 137.

¹⁴⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 197

kepada Allah Swt, segala kegalauan dan kegundahan dalam hati, jiwa, pikiran, dan fisik akan berganti dengan kegembiraan dan kesenangan. Bahkan tidak ada satupun yang lebih besar dalam mendatangkan ketentraman dan kebahagiaan bagi hati manusia, melebihi berdzikir kepada Allah Swt¹⁴⁷.

10. Kebahagiaan

Nilai kebahagiaan adalah perasaan manusia yang diliputi rasa tentram damai dan nyaman dimanapun dia berada. Bahagia merupakan rasa cinta yang di anugerahkan dari Tuhan kepada manusia untuk diri sendiri dan rasa cinta untuk orang disekitar kita.

Sang Ibu memeluknya dengan mata berkaca-kaca, “Pak anakmu sudah sarjana” kata ibunya pada ayahnya¹⁴⁸. Kutipan tersebut menggambarkan nilai kebahagiaan dan sikap bangga orang tua terhadap anaknya yang sudah berhasil menyelesaikan kuliahnya dengan prestasi menjadi mahasiswa terbaik.

“Ck..ck..ternyata ada juga ya orang Indonesia yang pinternya ngalahin orang Jepang”. Celetuk Mba Mar. Tidak hanya itu nanti Mba Rana juga akan tampak betapa hebatnya dia. Aku baca dikoran, Mba Rana meraih penghargaan tingkat dunia di Beijing mengalahkan banyak arsitektur luar negeri,” sahut seorang remaha putri berkaos biru muda¹⁴⁹.

Kutipan di atas rasa bangga tetangga Zahrana yang ikut serta menyaksikan kesuksesan Zahrana menerima penghargaan tingkat dunia. Bu Nuriyah turut bangga anaknya disanjung oleh para tetangga dan Pembawa acara televisi.

¹⁴⁷ Miftahul Falah, 09 Februari 2012: Dengan Apa Kita Mencari Ketenangan dan Ketentraman website: republika.co.id <https://news.republika.co.id/berita/lz4a3c/dengan-apa-kita-mencari-ketenangan-dan-ketentraman>

¹⁴⁸ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 9.

¹⁴⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 66.

Banyak orang yang masih mencari arti kebahagiaan. Definisi bahagia sendiri merupakan kondisi emosi dengan karakter senang, penuh syukur, dan puas. Menurut para ahli ada beberapa indikator dari kebahagiaan, seperti merasa menjalani hidup yang diinginkan, merasa hidup berjalan dengan baik, merasa sudah mencapai target, merasa puas akan hidup yang dimiliki, dan banyak merasakan hal positif ketimbang yang negative. Setiap orang memaknai kebahagiaan dengan cara yang beragam dari masing-masing opini mereka. Memang bukan perkara mudah untuk mewujudkan kebahagiaan dan terkadang orang pun lupa untuk membahagiakan dirinya. Sebuah kebahagiaan akan meningkatkan kepuasan akan hidup, bahkan kemampuan untuk bertahan dan mengolah emosi juga semakin terasah¹⁵⁰.

11. Menghargai

Nilai menghargai merupakan nilai dimana manusia saling menghormati memaklumi kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh orang lain. Nilai menghargai yang terdapat dalam novel ini dapat dilihat dari karakter masing-masing tokoh. Berikut kutipan nilai saling menghargai yang terdapat dalam novel ini sesama umat manusia diantaranya.

“Prinsip saya kalau saya tidak masalah. Apalagi Pak Sukarman orang cerdas cendekia dan terhormat. Tetapi semua keputusan tentu ada di tangan Zahrana. Sebab dia yang akan menjalani rumah tangganya. Bukan begitu, Bu?” Pak munajat meminta persetujuan istrinya¹⁵¹.

Kutipan di atas menggambarkan nilai saling menghargai. Pak Munajat mempunyai sikap yang tidak egois tidak ingin mengambil keputusan sendiri melainkan harus mempertimbangkan jawaban dari sang putrinya walau beliau adalah salah satu orang yang sangat menginginkan agar Zahrana cepat menikah.

“Saya pernah mendengar Baginda Nabi Muhammad Saw. Pernah berkata ‘Al ‘Ajalatu minasy syaithan. Tergesa-gesa itu datangnya dari setan. Saya tidak mau tergesa-gesa. Saya tidak mau mengecewaka

¹⁵⁰ Azelia Trifiana, 19 Februari 2021: Apa Sebenarnya Definisi Bahagia? Website: Sehat <https://www.sehatq.com/artikel/apa-sebenarnya-definisi-bahagia/>

¹⁵¹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shiray*,.....hlm. 153-154.

siapa pun. Termasuk diri saya sendiri. Maka perkenankan saya untuk menjawabnya tiga hari kedepan. Saya akan langsung sampaikan kepada Pak Karman yang saya hormati. Maafkan jika saya tidak bisa menjawab sekarang”¹⁵².

Kutipan di atas merupakan ungkapan Zahrana yang ingin para tamu menghargai dirinya yang belum bisa memberikan jawaban yang pasti karena ingin memikirkannya dengan matang.

“Kemuliaan hidup seseorang itu tidak karena pendidikannya atau pekerjaannya. Seseorang jika di muliakan oleh Allah akan mulia juga di mata manusi”. Demikian kata Ibunya¹⁵³. Kalimat kutipan tersebut menggambarkan nilai saling menghargai di mana semua manusia di pandang sama derajatnya oleh Allah Swt.

Penting bagi setiap individu untuk memahami dan menghargai kehidupan dalam bermasyarakat. Saling menghargai menjadi kunci utama untuk menjaga keharmonisan dan perdamaian antara satu dengan yang lainnya. Saling menghargai merupakan hal yang harus senantiasa ditanamkan dalam diri karena sebagai manusia harus menerima kenekaragaman perbedaan sebagai bagian dari kehidupan yang normal. Saling menghargai juga diartikan sebagai saling menghormati pilihan dan keputusan orang lain, serta membiarkan mereka hidup dengan cara mereka sendiri tanpa campur tangan pihak manapun¹⁵⁴.

12. Menghormati

Nilai menghormati merupakan nilai yang mengarah pada perilaku manusia dalam menghormati orang lain. Nilai menghormati berlaku unruk

¹⁵²Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 172

¹⁵³Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 209.

¹⁵⁴ Suparno Wo Thekle, 13 Juli 2023: Pentingnya Prinsip Saling Menghargai, Menghormati, dan Juga Saling Memanfaatkan, Website: dero. Desa.id

<https://dero.desa.id/artikel/2023/7/13/pentingnya-prinsip-saling-menghargai-menghormati-dan-juga-saling-memaafkan>

semua orang diantaranya orang tua, keluarga atau teman sebaya. Berikut kutipanya dalam novel.

“Pada Rahmad, Pak Kiai berkata “Zahrana ini, meskipun berpendidikan tinggi tapi ia rendah hati. Yang jadi pertimbangan Zahrana dalam mencari suami bukan materi, sttaus, strata. Kedudukan sosial, pendidikan dan lain sebagainya. Yang jadi pertimbngan Zahrana adalah agama, iman, dan akhlak. Insyaallah, ia gadis shalehah yang mampu menghormati suaminya. Jadi kamu jangan minder!”¹⁵⁵

Kutipan di atas menggambarkan nilai sopan santun Zahrana. Dijelaskan oleh Pak Kiai, bahwa Zaharan adalah gadis yang tidak menuntut apapun. Pesan dia sederhana yakni, di pertemukan dengan lelaki shaleh yang paham agama dan bisa membimbingnya ke jalan yang lebih baik.

Menghormati merupakan sikap kita memperlakukan seseorang dengan sepantasnya dan pada tempatnya. Menghormati ini merupakan akhlak yang baik bagi manusia sebagai makhluk sosial, dimana kita harus berinteraksi dengan baik kepada sesame. Selain itu, menghormati berarti melayani dengan penuh sopan, memuliakan, dan mematuhi. Menghormati antar sesame ini bertujuan untuk memelihara keharmonisan, karena sebagai makhluk individu kita ingin memenuhi kebutuhan dan kehendak masing-masing dengan cara mengembangkan diri¹⁵⁶.

D. Hubungan Manusia dengan Tuhan (Nilai Moral Religi)

Dalam menghadapi persoalan-persoalan kehidupan manusia membutuhkan kekuatan dan perlindungan. Tuhan adalah tempat untuk mengadu tempat berkeluh kesah. Tuhan adalah zat yang agung yang maha sempurna tempat segala makhluk hidup bergantung. Dalam novel ini ditunjukkan hubungan manusia dengan Tuhan yaitu dalam wujud bersyukur kepada Tuhan,

¹⁵⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,...hlm. 217.

¹⁵⁶ Fidia Yunita, 20 Mei 2016: Menghargai dan Menghormati, website: [blogspot.com https://fidiayunita.blogspot.com/2016/05](https://fidiayunita.blogspot.com/2016/05)

memanjatkan do'a, berserah, berserah diri kepada Tuhan dan memuji keagungan Tuhan. Berikut penjelasan terkait wujud nilai moral manusia dengan Tuhan.

1. Bersyukur kepada Tuhan

Rasa syukur kepada Tuhan diwujudkan dengan tutur kata dan tindakan yang baik. Meningkatkan rasa bersyukur kepada Tuhan atas segala yang sudah diberikan berupa nikmat kesehatan, nikmat kebahagiaan dan kebaikan. Rasa bersyukur yang muncul pada diri manusia berupa rasa bahagia, rasa tenang, batin tenang tanpa gangguan dari yang tidak diinginkan. Dalam novel perasaan bersyukur kepada Tuhan terdapat di beberapa bagian cerita yaitu sebagai berikut.

“Sedang sepi ya Lin?”. “tadi ramai. Ya kadang ada sepi juga. Mlah bisa istirahat dan baca Al-Qur'an”, jawab lina santai, kalau tokonya ramai dia senang dan bersyukur serta akan berkata “Alhamdulillah ramai, Rana, bisa untuk tambah-tambah ibadah. Kalau sedang sepi ya seperti yang baru saja ia dengar, “Malah bisa istirahat dan baca Al-Qur'an”¹⁵⁷.

Kutipan diatas menggambarkan tokoh Lina yang selalu bersyukur dengan semua nikmat yang Tuhan berikan kepadanya. Zahrana pun selalu kagum dengan cara pandang Lina yang selalu positif.

Zahrana siap menstranter motornya. Ponselnya bordering ia lihat ia sennag seklai membacanya “Salam, Rana, nanti malam aku sudah pulang, Inshaallah. Kau boleh datang ke rumah. Ini sudah di bandara Changi, siap terbang”. Lina¹⁵⁸.

Kutipan di atas menggambarkan tokoh Lina yang memberi kabar bahwa dia segera pulang dan Rana akan segera berjumpa dengan sahabat tercintanya. Zahrana mengucap piji syukur kepada Allah Azza wa Jalla ia ingin mendapatkan ketenangan batin dari nasihat Lina.

“Aku beruntung punya teman sepertimu, Lina. Terimakasih ya...Kau baik sejakali!” lirik Zahrana dengan mata berling-linang¹⁵⁹. Kalimat kutipan

¹⁵⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 92.

¹⁵⁸ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 136

¹⁵⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 227.

tersebut menggambarkan nilai bersyukur dan nilai terimakasih Zahrana terhadap Lina yang selalu mendampingi dan memberi semangat di saat Zahrana sedang terpuruk.

“Demi Allah aku justru merasa sangat beruntung bisa menikah dengan perempuan yang shalehah seperti engkau. Aku merasa sangat-sangat beruntung. Aku sangat mencintaimu”¹⁶⁰. Kutipan tersebut menggambarkan kalimat beruntung bersyukur tokoh Hasan yang bersanding dan menjadi pendamping hidup Zahrana.

Sabar dan syukur adalah hubungan yang melingkupi ketika memperoleh nikmat dan sesuatu yang diinginkan maka sikap yang tepat adalah syukur. Sedangkan kita memperoleh nikmat yang tidak diinginkan maka sikap yang tepat adalah sabar¹⁶¹.

2. Memanfaatkan Doa

Memanfaatkan do'a merupakan sebuah kegiatan umat manusia yang biasa dilakukan dalam kesehariannya. Dalam berdo'a yang utama yaitu pada meminta kebaikan, memohon ampunan, mengadu segala sesuatu yang di pendam serta memohon perlindungan. Berikut nilai memanfaatkan do'a manusia kepada Tuhan dalam beberapa bagian cerita novel diantaranya yaitu.

“Ya Allah Tuhan Pencipta langit dan bumi. Pencipta alam semesta. Jadikanlah kami manusia yang melestarikan bumi, anugerah-Mu yang indah, tempat kami hidup, menghirup udara, makan dan minum. Jangan engkau jadikan kami manusia yang membuat kerusakan di atas muka bumi-Mu. Amin”¹⁶².

Kutipan di atas menggambarkan nilai bersyukur manusia. Tokoh Zahrana yang memanfaatkan do'a lewat pidatonya. mengagungkan segala ciptaan Tuhan, memuji segala nikmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada manusia.

¹⁶⁰ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 248.

¹⁶¹ Muhammad Irham, *Hakikat Sabar Dalam Al-Qur'an*. 02, (01), 2014, hlm, 121

¹⁶² Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 62.

“Laa haula wa laa quwata illa billahil ‘aliyyil azhiim”¹⁶³. Kutipan di atas menggambarkan nilai bersyukur kepada Tuhan. Bu Nuriyah sering merasakan betapa Maha Pengasih dan PenyayangNya Allah SWT. Amalan yang ringan seperti itu tapi diganjar dengan pahala yang besar.

“Sebut nama Allah ya, Rana! Sebut nama Allah! Ingatlah Allah! Bersabarlah! Mintalah kepada Allah agar musibah ini diberi ganti yang lebih baik”¹⁶⁴. Kutipan tersebut menggambarkan tokoh Lina yang berusaha menguatkan Zahrana atas musibah yang terjadi kepadanya dan meminta agar Zahrana tegar tidak putus asa dan berdo’a untuk segala kebbaikanya.

“Ya Rabbi, ikhtiar sudah hamba lakukan, sekarang kepada-Mu hamba kembalikan semua urusan. Ya Rabbi, aku berlindung kepada-Mu dari semua jenis kejahatan yang terjadi di atas muka bumi ini. Ya Rabbi, aku memohon kepadamu segala kebaikan yang Engkau ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala hal buruk yang Engkau ketahui”¹⁶⁵.

Kutipan di atas menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan. Tokoh Zahrana memanjatkan do’a atas segala sesuatu yang terjadi di hidupnya ia berkelih kesah kepada Allah Swt.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti memanjatkan do’a adalah menyampaikan permintaan atau permohonan kepada Allah Swt melalui ucapan asma Allah yang baik sebagai ibadah atau usaha memperhambakan diri kepada-Nya¹⁶⁶.

3. Berserah diri kepada Tuhan

Berserah diri merupakan bentuk hubungan manusia dengan Tuhan, manusia memasrahkan segala urusanya kepada Tuhan hal ini merupakan suatu wujud kesadaran diri manusia kepada sang pencipta. Ketika ikhtiar dan usaha sudah di lakukan. Berserah diri merupakan bentuk nilai moral yang

¹⁶³ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 129.

¹⁶⁴ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 226.

¹⁶⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 233.

¹⁶⁶ Mursalim, “Doa Dalam Perspektif Al-Qur’an”. *Jurnal Al Ulum*. 2011, (01) hlm. 66

menggambarkan manusia mengakui adanya sang pencipta dan tunduk kepada-Nya.

“Allahu a’alam”¹⁶⁷. Kutipan tersebut menggambarkan nilai berserah dari manusia kepada Tuhan. Dimana tokoh Bu Nuriyah meyakinkan Pak Munajat bahwa anak semata wayangnya pasti akan menikah walau dengan waktu yang tidak bisa di tentukan dan Allah Swt yang lebih tau.

“Baiklah Lin, aku ikhtiar. Bantu aku, ya”¹⁶⁸. Kutipan kalimat di atas menggambarkan nilai berserah diri tokoh Zahrana atas segala semua urusanya kepada Allah Swt.

“Kau benar, Lin. Besok aku akan mengundurkan diri. Aku akan hijrah dari takdir yang baik ke takdir yang lebih baik”¹⁶⁹. Kutipan tersebut menggambarkan nilai berserah diri. Tokoh Zahrana yang melangkah mencari jalan baik dalam permasalahan hidupnya. Karena Allah maha baik atas segala ketentuannya tidak akan membiarkan hambanya terus menerus berada dalam kesulitan.

“Kita semua milik Allah dan akan kembali kepada Allah. Kita semua tunduk pada takdir-Nya. Yang paling berkuasa di atas segalanya adalah Allah Swt”¹⁷⁰. Kutipan tersebut menggambarkan ungkapan tokoh Zahrana yang sadar bahwa makhluk hidup dan seisi alam hanyalah titipan Allah Swt.

”Ya Rabbi, ikhtiar sudah hamba lakukan, sekarang kepada-Mu hamba kembalikan semua urusan. Ya Rabbi, aku berlindung kepada-Mu dari semua jenis kejahatan yang terjadi di atas muka bumi ini. Ya Rabbi, aku memohon kepadamu segala kebaikan yang Engkau ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala hal buruk yang Engkau ketahui”¹⁷¹.

¹⁶⁷Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 35.

¹⁶⁸ Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm .97

¹⁶⁹Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 183.

¹⁷⁰Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 232-233

¹⁷¹Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 233.

Kutipan di atas merupakan wujud nilai berserah diri manusia kepada sang pencipta. Zahrana menyerahkan segala urusanya kepada Allah Swt.

“Sudahlah, Bu. Kita serahkan semuanya kepada Allah. Jika Allah menghendaki apapun bisa terjadi¹⁷²”. Kutipan tersebut menggambarkan nilai berserah diri manusia kepada Tuhan bahwa segala sesuatu yang terjadi pada dirinya merupakan takdir dari rabb-Nya. Sebagai manusia

4. Memuji keagungan Tuhan

Memuji keagungan Allah merupakan bentuk rasa kagum yang dimiliki manusia diucapkan melalui lisan. Memuji semua keindahan yang ada di langit dan di bumi dengan kalimat kebaikan menyebut asma Allah seperti mengucapkan Maha Suci Allah atau dapat diungkapkan dengan kalimat kata-kata indah lainnya. Berikut nilai memuji keagungan Tuhan dalam beberapa bagoan cerita pada novel.

Sesekali Lina bilang “O begitu ya”, “Masya Allah”, atau bilang “Subhanallah”¹⁷³. Kutipan tersebut menggambarkan nilai memuji keagungan Tuhan. Dilihat tokoh Lina yang terkesima mendengar cerita Zahrana dan tidak lupa menyebut asma Allah Swt.

Memuji keagungan Tuhan atau dzikir diartikan dengan menyebut dan mengingat seorang hamba pada Allah Azza Wa Jalla dengan cara menyebut, mengingat kebesaran dan kesucian dzat Allah Swt atau dengan berdo’a, membaca tamjid, tahmid, tauhid, dan mengagungkannya¹⁷⁴.

¹⁷²Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 234.

¹⁷³Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*,.....hlm. 93.

¹⁷⁴ Kementrian Wakaf Kuwait. 2006. *Mausu'ah Fiqhiyah-Kuwaitiyah*. Mesir Darus Shawfwah.

E. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy dengan Pendidikan Islam

1. Novel Sebagai Media Pendidikan

Pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena dengan adanya bahan ajar akan sangat menarik peserta didik untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Namun jika diulas kembali pengembangan dan pemanfaatan media belajar saat ini kurang memperhatikan hal penting dalam pembelajaran yakni membaca buku. Seperti yang kita tahu manfaat kegiatan membaca buku diantaranya yaitu untuk memperluas wawasan dan pemahaman peserta didik. Selain menggunakan bahan ajar berupa buku LKS atau modul novel juga merupakan salah satu bahan alternatif yang dapat menarik minat baca karena dalam buku modul dan sejenisnya kebanyakan menggunakan B Habiburrahman El Shirazy, *Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendorong tercapainya proses belajar mengajar sesuai dengan yang diinginkan. Media adalah suatu bagian komponen penting dalam pembelajaran yang dimana dapat memberikan dorongan untuk belajar. Media belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara untuk mentransfer pesan pendidikan melalui perasaan, pikiran, perhatian dan kemauan sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang sudah terencana dan terkendali¹⁷⁵.

Dalam dunia sastra kita pasti tidak asing dengan novel, cerita pendek karena dua karya sastra ini disebut sebagai fiksi. Seiring dengan perkembangan zaman antara novel dengan fiksi sudah bersinonim dilihat dari karya fiksi seperti dalam kesastraan Inggris dan Amerika yang merujuk pada novel dan cerita pendek. Jadi dari pengertian di atas dapat

¹⁷⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 159

diambil kesimpulan bahwa pengertian fiksi dan novel merupakan hal yang sama¹⁷⁶.

Pujiharto mengungkap karya fiksi dalam bahasa Indonesia yang merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris, *fiction* serapan dari Bahasa latin *fictio* kata *fictio* sendiri berasal dari kata kerja *fingere, fictum*. Pujiharto mengungkapkan bahwa fiksi adalah karya yang ditulis dalam bentuk prosa jadi pengertian novel merupakan cerita rekaan, cerita khayal yang tidak perlu dipertanggungjawabkan kebenarannya¹⁷⁷.

Novel membantu dalam proses pembelajaran karena menarik minat perhatian yang sifat kalimatnya mudah dipahami yang mendorong peserta didik dalam aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotor.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam novel dengan Pendidikan Islam

a. Nilai Moral Individu

Manusia sebagai makhluk Allah SWT mempunyai kewajiban terhadap dirinya sendiri. Namun bukan berarti kewajiban ini lebih penting dari pada kewajiban kepada Allah karena kewajiban pertama manusia adalah percaya dengan keyakinan bahwa “*Tiada Tuhan Selain Allah*”. Kewajiban ini merupakan kewajiban pokok terhadap Allah. Manusia mempunyai kewajiban terhadap kepada dirinya sendiri untuk memenuhi haknya. Jadi akhlak terhadap diri sendiri dalam dua unsur yakni jasmani dan rohani. Selain itu manusia juga dikarunia akal pikiran yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya¹⁷⁸.

Hati yang berpenyakit seperti iri dengki munafik dan sebagainyaakan sulit sekali menerima kebenaran karena hati tidak hanya menjadi tempat kebenaran dan iman, tetapi juga bisa sebagai tempat kekufuran. Untuk menghindari hal tersebut kita dituntut untuk

¹⁷⁶ Ramilury Kurniawan, “Antara Sejarah Dan Sastra; Novel Sejarah Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah”,.....hlm. 59.

¹⁷⁷ Pujiharto, *Pengantar Teori Fiksi*, (Yogyakarta: Ombak Republika, 2012), hlm. 4.

¹⁷⁸ Muhrin, *Akhlaq Kepada Diri Sendiri*. UIN Antarsari Banjarmasin,hlm. 1-2.

mengenali diri sendiri dari berbagai macam penyakit hati yang dapat merubah hati kita yang tadinya tempat menyimpan kebaikan dan keimanan menjadi tempat kejahatan dan kekufuran. Seperti yang telah dikatakan bahwa penyakit hati adalah iri dengki dan munafik¹⁷⁹.

b. Nilai Moral Sosial

Menurut para sosiolog agama dipandang sebagai institusi yang mengembangkan tugas agar sesama manusia berperilaku baik mencakup lingkup lokal maupun nasional¹⁸⁰. Moralitas di artikan pula dengan akhlak, budi pekerti dan tabiat atau tingkah laku¹⁸¹.

Nilai akhlak adalah suatu tindakan manusia yang akhirnya menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Baik itu tindakan terpuji maupun tindakan tercela. Contoh perilaku akhlak dalam novel ini adalah menjalin persahabatan, adab antara mahasiswa dan dosen, menghormati orang tua, memuliakan tamu, rendah hati dan menjaga lingkungan sekitar¹⁸².

Nilai moral sosial dapat bersumber atau didasarkan pada nalar sosial serta logika atau ide dari akal secara sehat. Kadang kita dapat menemukan di realitas kehidupan yang nyata ada orang yang secara moral bisa dikatakan baik, namun dia tidak taat dalam melaksanakan ajaran agama. Dalam bermasyarakat kadang ada kalimat tidak enak atau ekstrem seperti, “mengapa shalat, jika kelak akan bejat”. Kalimat tersebut mengungkapkan adanya orang yang saleh secara individu, namun tidak saleh secara sosial¹⁸³.

Dalam agama Islam moralitas sosial include dengan sebutan al-Ihsan yang arti awalnya yaitu kesenangan serta rendah hati terhadap orang lain. Di sisi lain bermakna al-Itqan yang berarti dapat bekerja

¹⁷⁹ Muhrin, *Akhlak Kepada Diri Sendiri*. UIN Antarsari Banjarmasin,.....hlm. 2

¹⁸⁰Hendropuspo, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kamisius, 1983), hlm. 29.

¹⁸¹A. Mustofa, *Akhlak Tassawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), cet ke-5, hlm 11.

¹⁸² Ashila Asfa Nabila dkk., “Analisis Nilai Agama Islam Pada Novel *Cinta suci Zahrana Karya Habiburrahman El- Shurazy*” . *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* . 2, (02), 2022, hlm,123-124.

¹⁸³Ajat Sudrajat, *Agama dan Moralitas Sosial*, (Yogyakarta:UNY, tth), hlm. 4.

dengan intensif, al-Ihsan memiliki makna yang lebih luas seperti yang dikemukakan oleh Syekh Afif Thabarah al Ihsan mencakup seluruh aspek perbuatan yang baik, seluruh interaksi dengan Tuhan ataupun antara manusia dengan manusia, dengan lingkungan, meningkatkan martabat perab manusia dan meningkatkan mutu didalam dirinya sendiri¹⁸⁴.

Tujuan Islam dalam interaksi seseorang muslim dengan makhluk lain ialah “rahmatul lil alamin” yaitu interaksi antara seorang muslim dengan dirinya sendiri, antara seorang muslim dengan non muslim, seorang muslim dengan sesamanya. Tujuan pendidikan moral sosial daam ikatan ini yakni, dihambarkan dengan sikap seorang muslim yang baik dalam wujud perkataan, perbuatan, ataupun perilakunya yang memberikan manfaat unuk orang lain, memberika kebaikan dan membantu sesama muslim agar hidup terasa aman dan damai. Bukan sebaliknya yang menyebabkan merugikan orang lain dan lingkungan sekitar¹⁸⁵.

Dalam kaitanya dengan pendidikan nilai kedamaian merupakan nilai yang sejalan dengan ajaran agama Islam yang cinta damai dan tenang yaitu *al-salam* bahwasanya Islam menawarkan menjalani kehidupan dengan harmonis dalam bermasyarakat¹⁸⁶. Nilai kedamaian dijelaskan dalam Q.S Fusilat ayat 34.

وَلَا تَسْتَوِى الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۚ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ - ٣٤

”Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa

¹⁸⁴M Masyhur Amien, *Moralitas Pembangunan Perspektif Agama-agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1994), cet ke-1, hlm. 24.

¹⁸⁵Z.S Nainggolan, *Perbandingan Cendekiawan Muslim tentang Moral Pancasila, Moral Barat dan Mora Islam*, hlm. 58-60.

¹⁸⁶ Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 117.

permusuhan an-tara kamu dan dia akan seperti teman yang setia.”
Q.S Fusilat ayat 34

Dari ayat diatas di jelaskan bahwa Allah SWT tidak suka sesama hambanya yang bermusuhan. Allah memberi petunjuk kepada hambanya agar tidak memerangi sesama saudara muslim dan menyelesaikan masalah dengan cara yang baik. Pada hakikatnya Islam adalah agama yang cinta damai tidak mudah terpecah belah dengan mengendalikan hawa nafsu agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Agama dan moralitas sosial merupakan pondasi yang penting untuk teguh dan tegaknya dalam suatu kelompok masyarakat, bangsa dan bernegara. Maka dari itu pondasi tersebut harus dipahami dan dilakukan dengan baik oleh setiap insan manusia agar dapat mencapai tujuan bersama hidup berdampingan dengan rasa aman dan damai selama agama dan moral tidak pudar dalam kehidupan manusia¹⁸⁷.

c. Nilai Moral Religi

Sejak masa kenabian sampai saat ini, Islam di akui sebagai ajaran (*risalah*) yang sesuai dengan cita-citanya memajukan ilmu pengetahuan dan pembentukan peradaban umat dari segi teologis Islam memiliki ketuhanan yang sempurna yang mengatur kehidupan alam semesta ini. Dalam ajaran Islam al-Qur'an dan Hadits menjadi sumber pokok sebagai petunjuk. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi semua umat manusia pembeda antara baik dan buruk dan Hadits atau Sunnah merupakan sumber moral dengan segala hal yang di sandarkan Rasulullah baik perkataan dan perbuatan hal inilah yang dijadikan sumber moral untuk umat manusia.

¹⁸⁷Lina Eriana Widiyanti, *Agama dan Mora Sosial*. Uninersitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, hlm. 10

Islam menganjurka untuk senantiasa mencontoh akhlak Rasulullah saw yang patut menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Q.S Al-Ahzab/33:22¹⁸⁸.

وَلَمَّا رَأَى الْمُؤْمِنُونَ الْأَحْزَابَ قَالُوا هَذَا مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا ۝ ٢٢

“Dan ketika orang-orang mukmin melihat golongan-golongan (yang bersekutu) itu, mereka berkata, inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya kepada kita. Dan benarlah Allah dan Rasul-Nya. Dan yang demikian itu menambah keimanan dan keislaman mereka”

Pada ayat ini Allah SWT memperingatkan orang-orang munafik bahwa sebenarnya mereka dapat memperoleh teladan yang baik dari Nabi saw. Rasulullah saw manusia yang kuat imanya, pemberani dan sabar serta takwa dalam menghadapi segala macam cobaan. Percaya sepenuhnya pada ketentuan dari Allah.

Penguatan nilai moral keadilan merupakan suatu sikap dengan tidak membeda-bedakan sesama antar manusia. Saling menghargai memahami kekurangan dan kelebihan orang lain. Thomas Lickona mengungkapkan nilai moral terbagi menjadi dua nilai moral. Dengan sikap hormat dan bertanggungjawab bentuk lain dari nilai ini yaitu jujur, adil, toleransi, bijaksana, tolong menolong, perduli sesama, berani dan sikap demokratis. Nilai-nilai khusus tersebut merupakan bentuk rasa hormat dan tanggung jawab atau medi pendukung untuk bersikap hormat dan tanggung jawab¹⁸⁹.

Nilai keadilan merupakan nilai yang berkaitan dengan sikap sesama antar manusia. Nilai keadilan digambarkan dengan perlakuan kepada orang lain yang dilihatnya sesuai atau ada kesenjangan sosial karena setiap individu mempunyai hak asasi manusia jadi sesama makhluk sosial harus diperlakukan dengan adil tanpa pandang strata sosial. Berikut kaitanya

¹⁸⁸Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), hlm. 421.

¹⁸⁹Didik Kurniawan, Supriyadi, “Penguatan Nilai-Nilai Moral Dalam Pembentukan Sikap Religius Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Thomas Lickona”. *Article Education*. 06, 2022, hlm. 11

nilai keadilan dengan pendidikan moral dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al Maidah ayat 14

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَى
 آلَا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ - ١٤

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. Q.S Al Maidah: 14

Dalam ayat diatas Allah SWT menjelaskan bahwa telah memberikan petunjuk kebenaran kepada manusia agar berperilaku adil tidak gegabah yang berakibat fatal karena pada dasarnya sifat tergesa-gesa datangnya dari syetan maka dalam mengambill tindakan harus dipikir dengan matang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan kesimpulan mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam *Novel Cinta Suci Zahrana* yang harus dipahami dan diterapkan dalam jiwa manusia. Yang terdiri dari tiga wujud bagian nilai moral. Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan data sebagai berikut.

1. Wujud Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri (Moral Individu)

Wujud nilai moral yang paling mendominasi antara hubungan manusia dengan diri sendiri adalah nilai menerima kenyataan pantang menyerah, ikhlas, dan sabar

2. Wujud Hubungan manusia dengan sesama manusia

Wujud nilai moral yang paling mendominasi adalah nilai kasih sayang orang tua terhadap anak, rasa terimakasih, tolong menolong, kebahagiaan dan saling menghargai.

3. Wujud Hubungan Manusia dengan Tuhan (Moral Religi)

Wujud nilai moral antara hubungan manusia dengan Tuhan yang paling dominan yaitu bersyukur kepada Tuhan, memanjatkan do'a dan berserah diri.

Berdasarkan relevansinya nilai pendidikan moral dengan pendidikan Islam yang terdapat dalam novel cinta suci zahrana yang harus diterapkan dan dipahami dalam jiwa individu yaitu:

Nilai-nilai pendidikan moral dalam novel cinta suci zahrana yaitu nilai dan nilai individu. Manusia sebagai makhluk Allah SWT mempunyai kewajiban terhadap dirinya sendiri. Manusia mempunyai kewajiban terhadap dirinya untuk memenuhi haknya. Jadi akhlak terhadap diri sendiri dalam dua unsur yakni jasmani dan rohani.

Nilai moral sosial nilai moral sosial dapat bersumber atau didasarkan pada nalar sosial serta logika atau ide dari akal secara sehat. Kadang kita dapat

menemukan di realitas kehidupan yang nyata ada orang yang secara moral bisa dikatakan baik, namun dia tidak taat dalam melaksanakan ajaran agama.

Nilai moral akhlak sejak masa kenabian sampai saat ini, Islam di akui sebagai ajaran (*risalah*) yang sesuai dengan cita-citanya memajukan ilmu pengetahuan dan pembentukan peradaban umat dari segi teologis Islam memiliki ketuhanan yang sempurna yang mengatur kehidupan alam semesta ini.

Nilai-nilai tersebut relevan dengan pendidikan Islam karena nilai tersebut diajarkan didalam Al-Qur'an. Pendidikan moral juga sejalan dengan tujuan pendidikan Islam mewujudkan masyarakat yang harmonis saling menghargai tanpa memadamkan latar belakang dengan menjunjung tinggi nilai persaudaraan sesama umat muslim dan persatuan dalam bernegara. Dan novel juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan media dalam pendidikan Islam.

B. Saran

Bagi pembaca khususnya peserta didik pada umumnya, semoga penelitian ini bisa menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan membaca mengenai penelitian sastra. Pembaca juga diharapkan mengenal tentang adanya berbagai teori dalam dunia sastra yang digunakan sebagai alat penelitian sastra. Bagi peneliti sendiri semoga penelitian ini menjadi langkah untuk memperbaiki studi tentang teori dalam penelitian sastra.

Bagi dunia formal, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajaran sastra mengenai ajaran moral dalam sebuah novel. Masih banyak alternatif penelitian yang dapat dilakukan terhadap novel *Cinta Suci Zahrana* dengan menggunakan analisis yang berbeda misalnya dengan analisis nilai pendidikan maupun analisis nilai yang lainnya. Dengan demikian maka masih banyak kesempatan para peneliti untuk lebih mencari lebih kritis dalam melakukan penelitian dalam novel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa. 2010. *Akhlak Tassawuf*, Bandung: Pustaka Setia cet ke-5.
- Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Abdullah. 2007. Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurrahman Saleh Abdullah. 2005. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Qur'an*, Cet III, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abudin Nata. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Achmadi.2005. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosintris*, Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Ahmad D. Marimba. 2005. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosintris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Nawawi. 2011. "Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus". *Jurnal PLB FIP UPI Bandung*.
- Ahmad Tafsir. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi dkk, 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aiman Faiz dkk, 2022. "Peran Guru Dalam Pendidikan Moral dan Karakter". *Jurnal Education and Development*. 10, (02).
- Ajat Sudrajat, *Agama dan Moralitas Sosial*, Yogyakarta: UNY.
- Ajat Sudrajat, *Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alex Sobur. 2009. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Andi Taher. 2014. "Pendidikan Moral dan Karakter Sebagai Panduan". Analisis: *Jurnal Studi Keislaman*. 14, (02).
- Ashila Asfa Nabila dkk. 2022. "Analisis Nilai Agama Islam Pada Novel *Cinta suci Zahrana Karya Habiburrahman El-Shurazy*". *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. 2, (02).
- Adha Liandrini, *Ikhlās Beramal*. Fakultas Ushuludin dan Adab Universitas Sultan Maulana Hassanudin Banten.
- Azelia Trifiana, 19 Februari 2021: Apa Sebenarnya Definisi Bahagia? Website: Sehat <https://www.sehatq.com/artikel/apa-sebenarnya-definisi-bahagia/> Diakses Kamis, 25 Oktober 2023.
- Amirul Nisa, 14 November 2022: Sikap Rela Berkorban "Manfaat yang Didapat dan Gambaran Perilaku Sehari-hari, website: bobo.id <https://bobo.grid.id/read/083570320/sikap-rela-berkorban-/> Diakses Kamis, 25 Oktober 2023.

- Bertens,. 2000. *Etika*. Jakarta, Gramdia Pustaka, hlm. 139. Lihat Mariana Susanti, Hamidin dan Ismail, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dlam Novel Nazzar-Nazzar Jiwa Karya Budi Sulityo En-Nafi', *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 01, 02.
- Citra Salda Yanti. 2015. "Religiositas Islam Dalam Novel RatuYang Bersujud Karya Amirzal Mochamad Mahdavi", *Jurnal Humanika*, 03, 15.
- Cahplin, J.P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmiyati Zuchdi. 2001. *Pedekatan Pendidikan Nilai Secara Komprehensif Sebagai Suatu Alternatif Pembentukan Akhlak Bangsa (Makalah Seminar)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Delia Tri Utami dkk. 2023. *Peran Orang Tua Dala Membina Disiplin Dan Moral Anak Panti Asuhan Aisyah Putri Daerah Kota Payakumbuh*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 03, (01).
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Darus Sunnah.
- Didik Kurniawan. 2022. Supriyadi, "Penguatan Nilai-Nilai Moral Dalam Pembentukan Sikap Religius Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Thomas Lickona. *Article Education*. 06.
- Dompot Dhuafa, 12 Mei 2021: Nasihat Utama Orang Tua Terhadap Anak, website SINDONEWS.COM
<https://kalam.sindonews.com/read/425798/69/nasihat-utama-orang-tua-terhadap-anak> Diakses kamis, 25 Oktober 2023.
- Fauzi dan Andit Trion. 2021. *Dasar-Dasar Dan Teori Pendidikan*. Purwokerto: CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir
- Fidia Yunita, 20 Mei 2016: Menghargai dan Menghormati,website: blogspot.com
<https://fidiayunita.blogspot.com/2016/05> Diakses kamis, 25 Oktober 2023.
- Faozan Tri Nugroho, 26 Agustus 2022: Contoh-Contoh Sikap Tolong Menolong Ketahui Manfaatnya,
website:bola.com<https://ww.bola.com/ragam/read/contoh-contoh-sikap-tolong-menolong-ketahui-manfaatnya> Diakses kamis, 25 Oktober 2023.
- Gusti Yaser. 2018. "Arafat Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis". *Jurnal Alhadharah*. 17, (33).
- Habiburrahman El Shirazhy. 2017. *Cinta suci Zahrana*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hasan Langgulong. 1980. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Hendropuspo. 1983. *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kamisius.
- Hidayat Ramath. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia

- Haris Suhud, 1 Februari 2023: Nasihat Guru Inspiratif “Cara Menumbuhkan Kasih Sayang dalam Pertemanan di Sekolah”, website: Naik Pangkat.com <https://naikpangkat.com/nasihat-guru-inspiratif-cara-menumbuhkan-kasih-sayang-dalam-pertemanan-di-sekolah/> Diakses kamis, 25 Oktober 2023.
- Husnul Abdi, 29 Maret 2023: Mengapa Kita Dianjurkan untuk Saling Menasehati Antar Sesama?,
website:Liputan6.com<https://www.liputan6.com/hot/read5246052/mengapa-kita-dianjurkan-untuk-saling-menasehati-antar-sesama-kenalidalinya?page=4> Diakses kamis, 25 Oktober 2023.
- Johansyah Syafri, 09 Juni 2020: Terima Kasih, website: DISKOMINFOTIK Kabupaten Bengkalis <https://diskominfotik.bengkalis.kab.go.id/> Diakses kamis, 25 Oktober 2023.
- Omar Moh.1979. Al-Toumy al-Sayibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Isna M fadlila, 12 Desember 2015: Analisa Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrhman El Shirazy.
Website.<https://isnamunjiyah.blogspot.com/2015/12/analisis-novel-cinta-suci-zahrana-karya.html?m=1> Diakses kamis, 25 Oktober 2023.
- Kartika Rinakit Ade. 2016. “Guru Pembentuk Anak Berkualitas”. *Jurnal Care Edisi Khusus Temu Ilmiah*. 03, (03).
- Kartika Rinakit Adhe. 2016. “Guru Pembentuk Anak Berkualitas”. *Jurnal Care Edisi Khusus Temu Ilmiah*.03, (03).
- Kementrian Wakaf Kuwait. 2006. *Mausu’ah Fiqhiyah-Kuwaitiyah*. Mesir Darus Shawfwah.
- Lina Eriana Widiyanti, *Agama dan Mora Sosial*. Uninersitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Lukhitaaji Dwi Beny. 2019. *Bahan Ajar Pendidikan Nilai*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Lukhitaaji Dwi Beny,. 2019. *Bahan Ajar Pendidikan Nilai*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- M Masyhur Amien. 1994. *Moralitas Pembangunan Perspektif Agama-agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1994), cet ke-1, hlm. 24.
- Mahyudin Barni. 2008. *Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam*. Jurnal AL-BANJARAI. 07, (01),.
- Moh Rokib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang LKS.

- Muchson, Samsuri. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral (Basis Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI.
- Muh Luqman Arifin. 2017. *Konsep Pendidikan Moral Menurut Said Nursi*, Dosen Studi Islam PGSD STKIP Islam Bumiayu.
- Muhammad Abdurrahman,. 2003. *Pendidikan di Alaf Baru: Rekomendasi Atas Moralitas Pendidikan*, Yogyakarta: Prima Sophie Press, cet. 1.
- Muhammad Faris Muthohar. 2013. *Kajian Tentang Implementasi*, FKIP UMP.
- Muhrin, *Akhlah Kepada Diri Sendiri*. UIN Antarsari Banjarmasin.
- Mulya Hasanah. 2018. "Pendidikan Moral Dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 03, (02).
- Musstika Abidin. 2021. "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam". *Jurnal Paris Langkis*. 02, (01).
- Mustika Abidin. 2021. "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam". *Jurnal Paris Langkis*. 02, (01).
- Malikah, 2013. "Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam", *Jurnal Al-Ulum*. 13, (01).
- Muhammad Irham, *Hakikat Sabar Dalam Al-Qur'an*. 02, (01), 2014
- Miftahul Falah, 09 Februari 2012: Dengan Apa Kita Mencari Ketenangan dan Ketentraman website: [republika.co.idhttps://news.republika.co.id/berita/lz4a3c/dengan-apa-kita-mencari-ketenangan-dan-ketentraman](https://news.republika.co.id/berita/lz4a3c/dengan-apa-kita-mencari-ketenangan-dan-ketentraman) Diakses kamis, 25 Oktober 2023.
- Muhammad Rajab, 08 September 2022: Peduli terhadap Sesama, website: [republika.idhttps://www.republika.id/posts/31766/peduli-terhadap-sesama](https://www.republika.id/posts/31766/peduli-terhadap-sesama) Diakses kamis, 25 Oktober 2023.
- Nasir, Muhamad. 2014. *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Kereta di awal Syawal Karya Riyanto El Haris*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Noh Ibrahim Boiliu. 2019. Chrtina Metallica Samosir, "Manusia Sebagai Makhhluk Moral Dalam Perspektif Teologi Pendidikan Johann Heinrich Pestalozzi". *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 12, (03).
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*, Yogyakarta: Ombak Republika.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Rahmat Hidayat dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lemabaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Reny Nawang Sakti. 2013. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Bumi Dan Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Relevansinya Terhadap*

- Materi Pembelajaran Sastra Di SMA*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ruhini, 2019. "Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. 8, (01).
- Ruhuni. 2023. *Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 08, (01), 2019, hlm. 228-229 Muhammad Faizin dkk, "Relevansi Antara Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara dan Konsep Pendidikan Islam Seumur Hidup (Lifelong Education)". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 05, (01).
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalme Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Rizalmi M Dewantara, 2018. Acgmad Mujab Masykur, "Jiwa Muda Pantang Menyerah". *Jurnal Empati*. 07, (01).
- Samsul Susilawati. 2020. *Pembelajaran Moral dan Desain Pembelajaran Moral*. Malang: Pustaka Egaliter.
- Selfiana Herman. 2020. *Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Selembur Itu Berarti Karya Sutyaman Ampriono*, Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Subhan Wahyudi Ibnu Surahwan. 2022. "Pendidikan Moral Dalam Perspektif Surat Luqman". *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*. 06, (01).
- Sudiati. 2009. *Pendidikan "Nilai Moral Ditinjau Dari Perspektif Global"*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. XXVII, (02).
- Sugihastuti dan Suharsono. 2002. *Kritik Sastra Faminis Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsir Arifin. 1991. *Kamus Sastra Indonesia*, Padang: Angkasa Raya Padang.
- Siswanto. 2015. *Pendidikan Islam dalam Dialektika Perubahan*, Surabaya:Lini Penerbit CV.
- Syarifah Rahmah dkk. 2022. "Urgensitas Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkunga Pendidikan Dalam Membentuk Budaya Religius". *Jurnal Pendidikan Islam*. 11, (01).
- Siti Yumnah, 2019. "Pendidikan Karakter Jujur Dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Studi Islam*. 14, (01).
- Surpiko Hapsoro Darpito, *Analisi Pengaruh Penyesalan, Nilai Komplain dan Kepuasan Terhadap Nilai Pembelian Ulang dengan Niat Menyampaikan Komplain Sebagai Intervening Variabel*.
- Suparno Wo Thekle, 13 Juli 2023: Pentingnya Prinsip Saling MenghargaiMenghormati, dan Juga Saling Memanfaatkan, Website: dero. Desa.id. <https://dero.desa.id/artikel/2023/7/13/pentingnya-prinsip-saling-menghargai-menghormati-dan-juga-saling-memaafkan> Diakses Kamis, 25 Oktober 2023.
- Umar Sodiq. 2019. Moh, Miftachul Choiri dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya.

Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garuda Wacana.
Wijayanti Indriana, *Kemerosotan Nilai Moral Yang Terjadi Pada Generasi Muda Di Era Modern*. Universitas Lampung Mangkurat.

Wisnubrata, 11 Maret 2020: Bukan Mainan, Ini Bentuk Kasih Sayang Orang Tua yang Dibutuhkan Anak.

website:Kompas.com<https://lifestyle.kompas.com/read/2020/03/11/093302020/bukan-mainan-ini-bentuk-kasih-sayang-orang-tua-yang-dibutuhkan-anak?page=all> Diakses Kamis, 25 Oktober 2023.

Z.S Nainggolan, *Perbandingan Cendekiawan Muslim tentang Moral Pancasila, Moral Barat dan Mora Islam*.

Zaqiyah Yuliati Qiqi. 2014. Rusdiana, *Pendidikan Nilai*. Bandung: CV Pustaka setia.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Habiburrahman_El_Shirazy Diakses Kamis, 25 Oktober 2023.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 penulis novel Habiburrahman El Shirazy



Lampiran 2 Novel Cinta Suci Zahrana



Lampiran 3 Klasifikasi Data

No	Wujud Moral	Nilai Moral	Hal	Kutipan Data
1.	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri (Moral Individual)	Menerima Kenyataan	102	<p>“Pak penghargaan yang saya terima kan kebanggaan keluarga juga tho, inggih to pak?” Pak munajat menjawab “O, gitu tho kebanggaan apa? Nyatanya semakin kamu terkenal, dapat banyak penghargaan malah semakin bikin malu orang tua! Kamu bangga kami malu” Zahrana tertegun dan Bu Nuriyah diam saja Pak Munjata menajutkan perkataanya. “Gara-gara kamu masuk TV kemarin, banyak orang yang Tanya, selamat ya Pak. Anaknya dapat penghargaan, tapi kapan Pak Munajat punya mantu? Kenapa Zahrana belum juga menikah? Hati-hati nati jadi perawan tua loh pak”</p>
			162	<p>“Bapak dan ibumu tidak enak mendengar kamu digunjing orang sebagai perawan tua yang tidak laku. Buatlah kami bangga kamu menikah dengan orang yang terhormat dan terpendang</p>

				sehingga penantian kamu tidak sia-sia”
			230	“Saya ikut berduka, semoga almarhum berdua diterima di sisi-Nya. Saya berharap semoga gaun pengantinmu benar-benar kau kembalikan ke solo”
		Pantang Menyerah	8	“Sepintar-pintarnya kamu, kamu tidak akan bisa menyelesaikan S1 di Arsitektur dan Teknik Sipil dengan baik. Nanti kuliahmu kacau”
			10	Dari guru agama saat SMA dulu ia pernah mendengar “Siapa yang menginginkan dunia, maka ia harus punya ilmu. Siapa yang menginginkan akhirat, maka ia harus punya ilmu. Dan siapa yang menginginkan keduanya, maka ia harus punya ilmu”
			205	“Baiklah, Ayah, tak kurang ikhtiar saya. Untuk menemukan yang saya idamkan, baiklah saya akan sowan ke tempat Bu Nyai dan Pak Kyai secepatnya”
		Jujur	182	“Sampai saat ini saya belum pernah dibohongi bu Merlin. Saya percaya padanya”

			161	“Pernikahan tidak selalu harus diawali rasa suka. Yang paling penting ikhlas dulu. Ibu dulu juga awalnya kurang suka dengan ayahmu. Tapi ibu ikhlas menikah denganya lama-lama juga suka sampai sekarang”
		Keikhlasan	228	“Ya, benar yang sudah berlalu biarlah berlalu. Diratapi seperti apa pun tak akan kembali”
			232	“Aku bukan pakar hukum, Rana. Tapi sebaiknya kau fokus pada yang lain saja. Diikhlasakan saja. Orang yang ikhlas itu pasti menang. Karena orang ikhlas itu selalu disertai Allah” Sahut Lina pelan
		Kesabaran	9	“Alhamdulillah ikut senang, Tetapi lebih senang seandainya diwisuda hafal Al-Qur’an”
			199	“Apa Kabar Perawan Tua? Kelapa tua itu semakin banyak santanya. Banggalah jadi perawan tua!”
			235	Dengan tersenyum Zahrana menjawab “Justru itulah dalam menggambar teknik litsrik memerlukan kesabaran yang tinggi. Maka ibu ingin kalian memiliki ruh kesabaran itu.

				<p>Mumpung kita masuk bulan puasa dengan kesabaran. Dan hubungan puasa dengan penghematan. Dan juga hubungan puasa prestasi umat Islam. Kita ke perpustakaan selama dua jam pelajaran. Kalian membaca yang serius. Hasil bacaan kalian, kalian presentasikan satu pers satu minggu depan”</p>
		Mengakui Kesalahan	22	<p>“Pikirkanlah masak-masak sebelum nanti kamu nanti menyesal umurmu semakin bertambah. Aku dengar dari ibumu ada orang yang sipa melamarmu dan sipa mendampingimu menyelesaikan S2” Zaharan menjawab “Sudahlah Lin, jangan kita bicarakan masalah ini. Aku sudap punya rencana yang matang untuk jalan hidupku”</p>
			164	<p>“Menikah dulu terus kuliah S2 kan tidak apa-apa toh. Itu anaknya juga mau ko ikut ke Bandung, malah dia bisa sekalian kuliah di UIN Bandung”</p>

		Penyesalan	178	“Hari ini saya dicaci maki Pak Karman gara-gara jawabanmu. Saya sungguh kecewa dengan kamu!”
			97	“Aku juga sebenarnya sudah memikirkanya Lin, Tapi sekarang di umurku yang sudah tiga puluh empat tahun. Pemuda mana yang mau denganku?”
			238	“Mantap saja, Bu. Menikah dini bagi orang seperti hasan itu baik. Saya saja menyesal tidak menikah dari dulu”
		Sadar Diri	226	Tiba-tiba air mata Zahrana keluar dan berkata “Bahaginya punya anak. Kau beruntung Lin, punya sumai baik. Anak lucu-lucu. Keluarga besar yang penuh kasih sayang, sedangkan aku, jangankan anak suami saja tidak punya. Baru mau punya sudah pergi...”
2.	Hubungan Manusia dengan sesama manusia dalam lingkup sosial (Moral Sosial)	Kasih sayang antar teman atau saudara	18	“Iya insya allah Zahranaku yang baik, nanti sore menjelang Maghrib aku akan ke rumahmu bersama suami, Kau jangan khawatir. Terus sukses ya, hati-hati kau jaga kesehatan”. “Terimakasih ya Lin, kau

				memang sahabatku yang paling baik”.
			23	“Ya sudah kalau begitu, jangan salah, aku berkata seperti ini karena aku sangat menyayangimu”.
		Kasih sayang orang tua terhadap anak	40	“Kami memang tidak kuliah, tidak sekolah tinggi tapi kami tahu dari penyuluhan Bu Bidan atau Bu Dokter kalau pas posyandu, bahwa rata-rata perempuan kalau sudah berumur tiga puluh lima tahun itu rawan untuk melahirkan. Kalau Zahrana tidak kunjung menikah kami juga khawatir”.
			76	“Kali ini ibu harus mendukung Bapak sepenuhnya. Ibu jangan lemah, tidak tegaan seperti sebelumnya. Ibu harus tegas sama Zahrana, ini bukan semata-mata demi kesenangan kita. Tapi demi Zahrana”
			100	“Ya tidak bisa begitu toh pak, wong dia bagaimanapun anak kita satu-satunya”.
			103	“Ayo Nduk, mandi dulu”.
			197	“Semoga harapanmu terkabul. Kalau perlu kamu harus berani minta tolong kepada Pal Kyai

				siapa tahu beliau bisa membantu menemukan jodohmu”
		Nasihat orang tua terhadap anak	6	Saat itu ayahnya berkata “Alhamdulillah. Terus belajar yang baik. Jangan sekali-sekali meninggalkan shalat. Jaga akhlak dan jangan neko-neko”
			104	“Kalau bisa, Nduk, senangkanlah hati bapakmu”
			162	“Buatlah kami bangga kamu menikah dengan orang yang terhormat dan terpandang, Sehingga penantian kamu tidak sia-sia”
		Nasihat antar teman atau saudara	22	“Saya tahu bahwa bagimu prestasi akademik adalah segalanya. Tidak salah perempuan seperti kita meraih pendidikan setinggi-tingginya. Tetapi kamu tidak boleh lupa prestasi yang lain yang sangat penting, Rana”. “Apa itu” Sahut Zahrana dan Lina menjawab “Melahirkan generasi yang akan menjadi pemimpin negeri ini, Generasi yang mengagungkan nama Allah dimana saja dia berada”
				94

				<p>dan tidak. Ini bukan masalah anak itu besar atau kecil Rana, Ini masalah kasih sayang seorang Ibu dengan anaknya, seorang Ibu baru bisa tidur kalau tahu anak-anaknya nyaman dan selamat Rana, ilmu itu tidak hanya ada di buku diktat kuliah saja, ilmu juga berserakan di sekitar kita. Kau harus ingat ilmu-ilmu yang ada di diktat itu sedikit dibandingkan yang ada diluar diktat kuliah”</p>
			142	<p>“Biarkan orang lain menjalani kehidupan yang kecil, tetapi kita jangan. Biarkan orang lain memperdebatkan soal-soal kecil, tetapi kita jangan. Biarkan orang lain menanggapi kepedihan-kepedihan kecil, tetapi kita jangan. Biarkan orang lain menyerakan masa depan mereka tetapi kamu jangan”.</p>
			232	<p>“Sudahlah Rana sabarkan dirimu. Kuatkan imanmu ini ujian bagimu dari Allah apakah kau jadi hamba-Nya yang pilihan apa tidak. Kata Rasulullah, semua perkara bagi</p>

			orang mukmin itu baik. Jika dapat nikmat bersyukur, dan jika dapat musibah bersabar. Semoga musibah ini jadi pahala”.
		Berterima Kasih	18 “Terimakasih ya Lin, kau memang sahabatku yang baik”
			40 “Terimakasih ya Lin, kedatanganmu selalu membawa kebaikan. Maafkan kami dan anak kami kalau banyak menyusahkan kanmu”.
			41 “Oh ya, maturnuwun Lin, Inshaallah kami menonton”.
			46 “Terimakasih Mr. Vincent”.
			97 “Terimakasih ya Lin, atas segala kebaikanmu”.
			59 “Terimakasih, Professor saya tersanjung dan merasa terhormat atas tawaran Anda. Saya akan memikirkan matang-matang”.
			63 “Terimakasih sebelumnya, Mbak. Sebentar ya, saya ambil teman saya yang pegang kamera”.
			227 “Aku beruntung punya teman sepertimu Lina. Terimakasih ya..kau baik sekali”. Lirih Zahrana dengan mata berlinang-lingang”.

			18	“Ah, kau ada-ada Lin. O ya, akum au minta tolong”. “Apa itu?”:“Tolong kau datangi rumahku temui ayah dan ibuku”
			47	“Tolong jika saya makan diajak ke Restoran yang Halal”.
		Tolong menolong	147	“Tolong bantu aku mencariknya ya Lin”.
			176	“Kalaupun aku bilang ke mereka, nanti aku hanya dianggap mencari-cari alasan saja. Aku tidak ingin mereka marah terus padaku Lin. Tolonglah suatu saat nanti kau bicaralah kepada mereka dan jelaskan alasanku menolak Pak Karman supaya orang lain terhindar dari bahayanya”.
			185	“Saya minta tolong, surat pengunduran diri ini disampaikan ke Pak Rektor begitu saya pergi. Data-data saya dikomputer ini nanti diselamatkam ya, Pak. Tersu saya minta tolong dicarikan taksi”.
		Perduli sesama	7	“Orang itu kurang ajar sekali, Bu. Biar Rana datangi ya?”
			159	“Oh, ya, ini. Rana beli bandeng asap kesukaan Bapak sama Ibu

				taruh di kulkas atau dimana ya Bu, baiknya?
		Relas berkorban	95	<p>“Nduk selama ini ayah dan ibumu sudah ngalah, mengikuti semua keinginanmu. Ketika kami ingin kamu ke pesantren, kamu malah ke SMA, kami ngalah. Kami ingin kamu lanjut ke IKIP di sini saja biar tidak jauh dari kami berdua, kamu ngotot kuliah di UGM Jogja meninggalkan kami, kami ngalah. Kami ingin kamu bahagia. Meskipun mungkin kamu lihat bapakmu diam saja, tetapi sesungguhnya siang dan malam bapakmu ini selalu mendoakanmu. Kamu adalah harta kami yang paling mahal. Kami ingin kamu ada dekat kami. Kamu anak kami satu-satunya. Kalau kamu ngajar di Jogja, itu artinya kamu meninggalkan kami. Apa kamu tega meninggalkan ibumu yang sudah beranjak tua, Nduk? Kalau kamu tetap mengotot ingin mengajar di Jogja, itu artinya kamu sendiri yang minta agar kami mengkhilaskanmu, dan seolah-olah kami tidak</p>

				memiliki anak lagi. Kami tidak bisa melarang, kamu sudah dewasa, bisa mikir dan menentukan langkah sendiri. Hanya ya, inilah kenyataanya”.
			11	“Ah, itu tidak benar. Kau tahu itu Lin. Aku rela hanya jadi dosen swasta padahal aku di tawari jadi dosen UGM dan akan disekolahkan ke luar negeri kan karena aku sangat memikirkan mereka”.
		Ketenangan	137	“Oh, alangkah nikmatnya, terbebas dari tekanan kehidupan yang mencekik, beristirahat, tidur nyenyak yang akan memperbaiki jiwaku”.
		Kebahagiaan	197	“Ingin mencari ketenangan dengan dekat kiai dan para santri”.
			9	Sang Ibu memeluknya dengan mata berkaca-kaca, “Pak anakmu sudah sarjana” kata ibunya pada ayahnya”.
			66	“Ck..ck..ternyata ada juga ya orang Indonesia yang pinternya ngalahin orang Jepang”. Celetuk Mba Mar. Tidak hanya itu nanti Mba Rana juga akan tampak betapa hebatnya dia. Aku baca

				dikoran, Mba Rana meraih penghargaan tingkat dunia di Beijing mengalahkan banyak arsitektur luar negeri,” sahut seorang remaha putri berkaos biru muda”
		Menghargai	153	“Prinsip saya kalau saya tidak masalah. Apalagi Pak Sukarman orang cerdas cendekia dan terhormat. Tetapi semua keputusan tentu ada di tangan Zahrana. Sebab dia yang akan menjalani rumah tangganya. Bukan begitu, Bu?” Pak munajat meminta persetujuan istrinya
			172	“Saya pernah mendengar Baginda Nabi Muhammad Saw. Pernah berkata ‘Al ‘Ajalatu minasy syaithan. Tergesa-gesa itu datangnya dari setan. Saya tidak mau tergesa-gesa. Saya tidak mau mengecewaka siapa pun. Termasuk diri saya sendiri. Maka perkenankan saya untuk menjawabnya tiga hari kedepan. Saya akan langsung sampaikan kepada Pak Karman yang saya hormati. Maafkan jka saya tidak bisa menjawab sekarang”.

			209	<p>“Kemuliaan hidup seseorang itu tidak karena pendidikanya atau pekerjaanya. Seseorang jika di muliakan oleh Allah akan mulia juga di mata manusi”. Demikian kata Ibunya</p>
		Menghormati	217	<p>“Pada Rahmad, Pak Kiai berkata “Zahrana ini, meskipun berpendidikan tinggi tapi ia rendah hati. Yang jadi pertimbangan Zahrana dalam mencari suami bukan materi, sttaus, strata. Kedudukan sosial, pendidikan dan lain sebagainya. Yang jadi pertimbngan Zahrana adalah agama, iman, dan akhlak. Insyaallah, ia gadis shalehah yang mampu menghormati suaminya. Jadi kamu jangan minder”.</p>
3.	Hubungan manusia dengan Tuhan (Moral Religi)		92	<p>“Sedang sepi ya Lin?”. “tadi ramai. Ya kadang ada sepiya juga. Mlaah bisa istirahat dan baca Al-Qur’an”, jawab lina santai, kalau tokonya ramai dia senang dan bersyukur serta akan berkata “Alhamdulillah ramai, Rana, bisa untuk tambah-tambah ibadah. Kalau sedang sepi ya seperti yang baru saja ia</p>

		Bersyukur kepada Tuhan		dengar, “Malah bisa istirahat dan baca Al-Qur’an”.
			136	Zahrana siap menstranter motornya. Ponselnya bordering ia lihat ia sennag seklai membacanya “Salam, Rana, nanti malam aku sudah pulang, Inshaallah. Kau boleh datang ke rumah. Ini sudah di bandara Changi, siap terbang”. Lina
			227	“Aku beruntung punya teman sepertimu, Lina. Terimakasih ya...Kau baik sejakali!” lirik Zahrana dengan mata berlinglinang
			248	“Demi Allah aku justru merasa sangat beruntung bisa menikah dengan perempuan yang shalehah seperti engkau. Aku merasa sangat-sangat beruntung. Aku sangat mencintaimu”.
			62	“Ya Allah Tuhan Pencipta langit dan bumi. Pencipta alam semesta. Jadikanlah kami manusia yang melesatarikan bumi, anugerah-Mu yang indah, tempat kami hidup, menghirup

		Memanjatkan do'a		udara, makan dan minum. Jangan engkau jadikan kami manusia yang membuat kerusakan di atas muka bumi-Mu. Amin”.
			129	“Laa haula wa laa quwata illa billahil ‘aliyyil azhiim”.
			226	“Sebut nama Allah ya, Rana! Sebut nama Allah! Ingatlah Allah! Bersabarlah! Mintalah kepada Allah agar musibah ini diberi ganti yang lebih baik”.
			233	“Ya Rabbi, ikhtiar sudah hamba lakukan, sekarang kepada-Mu hamba kembalikan semua urusan. Ya Rabbi, aku berlindung kepada-Mu dari semua jenis kejahatan yang terjadi di atas muka bumi ini. Ya Rabbi, aku memohon kepadamu segala kebaikan yang Engkau ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala hal buruk yang Engkau ketahui”.
			35	“Allahu a’alam”.
			97	“Baiklah Lin, aku ikhtiar. Bantu aku, ya”.
			183	“Kau benar, Lin. Besok aku akan mengundurkan diri. Aku

				akan hijrah dari takdir yang baik ke takdir yang lebih baik”.
		Berserah diri kepada Tuhan	226	“Kita semua milik Allah dan akan kembali kepada Allah. Kita semua tunduk pada takdir-Nya. Yang paling berkuasa di atas segalanya adalah Allah Swt”.
		Berserah diri kepada Tuhan	232	”Ya Rabbi, ikhtiar sudah hamba lakukan, sekarang kepada-Mu hamba kembalikan semua urusan. <u>Ya</u> Rabbi, aku berlindung kepada-Mu dari semua jenis kejahatan yang terjadi di atas muka bumi ini. Ya Rabbi, aku memohon kepadamu segala kebaikan yang Engkau ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala hal buruk yang Engkau ketahui”
		Berserah diri kepada Tuhan	234	“Sudahlah, Bu. Kita serahkan semuanya kepada Allah. Jika Allah menghendaki apapun bisa terjadi”
		Memuji keagungan Tuhan	93	Sesekali Lina bilang “O begitu ya”, “Masya Allah”, atau bilang “Subhanallah”.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.631Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

NLAI NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM FILM CINTA SUCI ZAHANA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

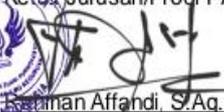
Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Tatimatu Qomariah
NIM : 1917402199
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah disem narkan pada tanggal : 17 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27 Maret 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Muhammad Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-2756/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Tatimatul Qomariah
NIM : 1917402199
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu,6 September 2023
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 20 September 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uin-satu.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Tatimatul Qomariah
NIM : 1917402199
Program Studi : PAI
Tanggal Ujian : 19 Oktober 2023
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM NOVEL CINTA SUCI
ZAIHRANA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Berdasarkan hasil sidang penguji, Skripsi Saudara dinyatakan ~~LULUS/BAK LULUS~~
dengan nilai ...84... / ...A.....

CATATAN:

1. ~~Terdapat~~ kesalahan penulisan cukup banyak mohon diperbaiki baik yang berupa tata penulisan ataupun penggunaan kalimat yang tidak efektif
2. Klasifikasi data lebih baik ditetaskan pada lampiran
3. Analisis berdasarkan teori apabila ada yang tidak sesuai, maka
4. perlu disampaikan
5. Rumusan masalah nomor 2 belum dipaparkan

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi : **Maksimal 1 Bulan**

Peserta Ujian

Tatimatul Qomariah
NIM. 1917402199

Sekretaris Sidang/Penguji II

Hartsabnisah, M.Ed.
NIP.

Purwokerto, 19 Oktober 2023

Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP.

Penguji Utama

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.

Jika melampaui batas akhir sebagaimana di atas, maka hasil munaqasyah dibatalkan dan mahasiswa wajib munaqasyah ulang

Micro 1

Skripsi Tati BAB I-V ACC.docx

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
5	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
10	docplayer.info Internet Source	<1%
11	journal.staimsyk.ac.id Internet Source	<1%
12	pbsi.uad.ac.id Internet Source	<1%
13	www.scribd.com Internet Source	<1%
14	theses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
15	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
16	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to Universitas Khairun Student Paper	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tatimatul Qomariah
No. Induk : 1917402199
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
Nama Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis 24 Juli 2023	1. Bagian latar belakang BAB I memuat tentang bagian-bagian yang bisa berpengaruh terhadap yang menontonya sehingga tertarik untuk melihat. Atau memuat pengaruh dari sang sutradara. Cerita Zahrana tidak dimuat di BAB I 2. Mengandung unsur-unsur pendidikan nilai dan moral 3. Definisi konseptual untuk urutan sub babnya yaitu: nilai, pendidikan, moral, nilai pendidikan, pendidikan moral, nilai pendidikan moral.		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

		4. Untuk fokus kajian terletak dibagian BAB II 5. Sub BAB II urutanya dimulai dari: Nilai pendidikan moral, Media film dalam pendidikan, Pendidikan dan relevansinya, Kerangka berpikir		
2.	Selasa 01 Agustus 2023	1. Mengganti judul dari berupa film menjadi novel. Karena film tersebut diambil dari novel 2. BAB II memuat nilai pendidikan moral 3. Bab II membahas mengenai pendidikan moral Bab III menjelaskan biografi penulis Bab IV membahas isi dari pendidikan moral Bab V penutup		
3.	Selasa 07 Agustus 2023	1. Membuat daftar isi dari sebuah tulisan 2. Membetulkan tulisan yang typo atau salah ketik		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

		<p>3. Teknik analysis data jangan hanya memuat pengertian tetapi beserta langkah penelitiannya seperti apa menyesuaikan novel</p> <p>4. Jangan menggunakan Ibid, loc.it, op.cit karena bisa menjadi kendala saat siding</p> <p>5. BAB III Membahas mengenai penulis Habburhman El Shirazy bukan memuat profil</p> <p>6. BAB IV Membahas mengenai nilai-nilai moral dalam novel</p>		
4.	Selasa 28 Agustus 2023	<p>1. Memperbaiki daftar isi</p> <p>2. Membetulkan kalimat yang salah</p> <p>3. Mengganti manfaat penelitian menjadi manfaat praktis</p> <p>4. Menyinkronkan teknik pengumpulan data menjadi teknik analysis content</p> <p>5. BAB II</p>		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

		<p>Meringkas kajian pustaka</p> <p>6. BAB IV Memperbaiki "Elemen Pendidikan Moral dalam Film Cinta Suci Zahrana". Menjadi " ilai Pendidikan Moral dalam Novel Cinta Suci Zahrana"</p>		
5.	Senin 28 Agustus 2023	<p>1. Memperbaiki daftar isi</p> <p>2. Membetulkan kalimat yang salah</p> <p>3. Mengganti manfaat penelitian menjadi manfaat praktis</p> <p>4. Menyinkronkan teknik pengumpulan data menjadi teknik analysis content</p> <p>5. BAB II Meringkas kajian pustaka</p> <p>6. BAB IV Memperbaiki "Elemen Pendidikan Moral dalam Film Cinta Suci Zahrana". Menjadi " ilai Pendidikan Moral dalam Novel Cinta Suci Zahrana"</p>		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

6.	Kamis 31 Agustus 2023	1. Bagian teknik analisis data harus dijelaskan secara detail 2. BAB III Memuat skripsi, gambaran novel, dan penulis novel 3. Bimbingan BAB I sampai BAB V di print		
7.	Kamis 04 September 2023	1. Skripsi harus sesuai buku panduan 75 lembar sesuai dengan jumlah yang ditentukan 2. Memperbaiki kerangka berpikir 3. Kutipan yang kurang dari 4 baris digabungkan dengan kalimat penjelasan 4. Memperbaiki BAB V kesimpulan dan saran		
8.	Senin 08 September 2023	1. Hasil penelitian diganti menjadi tiga pendidikan moral. 2. Setiap kutipan kalimat pada novel harus disertai dengan pengertian 3. Paragraf tidak boleh terlalu menjorok harus diperbaiki lagi tata letaknya.		
9.	Selasa 26 September 2023	1. Memperbaiki kerangka berpikir 2. Menambahkan materi BAB II bagian sub bab nilai-nilai moral dalam pendidikan Islam 3. Memperbaiki BAB IV terkait paragraph yang kurang rapi untuk di		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

		perbaiki.		
10.	Senin 02 September 2023	1. Membetulkan bagian Abstrak dengan 1 spasi (Indonesia dan Inggris) 2. Memperbaiki penulisan Transliterasi 3. Memperbaiki daftar isi yang masih kurang rapih 4. Merapikan BAB IV tepatnya bagian paragraph yang terlalu menjorok atau kurang rapih 5. Memperbaiki BAB V		
11.	Selasa 03 September 2023	1. Memperbaiki penulisan cover 2. Memperbaiki nota dinas pembimbing tepatnya bagian gelar dosen pembimbing 3. Tranliterasi kesalahan menggunakan huruf kapital harusnya menggunakan huruf kecil 4. Memperbaiki bagian kata pengantar pada bagian gelar para dosen		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Dibuat di: Purwokerto

Pada Rabu, 05 Oktober

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661221991031002

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-2510/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 53

فهم المسوع

Structure and Written Expression: 50

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 44

فهم المقروء

Obtained Score :

490

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtisarat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 17 Juli 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-1158/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 6/2023

This is to certify that

Name

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 47

فهم المسوع

Structure and Written Expression: 49

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 46

فهم المقروء

Obtained Score :

473

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtisarat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 20 Juni 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1298/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **TATIMATUL QOMARIAH**
NIM : **1917402199**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

TATIMATUL QOMARIAH
1917402199

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

K.H. SAIFUDDIN



IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15388/17/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : TATIMATUL QOMARIAH
NIM : 1917402199

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	85
# Tartil	:	80
# Imla'	:	70
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 17 Jun 2021



ValidationCode

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Tatimatul Qomariah
2. Nim : 1917402199
3. Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 15 Januari 2023
4. Alamat Rumah : RT 37/RW 12 Desa Paledah Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran
5. Nama Ayah : Nono Sukarjo
6. Nama Ibu : Sartini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : SD Negeri 2 Paledah
 - b. SMP/MTS : SMP Negeri 5 Padaherang
 - c. SMA/MAN : SMA Negeri 1 Mangunjaya
 - d. S1 : UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
(dalam proses)
2. Pendidikan Nonformal : Pondok Pesantren Manbaul Husna
Watumas Purwokerto Utara

